

SEMINAR NASIONAL

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KE-1 FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

"Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna"

KEYNOTE SPEAKERS



Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng.
Dekan Fakultas Pertanian UNS

PRESENTS THE SPEAKERS

Hj. Sri Mulyani
Bupati Klaten



Dr. Dra. Suparni Setyowati Rahayu, M.Si.
Reviewer Nasional Kemendikbud



Dr. Ir. Joko Riyanto, M.P.
Dosen Fakultas Pertanian UNS



MODERATOR
Dr. Suminah, M.Si.
Dosen Fakultas Pertanian UNS



Hj. Sri Mulyani
Bupati Klaten

Dr. Dra. Suparni Setyowati Rahayu, M.Si.
Reviewer Nasional Kemendikbud

Dr. Ir. Joko Riyanto, M.P.
Dosen Fakultas Pertanian UNS

MODERATOR
Dr. Suminah, M.Si.
Dosen Fakultas Pertanian UNS

Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si.
Sekretaris Direktorat Jendral Hortikultura



Ir. Glenn Pardede, MBA.
Managing Director
PT. East West Seed Indonesia



Call for paper

• Sub Tema

1. Teknologi Produksi Pertanian dan Pasca Panen
2. Keamanan dan Ketahanan Pangan
3. Pengelolaan Organisasi Pengganggu Tanaman
4. Pengolahan Hasil Pertanian
5. Sumberdaya Lahan
6. Sumberdaya Hutan dan Ekowisata
7. Sosial Ekonomi dan Penyuluhan Komunikasi Pertanian
8. Peternakan dan Pemberdayaan UMKM bidang Pertanian

• Tanggal Penting

Batas akhir pengumpulan abstrak 11 November 2021
Batas akhir pengiriman naskah 23 November 2021
Pelaksanaan seminar 30 November 2021

• Pembayaran

bit.ly/SemnasPM2021

• Biaya

Pemakalah Rp 150.000
Non-pemakalah GRATIS

Seminar Nasional

• Timeline

- Selasa, 30 November 2021
- Pukul 09.00 WIB
- Zoom Meeting

• Link Pendaftaran

bit.ly/PendaftaranSeminarNasionalPengmas

Informasi lebih lanjut:

- 0853 5888 0191 (Ida)
- 0857 2515 3401 (Amalia Nadifita: bendahara)
- 0896 3693 9495 (Ari Kusuma Wati: sie prosiding)
- semnasfp@mail.uns.ac.id

Note : Artikel yang dipresentasikan akan dipublikasi dalam e-prosiding ber-ISSN
Artikel yang lolos seleksi bisa masuk jurnal prima (sinta 5) dan jurnal Semar (Sinta 5)



KEYNOTE SPEAKERS



Prof. Dr. Ir. Samudhadi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng.
Dean Fakultas Pertanian UNS

PRESENTS THE SPEAKERS

Hj. Sri Mulyani
Bupati Klaman



Dr. Dra. Suparni Setyowati Rahayu, M.Si.
Reviewer Nasional Kermahasiswa



Dr. Ir. Joko Riyanto, M.P.
Dosen Fakultas Pertanian UNS



Dr. Ir. Retno Sri Hartono Mulyandari, M.Si.
Sekretaris Direktorat Jendral Hortikultura



Ir. Glenn Pardede, MBA.
Managing Director
PT. East West Seed Indonesia



MODERATOR
Dr. Suminah, M.Si.
Dosen Fakultas Pertanian UNS



MODERATOR
Dr. Suminah, M.Si.
Dosen Fakultas Pertanian UNS

Seminar Nasional

- **Timeline**
 - Selasa, 30 November 2021
 - Pukul 09.00 WIB
 - Zoom Meeting
- **Link Pendaftaran**
bit.ly/PendaftaranSeminarNasionalPangmas

Informasi lebih lanjut:
☎ 0853 5688 9191 (WA)
☎ 0857 2515 3401 (Amalia Modifur: bendahorat)
☎ 0896 2662 9495 (Ari Kusuma Wati: sisiprading)
✉ seminar@fpm.uns.ac.id

Call for paper

• **Sub Tema**

1. Teknologi Produksi Pertanian dan Pemasaran
2. Keamanan dan Ketahanan Pangan
3. Pengelolaan Organisme Pengganggu Tanaman
4. Pengelolaan Hama Pertanian
5. Semberdaya Lahan
6. Semberdaya Hutan dan Ekowisata
7. Sosial Ekonomi dan Penguatan Komunitas Pertanian
8. Peningkatan dan Pemberdayaan UMKM bidang Pertanian

• **Sub Tema**

1. Teknologi Produksi Pertanian dan Pemasaran
2. Keamanan dan Ketahanan Pangan
3. Pengelolaan Organisme Pengganggu Tanaman
4. Pengelolaan Hama Pertanian
5. Semberdaya Lahan
6. Semberdaya Hutan dan Ekowisata
7. Sosial Ekonomi dan Penguatan Komunitas Pertanian
8. Peningkatan dan Pemberdayaan UMKM bidang Pertanian

• **Tanggal Penting**

Batas akhir pengumpulan abstrak: **27 November 2021**
Batas akhir pendaftaran peserta: **28 November 2021**

• **Pembayaran**

bit.ly/SeminarPN2021
• Biaya
Peserta Rp 150.000
Non-peserta Rp 50.000

Note: Artikel yang dipresentasikan akan dipublikasikan dalam e-proceeding dan OAD.
Artikel yang akan diterbitkan dalam jurnal akan dipublikasikan dalam jurnal Sinar Dunia 11

Media: **prima** **semar**

Gelar (Ex. Dr./Dr.Ir./Ph.D.) *

Jawaban Anda

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Minta

Instansi/Afiliasi Penulis *

Jawaban Anda

Alamat Instansi *

Jawaban Anda

Email *

Jawaban Anda

No HP/WA yang bisa dihubungi *

Jawaban Anda



Judul Paper *

Jawaban Anda

Opsi Topik Paper *

- 1. Teknologi Produksi Pertanian dan Pasca Panen
- 2. Keamanan dan Ketahanan Pangan
- 3. Pengelolaan Organisme Pengganggu Tanaman
- 4. Pengolahan Hasil Pertanian
- 5. Sumberdaya Lahan
- 6. Sumberdaya Hutan dan Ekowisata
- 7. Sosial Ekonomi dan Penyuluhan Komunikasi Pertanian
- 8. Peternakan dan Pemberdayaan UMKM bidang Pertanian

Submit Fullpaper (doc) *

 Tambahkan file

Kirim

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENINGKATAN KUALITAS USAHA
KERIPIK TALAS ASYIFA OLEH-OLEH
SERVICE TO THE COMMUNITY IMPROVING THE QUALITY OF ASYIFA
OLEH-OLEH TARO CHIPS BUSINESS**

I Ketut Budaraga¹⁾, Wellas Sri Devi²⁾

^{1,2)}Program Studi Teknologi Hasil Fakultas Pertanian Universitas Ekasakti

Email : budaraga1968@gmail.com

Abstrak

Talas merupakan bahan pangan lokal di Sumatera Barat mempunyai peranan penting untuk menjaga ketahanan pangan. Talas banyak dimanfaatkan sebagai makanan olahan didaerah-daerah. Permasalahan dijumpai pada UKM Asyifa oleh-oleh perlu adanya peningkatan kualitas dan penerapan manajemen yang baik. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan tambahan informasi penerapan teori KAIZEN untuk peningkatan kualitas produksi kepada UKM Asyifa Oleh-Oleh. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah kunjungan lapangan disertai dengan ceramah secara timbal balik dilakukan secara langsung dan daring. Dalam diskusi tidak bersifat menggurui agar pesan inovasi yang ingin disampaikan sampai kepada UKM. Materi diskusi yang disampaikan masalah penerapan teori KAIZEN yaitu UKM perlu adanya perencanaan produksi, proses produksi pengolahan talas yang baik, adanya control terhadap mutu produksi serta kegiatan aktivitas selanjutnya, artinya ada usaha peningkatan mutu secara terus menerus (*continuous improvement*). Hasil yang diperoleh UKM menyambut baik masukan tersebut, dan kedepan akan dilaksanakan secara bertahap, disesuaikan dengan kemampuan SDM yang dimiliki oleh UKM Asyifa Oleh-Oleh. Saat ini prospek pemasaran keripik talas cukup bagus, pemasaran sudah dilaksanakan di wilayah Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat. Keripik Asyifa oleh-oleh belum dikemas dengan baik. Adanya UKM ini sangat membantu peningkatan pendapat masyarakat disekitarnya.

Kata kunci : *Produksi, Keripik Talas, Kaizen, Kualitas*

Abstract

Taro is a local food ingredient in West Sumatra which has an important role to maintain food security. Taro is widely used as processed food in the regions. Problems found in UKM Asyifa souvenirs need to improve quality and apply good management. The purpose of this service is to provide additional information on the application of KAIZEN theory to improve the quality of production for UKM Asyifa Oleh-Oleh. The method used in the service is field visits accompanied by reciprocal lectures carried out in person and online. The discussion is not patronizing so that the message of innovation to be conveyed reaches UKM. The discussion material presented on the problem of applying KAIZEN theory, namely UKM need a production plan, a good taro processing production process, control over production quality and subsequent activities, meaning that there is a continuous improvement in quality. The results obtained by UKM welcome the input, and in the future it will be carried out in stages, adjusted to the capabilities of the human resources owned by Asyifa Oleh-Oleh UKM. Currently, the prospect of marketing taro chips is quite good, marketing has been carried out in West Sumatra and outside West Sumatra. Asyifa chips for souvenirs have not been packaged properly. The existence of UKM is very helpful in increasing the opinion of the surrounding community.

Keywords: *Production, Taro Chips, Kaizen, Quality*



FORM PENDAFTARAN PESERTA SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FP UNS 2021

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

Formulir ini dibuat dalam Universitas Sebelas Maret. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENINGKATAN KUALITAS USAHA
KERIPIK TALAS ASYIFA OLEH-OLEH
SERVICE TO THE COMMUNITY IMPROVING THE QUALITY OF ASYIFA
OLEH-OLEH TARO CHIPS BUSINESS**

I Ketut Budaraga¹⁾, Wellas Sri Devi²⁾

^{1,2)}Program Studi Teknologi Hasil Fakultas Pertanian Universitas Ekasakti

Email : budaraga1968@gmail.com

Abstrak

Talas merupakan bahan pangan lokal di Sumatera Barat mempunyai peranan penting untuk menjaga ketahanan pangan. Talas banyak dimanfaatkan sebagai makanan olahan didaerah-daerah. Permasalahan dijumpai pada UKM Asyifa oleh-oleh perlu adanya peningkatan kualitas dan penerapan manajemen yang baik. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan tambahan informasi penerapan teori KAIZEN untuk peningkatan kualitas produksi kepada UKM Asyifa Oleh-Oleh. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah kunjungan lapangan disertai dengan ceramah secara timbal balik dilakukan secara langsung dan daring. Dalam diskusi tidak bersifat menggurui agar pesan inovasi yang ingin disampaikan sampai kepada UKM. Materi diskusi yang disampaikan masalah penerapan teori KAIZEN yaitu UKM perlu adanya perencanaan produksi, proses produksi pengolahan talas yang baik, adanya control terhadap mutu produksi serta kegiatan aktivitas selanjutnya, artinya ada usaha peningkatan mutu secara terus menerus (*continuous improvement*). Hasil yang diperoleh UKM menyambut baik masukan tersebut, dan kedepan akan dilaksanakan secara bertahap, disesuaikan dengan kemampuan SDM yang dimiliki oleh UKM Asyifa Oleh-Oleh. Saat ini prospek pemasaran keripik talas cukup bagus, pemasaran sudah dilaksanakan di wilayah Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat. Keripik Asyifa oleh-oleh belum dikemas dengan baik. Adanya UKM ini sangat membantu peningkatan pendapat masyarakat disekitarnya.

Kata kunci : *Produksi, Keripik Talas, Kaizen, Kualitas*

Abstract

Taro is a local food ingredient in West Sumatra which has an important role to maintain food security. Taro is widely used as processed food in the regions. Problems found in UKM Asyifa souvenirs need to improve quality and apply good management. The purpose of this service is to provide additional information on the application of KAIZEN theory to improve the quality of production for UKM Asyifa Oleh-Oleh. The method used in the service is field visits accompanied by reciprocal lectures carried out in person and online. The discussion is not patronizing so that the message of innovation to be conveyed reaches UKM. The discussion material presented on the problem of applying KAIZEN theory, namely SMEs need a production plan, a good taro processing production process, control over production quality and subsequent activities, meaning that there is a continuous improvement in quality. The results obtained by UKM welcome the input, and in the future it will be carried out in stages, adjusted to the capabilities of the human resources owned by Asyifa Oleh-Oleh UKM. Currently, the prospect of marketing taro chips is quite good, marketing has been carried out in West Sumatra and outside West Sumatra. Asyifa chips for souvenirs have not been packaged properly. The existence of UKM is very helpful in increasing the opinion of the surrounding community.

Keywords: *Production, Taro Chips, Kaizen, Quality*

A. Latar Belakang

Indonesia, terdapat talas yang tersebar hamper diseluruh kepulauan dan tersebar dari pantai sampai ke ketinggian 1000m dpl, baik yang liar maupun yang dibudidayakan. Tanah Datar, tepatnya disalimpaung Batusangkar, talas ini banyak dimanfaatkan sebagai olahan makanan diantaranya yaitu keripik talas. Jenis talas yang lazim dibudidayakan antara lain yaitu talas paris, talas loma, talas bentul, talas lampung, talas sutra, talas mentega, talas ketan dan talas belitng. Talas merupakan salah satu tanaman pangan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup baik, serta berpotensi besar untuk dikembangkan. Kandungan gizi yang terdapat pada 100 gram umbi talas yaitu karbohidrat 23,79 gram dan air 73,00 gram (Direktorat Gizi Depkes RI 1981).

Tanaman talas perlu ditingkatkan menjadi produk pangan, salah satunya dengan cara diverifikasi produk. Biasanya talas ini lebih banyak dihidangkan dalam bentuk segar, rebusan dan kukusan. Talas dalam keadaan segar tidak tahan lama sehingga diperlukan usaha penganekaragaman talas menjadi produk pangan yang lebih awet. Usaha penganekaragaman sangat penting, artinya sebagai usaha untuk menciptakan produk olahan talas menjadi berbagai bentuk awetan yang mempunyai rasa khas dan tahan lama disimpan salah satunya yaitu membuat olahan talas menjadi keripik talas yang berkualitas.

B. Tujuan dan Manfaat

Sebagai pemenuhan tugas mata kuliah Total Quality Control, kunjungan pada usaha pembuatan keripik talas pusat oleh oleh Asyifa ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan mengenai pengolahan talas dan mengoptimalkan pemanfaatan talas sebagai bahan dasar pembuatan keripik talas. Menhasilkan produk olahan yang berkualitas dengan harga terjangkau, merintis dan mengembangkan produk pangan tradisional.

Manfaat saya kunjungan ini untuk menambah wawasan saya sebagai mahasiswa Teknologi Hasil Pertanian tentang dunia luar kampus khususnya dalam bidang industry baik itu rumah tangga maupun industry besar, mulai dari proses pembuatan hingga pemasaran. dan manfaat lainnya yaitu membuka lapangan usaha bagi masyarakat dan meningkatkan nilai tambah dari komoditas talas tersebut.

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi dan Misi

Visi : Menghasilkan produk olahan talas yang berkualitas dan bergizi demi keuntungan bersama sekaligus kepuasan pelanggan

Misi : 1. Menggunakan bahan baku yang berkualitas
2. Mengoptimalkan kinerja tenaga kerja

B. Sejarah Singkat

Usaha keripik talas asyifa dirintis oleh Ibu Yusnida. Sebelum beliau membuka usaha keripik talas, beliau pernah bekerja sebagai karyawan swasta selama 8 tahun., setelah mendapatkan modal beliau memneranikan diri untuk membuka usaha keripik talas tersebut. Modal awal Bu Yusnida saat itu Rp 10.000.000. Pada tahun 2015 berdirilah usaha keripik talas yang diberi nama Asyifa oleh-oleh, dimana nama Asyifa diambil dari nama putri terakhir Ibu yusnida.

Ketatnya persaingan dipasar makanan tidak menyurutkan langkah Bu Yusnida pada pembuatan keripik, Bu Yusnida selalu mencoba memproduksi suatu makanan tradisional yang tidak kalah menarik dengan makanan instan. Tentunya dengan harapan mampu bersaing dalam pasar makanan , produk tersebut yaitu keripik talas.

Dengan banyaknya permintaan pembeli, Ibu Yusnida menjadikan tetangga disekitar rumahnya untuk menjadi karyawan membuat keripik talas tersebut. Karyawannya berjumlah 6 orang. Setelah dihitung perbulan Ibu Yusnida mendapatkan keuntungan yang lumayan, setelah itu Ibu Yusnida menyediakan berbagai macam keripik lainnya seperti keripik jengkol, kripik pisang, serundeng dll. Ibu Yusnida menjalankan usaha nya yang didampingi oleh suami nya yang bernama Bapak Peri. Yang sampai sekarang masih menjalankan usaha keripik talas asyifa oleh-oleh.

C. Core Bisnis

Asyifa oleh-oleh ini mempertahankan kualitas talas dan menjaga kebersihan saat produksi untuk menjaga keunggulan keripik tesebut. Yang awalnya hanya membuat olahan keripik talas, sekarang Ibu Yusnida juga memproduksi berbagai olahan keripik

untuk menjadi pusat oleh-oleh khas di batusangkar. Ibu Yusnida pun tidak menggunakan pengawet atau pun pewarna dalam preoduk olahannya

D. Gambaran Produksi

Berikut ini adalah gambaran proses produksi pada usaha pembuatan keripik talas Ibu Yusnida, adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Pengupasan

Pada proses pengupasan ini bertujuan untuk membuang kulit pada talas, pengupasan ini dilakukan dengan menggunakan pisau dan bantuan alat kupas lainnya.

2. Pencucian

Pada proses ini, talas yang sudah di kupas selanjutnya di lakukan proses pencucian yang bertujuan untuk menghilangkan kotoran atau tanah yang masih tertinggal pada talas.

3. Pengirisan

Pada proses ini talas diiris sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, dengan menggunakan pisau iris.

4. Penggorengan

Pada proses penggorengan ini, talas yang sudah diiris dimasukkan kedalam minyak yang sudah dipanaskan . lalu goreng talas tersebut sampai terlihat sudah renyah, yang warnanya agak mengarah pata putih kecoklatan. Setelah itu angkat dan tiriskan keripik talas tersebut

5. Pembumbuan atau pemberian rasa

Pada proses ini keripik talas yang sudah selesai digoreng, kemudian diberi bumbu atau cabe yang sudah dimasak. Proses inu dilakukan dengan mencampurkan cab eke keripik talas yang sudah digoreng sambil di aduk atau di kocok d dalam Loyang besar.

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

A. Manajemen

Aspek manajemen sangatlah penting karena merupakan aspek pengolahan dan penggerak suatu bisnis. Manajemen dalam pengolahan keripik talas Ibu Yusnida ini masih tradisional, Bu Yusnida pun ikut terjun langsung dalam membantu karyawannya saat pengolahan keripik talas tersebut, ini semua karena Bu Yusnida juga banyak memproduksi/mengolah olahan pangan lainnya. Penggerak Bu Yusnida menjalankan usahanya ini yaitu melihat banyak masyarakat yang tidak paham bagaimana cara memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menciptakan sebuah peluang usaha yang bagus. Dengan pengolahan keripik talas inilah bu Yusnida terkenal didaerah ini.

B. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat esensial dalam kalangsungan kegiatan suatu usaha. Karena manusialah yang memiliki ide dan strategi yang menjalankan usaha untuk memproduksi suatu jenis produk, serta mampu melakukan persaingan didalam kegiatan pengembangan usaha itu sendiri. Adapun sumber daya manusia yang dimiliki oleh usaha keripik talas Bu Yusnida ini adalah dia mempunyai 6 orang karyawan.

b. Sumber Daya Lahan dan Bangunan

Lahan merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam mengembangkan suatu usaha produksi karena luas sempitnya lahan akan mempengaruhi besar4 kecilnya volume usaha produksi yang dapat mempengaruhi besar kecilnya hasil produksi.

Sumber daya bangunan juga merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha karena bangunan merupakan tempat untuk melaksanakan segala aktifitas yang menyangkut kepentingan perusahaan seperti proses produksi serta kegiatan lainnya. Tanpa adanya sumber daya bangunan, maka perusahaan tidak akan dapat menjalankan kegiatan usahanya secara efektif dan efisien.

Adapun luas ruang produksi sebesar 7 x 8 meter. Sedangkan luas ruang pemasarannya sebesar 4 x 5 meter. Luas lahan yang dimiliki oleh usaha keripik talas bu Yusnida ini seluas 20 x 18 meter

= 360 meter dengan nilai nominal sebesar Rp 45.000.000, diatas lahan tersebut dibangun sebuah bangunan yang merupakan tempat dimana proses pelaksanaan usaha berlangsung. Luas bangunan tersebut adalah $7 \times 8 = 56$ meter dengan nilai nominal Rp.60.000.000. Jadi total asset perusahaan untuk sumberdaya lahan dan bangunan yang dimiliki usaha keripik talas adalah sebesar Rp 105.000.000.

c. Sumber daya finansial

Lancarnya suatu usaha juga sangat tergantung pada keberadaan sumberdaya finansial, sebab sumberdaya finansial sangat berpengaruh pada kestabilan dan perkembangan suatu usaha atau industry. Keberadaan sumberdaya finansial sangat mendukung terhadap pengadaan peralatan dan bahan baku yang dibutuhkan atau digunakan dalam melaksanakan kegiatan produksi.

Sumber daya finansial merupakan semua harta yang dimiliki oleh usaha pembuatan keripik talas, baik yang berupa uang tunai maupun dalam bentuk barang berharga yang dapat digunakan untuk mempertahankan kelancaran jalannya suatu usaha pembuatan keripik talas.

Adapun sumberdaya finansial yang dimiliki usaha pembuatan keripik talas Bu Yusnida, aktiva tetap adalah berupa lahan seluas 20×18 meter = 360 meter dengan nilai nominal sebesar Rp 45.000.000 dan luas bangunan sebesar 8×7 meter dengan nilai nominalnya Rp 60.000.000. sedangkan aktiva lancar berupa kas sebesar Rp 5.000.000.

C. Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah sebuah penataan dari proses pengubahan bahan mentah menjadi suatu produk atau jasa yang memiliki nilai jual.

a. Proses pengadaan bahan baku

Salah satu aspek yang sangat penting diperhatikan oleh pengusaha pembuatan keripik talas adalah ketersediaan bahan baku. Mudah tidaknya seseorang mendapatkan bahan baku akan mempengaruhi kelancaran proses produksi usahanya.

Bahan baku dalam pembuatan keripik talas adalah talas. Talas yang sudah diolah oleh usaha Bu Yusnida didapatkan dari petani dan ada juga dari hasil kebun suami Bu Yusnida. Rata-rata sebulan talas yang diperlukan sebagai bahan baku yaitu sebesar

1.500 kg. Harga talas dalam per kg nya adalah Rp 2.000, jadi dalam satu bulan untuk pembelian talas adalah $1.500 \times \text{Rp } 2.000 = \text{Rp } 3.000.000$

b. Sistem pengendalian produksi

Pengendalian produksi dilakukan pada saat proses produksi itu berlangsung. Hal ini dilakukan agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar. Dalam sistem ini bukusnida membagi karyawan dalam masing-masing tanggung jawab tersendiri. Ada dibagian pengupasan, dibagian pencucian, dibagian pengirisan, dan dibagian penggorengan. Hal ini dilakukan agar proses produksi berjalan dengan lancar dan baik.

1. Tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja pada usaha keripik talas Bu Yusnida yaitu berjumlah 6 orang. Untuk gaji karyawan yaitu Rp 60.000/hari. Jadi untuk 6 orang karyawan berjumlah Rp 360.000/hari.

2. Biaya produksi dan hasil penjualan/hari

Biaya produksi adalah biaya yang dapat dihubungkan dengan suatu produk yang meliputi biaya bahan baku:

Hasil penjualan	: Rp 700.000-1.000.000/hari
Harga talas	: Rp 2.000/kg
Garam	: Rp 20.000/pack
Minyak goreng	: Rp 18.000/kg
Kayu tungku	: 100 potong = Rp 100.000
Cabe merah	: Rp 50.000/kg

D. Tata Cara Kerja

1. Alat

- a. Pisau
- b. Pengiris
- c. Kual
- d. Tungku

- e. Sendok pemgoreng
 - f. Saringan
 - g. Baskom
2. Bahan
- a. Talas
 - b. Minyak goreng
 - c. Cabe
 - d. Kayu
3. Cara kerja
- a. Kupas talas
 - b. Cuci hingga bersih
 - c. Iris talas yang sudah dicuci
 - d. Goring talas yang sudah diiris
 - e. Setelah digoreng tiriskan
 - f. Setelah ditiriskan lalu pindahkan keripik yang sudah digoreng ke dalam beskom
 - g. Lalu diberi bumbu atau cabe yang sudah ditumis sampai rata
 - h. Bagi talas yang tidak diberi cabe langsung masukkan kedalam plastic kemasan
 - i. Selanjutnya keripik yang sudah dibumbui di masukkan kedalam kemasan
 - j. Keripik talas pun siap untuk dipasarkan

E. Manajemen Kualitas

Manajemen kualitas atau manajemen mutu adalah suatu tindakan untuk menjaga semua kegiatan dan tugas yang diinginkan untuk mempertahankan setiap tingkat kualitas yang diinginkan. Beberapa hal yang selalu diperhatikan agar kualitas mutu bagus:

1. Pengadaan bahan baku

Bahan baku utama maupun bahan baku tambahan industry harus direncanakan dan dikendalikan dengan baik.

2. Pengendalian produksi

Dilakukan secara terus menerus meliputi kegiatan, pengendalian bahan, pengendalian kerusakan bahan.

3. Pengemasan

Pengemasan dilakukan dengan benar dan memenuhi persyaratan teknis untuk kepentingan distribusi dan promosi. Pada usaha keripik talas Bu Yusnida , pengemasan keripik menggunakan plastik biasa atau plastic kaca, bahkan pengemasan langsung dalam karung plastic besar yang isinya 10 kg. Karena banyak konsumen yang membeli keripik tersebut untuk dijual kembali kepada konsumen lain.

F. Manajemen Sistem Informasi

Sistem informasi manajemen atau SIM adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia,dokumen, teknologi,dan prosedur. Pada usaha keripik talas Bu Yusnida sudah mempunyai sistem informasi pemasaran seperti:

1. Promosi

Promosi merupakan senjata usaha dalam pemasaran produk. Promosi dan iklan, selain diperlukan untuk memperkenalkan produk pada masyarakat, juga dilakukan untuk membantu menciptakan *image* produk di masyarakat. Promosi yang diterapkan pada usaha keripik talas Bu Yusnida ini yaitu dengan pemberian informasi secara langsung, memberikan informasi secara tidak langsung yaitu dengan membuat atau menyebarkan poster, membuat spanduk, dan mengunggah di sosial media.

2. Harga

Harga memegang peranan penting dalam pembelian produk oleh konsumen maupun pedagang perantara. Strategi penetapan harga perlu dilakukan sebelum dilemparkan kepasar. Mengingat keripik merupakan produk yang telah umum dikenal oleh masyarakat maka produk ini harus

dapat bersaing dalam harga dengan produk keripik lain yang telah sangat dikenal oleh masyarakat. Harga penjualan yang ditetapkan dalam usaha Bu Yusnida ini yaitu Rp 30.000/kg.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Kaitkan dengan Manajemen Industri Sesuai dengan Kondisi di Perusahaan

Kaizen merupakan suatu upaya pendekatan dengan akal sehat dan biaya yang rendah untuk tempat kerja dengan komponen utama Total Quality Managemen, total

produktif manajemen, manajemen just in time, pengendalian mutu dan lainnya. Manajemen pada prinsipnya bagaimana mengatur kegiatan agar berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan secara optimal sesuai dengan yang diinginkan. Tujuan tersebut akan tercapai dengan adanya kerja sama antara manusia, dan konsisten dengan tugas yang dijalankannya dengan tujuan yang telah ditetapkannya. Manajemen dalam usaha keripik talas Bu Yusnida ini sudah cukup baik karena dia sudah memiliki jumlah karyawan yang cukup dalam proses produksinya. Karyawanpun sangat membantu dalam proses pengolahan tersebut.

B. Usulan Perbaikan

Usulan perbaikan dalam usaha keripik talas ini yaitu untuk pengemasannya lebih baik dikemas dengan kemasan yang berlabel, karena itu juga bisa meningkatkan daya tarik konsumen untuk membeli produk tersebut. Kalau untuk proses pengolahan dari awal sampai akhir itu sudah sangat baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengembangan produk olahan seperti keripik talas ini merupakan sebuah peluang usaha yang sangat menjanjikan untuk perekonomian. Seperti usaha keripik talas Bu

Yusnida ini berawal hanya dengan modal yang kecil hingga bisa berkembang sampai sekarang. Untuk penjualannya pun sudah sampai keluar daerah, dan banyak juga pedagang perantara yang menjual produk olahan buk Yusnida tersebut. Itu semua berkat keyakinan dan kerja keras dari Bu Yusnida.

Modal awal	Rp 10.000.000	Penjualan /hari	Rp 1.000.000/hari
Harga talas	Rp 2.000/kg	Harga keripik/kg	Rp 30.000/kg
Minyak goreng	Rp 18.000/kg		
Garam	Rp 20.000/pack		
Cabe	Rp 50.000/kg		
Kayu bakar	Rp 100.000/100 keping		
Gaji karyawan (6 orang)	Rp 360.000/hari		

B. Saran

Pengembangan produk-produk lokal ini diharapkan tidak hanya terpalu pada satu komoditi saja, namun diharapkan bisa berkembang kearah komoditi pertanian Indonesia secara luas. Kontinitas juga disarankan sangat penting dalam pengembangan produk baru berbasis komoditi lokal ini.

DAFTAR PUSTAKA:

Assauri, 1993. Manajemen produksi dan operasi. Lembaga penerbit. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta

Soekartowi, 1995. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

Survei Lapangan.

Survei Lapangan.

Survei Lapangan.

LAMPIRAN

Pengupasan :



Pencucian:



Pengirisan&penggorengan:



Pembumbuan/pemberian cabe:











**SEMINAR NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FP UNS 2021**
"Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi
Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna"

**FORM SUBMIT FULLPAPER SEMINAR
NASIONAL PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT FP UNS 2021**

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

Formulir ini dibuat dalam Universitas Sebelas Maret. Laporkan Penyalahgunaan



UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Ir. Sutami 36A Kentingan, Surakarta 57126
Telp/Fax: 0271-637457

13 November 2021

Nomor : 043/Semnas/IX/PM/2021
Perihal : LoA Pemakalah Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Fakultas Pertanian UNS
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dr.Ir. I Ketut Budaraga, M.Si.
Di tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil seleksi Tim Reviewer Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, abstrak/full paper atas nama :

Dr.Ir. I Ketut Budaraga, M.Si.

Dengan judul:

**Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Kualitas Usaha Keripik Talas
Oleh-Oleh Asyifa**

Dinyatakan diterima untuk dipresentasikan secara oral pada tanggal **30 November 2021** melalui Platform **ZOOM Cloud Meeting** dengan **Meeting ID: 912 9418 9187, Password: 432575** atau melalui tautan <https://zoom.us/j/91294189187?pwd=Wi83dnU4SUxCYWZKakhIaWMrSlhRQT09>.

Demi kelancaran proses review peserta diharapkan untuk memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peserta dimohon mengunggah naskah full paper melalui link bit.ly/PengumpulanFullPaperPengmas2021, paling lambat tanggal 23 November 2021.
2. Peserta diharap mengirimkan power point (ppt) yang akan dipresentasikan, sebelum tanggal 28 November 2021 melalui link bit.ly/PengumpulanPPTSemnasPengmas21, dengan ketentuan presentasi oral dilaksanakan selama 10 menit/presenter.
3. Pembayaran biaya kontribusi sebagai pemakalah dilakukan menggunakan virtual account melalui link <http://bit.ly/SemnasPM2021>. Bukti pembayaran mohon dikirim melalui link bit.ly/BuktiPembayaranSemnasPengmas2021. Batas akhir pembayaran 29 November 2021.
4. Pemakalah dilarang untuk menyebarkan tautan zoom meeting maupun password zoom meeting kepada siapapun.

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Ari Kusuma Wati, S.Pt., M.Sc. (HP: 0896-3693-9495) atau melalui email semnaspengabdianfp@mail.uns.ac.id.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Panitia Seminar Nasional
Pengabdian Kepada Masyarakat


Ida Rumia Manurung, S.P., M.Agr.
NIP. 199101312019032025



PENGIRIMAN BUKTI PEMBAYARAN SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FP UNS 2021

budaraga1968@gmail.com [Ganti akun](#)



Nama dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirim formulir ini. Alamat email Anda bukan bagian dari respons Anda.

* **Wajib**

Nama Lengkap (beserta gelar) *

Instansi/Afiliasi Penulis *

Jawaban Anda

Email *

Jawaban Anda

No HP/WA yang bisa dihubungi *

Jawaban Anda

Judul Paper *

Jawaban Anda

Bukti Pembayaran (jpg/pdf) *

 [Tambahkan file](#)

Kirim

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam Universitas Sebelas Maret. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

SEMINAR NASIONAL

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KE-1
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

30 November 2021



"Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna"



FORM SUBMIT PPT SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FP UNS 2021

budaraga1968@gmail.com [Ganti akun](#)



Nama dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirim formulir ini. Alamat email Anda bukan bagian dari respons Anda.

* Wajib

Nama Lengkap (beserta gelar) *



Minta

Instansi/Afiliasi Penulis *

Jawaban Anda

Email *

Jawaban Anda

No HP/WA yang bisa dihubungi *

Jawaban Anda

Judul Paper *

Jawaban Anda

 Minta

Submit PPT (ppt/pdf) *

 [Tambahkan file](#)

Kirim

Kosongkan formulir


Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam Universitas Sebelas Maret. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

 **Minta**

Bukti kirim PPT keripik talas, 25-11-2021



**SEMINAR NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FP UNS 2021**

"Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi
Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna"

**FORM SUBMIT PPT SEMINAR NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FP
UNS 2021**

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

Formulir ini dibuat dalam Universitas Sebelas Maret. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

SUSUNAN ACARA
SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KE-1
FAKULTAS PERTANIAN, UNIVERSITAS SEBELAS MARET
30 November 2021

Tema:

“Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian”

Waktu	Acara	Keterangan
Selasa, 30 November 2021		
07.30-08.00	Admit peserta	
08.00-09.00	PEMBUKAAN 1. Pembukaan acara oleh MC 2. Lagu Indonesia Raya 3. Do'a (Zukhrufuz Zaman, Ph.D) 4. Sambutan Ketua Semnas Pengabmas ke-1 FP UNS (Ida Rumia Manurung, S.P., M.Agr.) 5. Sambutan oleh Dekan Fakultas Pertanian UNS (Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si, IPM, ASEAN Eng.)	
09.00-09.20	KEYNOTE SPEECH Keynote Speaker: Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si, IPM, ASEAN Eng. Dekan Fakultas Pertanian UNS Tema: “Peran Perguruan Tinggi Pertanian dalam Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal”	
09.20-09.40	SEMINAR Moderator: Dr. Suminah, M.Si. Narasumber 1: Hj. Sri Mulyani Bupati Klaten Tema: “Inovasi dan Kebijakan di sektor Pertanian untuk Memperkuat Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal di Kabupaten Klaten”	
09.40-10.00	Narasumber 2: Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si. Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura Tema: “Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna di Bidang Pertanian Hortikultura”	

Waktu	Acara	Keterangan
Selasa, 30 November 2021		
10.00-10.10	Istirahat	
10.10-10.30	<p>Narasumber 3: Dr. Dra. Suparni Setyowati Rahayu, M.Si. Reviewer Nasional Kemdikbud</p> <p>Tema: “Peningkatan Kapasitas Sivitas Akademika Perguruan Tinggi dalam Menerapkan Teknologi Tepat Guna kepada Masyarakat secara Efektif dan Berkelanjutan di Era New Normal”</p>	
10.30-10.50	<p>Narasumber 4: Ir. Asep Harpenas PT East West Seed Indonesia</p> <p>Tema: “Perkembangan Inovasi Teknologi Perbenihan dalam rangka Meningkatkan Ketahanan Masyarakat dan Pertanian di masa Pandemi Covid-19”</p>	
10.50-11.20	<p>Narasumber 5: Dr. Ir. Joko Riyanto, M.P. Universitas Sebelas Maret</p> <p>Tema: “Variasi Teknologi Tepat Guna bidang Pertanian dan Potensi Penerapannya untuk Menjawab Tantangan yang Dihadapi Petani di Era New Normal”</p>	
11.20-11.50	Tanya Jawab Sesi Webinar	
11.50-12.10	<p>PENUTUPAN SESI WEBINAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Summary</i> oleh moderator 2. Pemberian sertifikat kepada 4 narasumber oleh moderator 3. Foto Bersama dengan semua pembicara (dipandu MC) 	
12.10-12.30	<p>Penandatanganan Kerja Sama dengan PT PG Rajawali II Cirebon</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penandatanganan dokumen kerjasama oleh Dekan Fakultas Pertanian UNS (Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si, IPM, ASEAN Eng.) 2. Penandatanganan dokumen kerjasama oleh perwakilan PT PG Rajawali II Cirebon 3. Pengambilan dokumentasi tanda tangan dokumen kerjasama 4. Penyampaian singkat oleh Dekan Fakultas Pertanian UNS 5. Penyampaian singkat oleh perwakilan PT PG Rajawali II Cirebon 	
12.30-12.35	Penutupan webinar oleh MC	
12.35-13.15	Istirahat	
13.15-13.30	Registrasi Pemakalah pada sesi paralel	
13.30-15.30	<p>SEMINAR SESI 2: PRESENTASI PARALEL</p> Presentasi oleh pemakalah umum (peneliti, akademisi, praktisi, dan mahasiswa) di <i>breakout room zoom</i>	

Waktu	Acara	Keterangan
Selasa, 30 November 2021		
	6-10 presenter per ruangan @ 10 menit (total 60-100 menit) 2 sesi QnA @ 10 menit (total 20 menit) 1 sesi presenter terbaik @ 10 menit	
15.30	Penutupan oleh Moderator di tiap <i>breakout room</i>	



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

Kampus
Merdeka

TR-UNS
SIAP



ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS PERTANIAN UNS

30 November 2021

"PENGUATAN KETAHANAN MASYARAKAT
DALAM MENGHADAPI ERA NEW NORMAL MELALUI
PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA BIDANG PERTANIAN"



Media: **prima**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR	3
SUSUNAN PANITIA	5
SUSUNAN ACARA	7
JADWAL PRESENTASI ORAL SESI PARALEL	10
DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA A: TEKNOLOGI PRODUKSI PERTANIAN DAN PASCA PANEN	11
DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA B: KEAMANAN DAN KETAHANAN PANGAN	12
DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA C: PENGELOLAAN ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN	12
DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA D: PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN	13
DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA E: SUMBERDAYA LAHAN	13
DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA F: SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA	14
DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA G: SOSIAL EKONOMI DAN PENYULUHAN KOMUNIKASI PERTANIAN	15
DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA H: PETERNAKAN DAN PEMBERDAYAAN UMKM BIDANG PERTANIAN	16
KUMPULAN ABSTRAK ORAL	17
CATATAN	110

SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh, salam sejahtera bagi kita semua, shalom, om swastiastu. Namu buddhaya, salam kebajikan

Yth. Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si, I.P.M., ASEAN Eng., Dekan Fakultas Pertanian

Yth. Para Pembicara Utama: Hj. Sri Mulyani (Bupati Klaten); Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si. (Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura); Dr. Dra. Suparni Setyowati Rahayu, M.Si. (Reviewer Nasional Kemendikbud); Ir. Asep Harpenas (PT. East West Seed Indonesia); dan Dr. Ir. Joko Riyanto, M.P. (Dosen Fakultas Pertanian UNS)

Yth. Para tamu undangan, pemakalah dan segenap peserta seminar yang berbahagia,

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat **“Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era *New Normal* melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian”** dapat terlaksana pada hari ini, Selasa, 30 November 2021.

Seminar ini diselenggarakan oleh Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Adapun tujuan dari kegiatan seminar ini yaitu, (1) Menjadi sarana diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan ilmuwan. (2) Wadah bagi akademisi dan ilmuwan dalam mengembangkan jejaring kemitraan dan riset.

Dalam seminar nasional ini dihadirkan narasumber, yaitu Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si, I.P.M., ASEAN Eng (Dekan Fakultas Pertanian UNS); Hj. Sri Mulyani (Bupati Klaten); Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si. (Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura); Dr. Dra. Suparni Setyowati Rahayu, M.Si. (Reviewer Nasional Kemendikbud); Ir. Asep Harpenas (PT. East West Seed Indonesia); dan Dr. Ir. Joko Riyanto, M.P. (Dosen Fakultas Pertanian UNS). Narasumber tersebut merupakan pembicara utama yang membahas Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era *New Normal* melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian.

Selain itu, seminar ini juga dihadiri oleh 91 peserta yang bertindak selaku pemakalah yang mempresentasikan hasil pengabdian masyarakatnya, baik dari kalangan perguruan tinggi dan balai penelitian dari seluruh Indonesia. Dalam seminar makalah yang dipresentasikan dapat dikelompokkan menjadi 8 sub tema yaitu Teknologi Produksi Pertanian dan Pasca Panen, Keamanan dan Ketahanan Pangan, Pengelolaan Organisme Pengganggu Tanaman, Pengolahan Hasil Pertanian, Sumberdaya Lahan, Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Sosial Ekonomi dan Penyuluhan Komunikasi Pertanian, Peternakan dan Pemberdayaan UMKM Bidang Pertanian. Makalah yang dipresentasikan di dalam seminar ini akan diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Pertanian UNS. Makalah yang terpilih berkesempatan untuk dipublikasikan pada jurnal-jurnal di dalam lingkup Universitas Sebelas Maret, yaitu Jurnal Prima dan Jurnal Semar. Dapat kami sampaikan pula bahwa masyarakat yang berminat dapat mengikuti pelaksanaan kegiatan seminar ini melalui *livestreaming* Youtube Universitas

Sebelas Maret. Besar harapan kami semoga seminar ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pada bidang pertanian.

Sebagai akhir kata, perkenankan kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas dukungan, bantuan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan seminar ini. Saya selaku pribadi menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada segenap panita yang telah bekerja keras untuk menyiapkan dan melaksanakan kegiatan ini. Tidak lupa kami mohon maaf kepada semua pihak, jika ada hal-hal yang membuat kurang nyaman dan tidak berkenan dalam pelaksanaan seminar ini. Dengan ini pula kami mohon kepada Bapak Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si, I.P.M., ASEAN Eng selaku Dekan Fakultas Pertanian UNS untuk berkenan secara resmi membuka acara seminar ini.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia

Ida Rumia Manurung, S.P., M.Agr

**SUSUNAN PANITIA SEMINAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS PERTANIAN UNS**

Pelindung	:	Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng.
Pengarah	:	1. Prof. Dr. Ir. Suntoro, M.S. 2. Dr. Ir. Eka Handayanta, M.P., IPU., ASEAN Eng. 3. Prof. Dr. Ir. Sudadi, M.P. 4. Dr. Agung Wibowo, S.P., M.Si. 5. Dr. Ir. Joko Riyanto, M.P.
Reviewer	:	1. Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si. 2. Dr. Ir. Heru Irianto, M.M. 3. Dimas Rahadian Aji Muhammad, S.T.P., M.Sc., Ph.D. 4. Dr.Sc.Agr. Rahayu, S.P., M.P. 5. Dr. Winny Swastike, S.Pt., M.P. 6. Dr. Mujiyo, S.P., M.P. 7. Yus Andhini Bhakti Pertiwi, S.Hut., M.Sc., Ph.D. 8. Dr. Muji Rahayu, S.P., M.P.
Ketua	:	Ida Rumia Manurung, S.P., M.Agr.
Sekretaris	:	1. Siswanti, S.TP., M.Sc 2. Rissa Rahmadwiati, S.Hut., M.Sc.
Bendahara	:	1. Amalia Nadifta Ulfa, S.P., M.Sc. 2. Hanung Cahyana, A.Md.
Sie Acara	:	1. Setyono, S.P. 2. Eksa Rusdiyana, SP., M.Sc. 3. Anastriyani Yulviatun, S.T.P., M.Sc. 4. Galuh Masyithoh, S.Hut., M.Si. 5. Indah Nurhidayati, S.P., M.Si. 6. Sylvatera Ayu Puspitasari, S.P., M.Sc. 7. Siti Maro'Ah, S.P., M.Sc.
Sie Prosiding	:	1. Ari Kusuma Wati, S.Pt., M.Sc. 2. Asri Nursiwi, S.TP., M.Sc. 3. Aktavia Herawati, S.P., M.Sc. 4. Ganjar Herdiansyah, S.P., M.P. 5. Putri Permatasari, S.P., M.Si. 6. Sidik Pramono
Sie IT dan Desain	:	1. Dwi Apriyanto, S.Hut., M.Si. 2. Muhammad Zamroni 3. Fendi Setyawan, A.Md. 4. Aan Triyadi, A.Md.Kom
Sie Perlengkapan & Umum	:	1. Paryanto 2. Ngadiman 3. Sukamto
Tim Virtual Event	:	1. Pandu Pramana Atmaja - H0918070 2. Diinah Salwa Kamiilah - H0919037

Co-Host Breakout Room

3. Haris Abdul Majid - H0917038
 4. Arlansyach Alwan Fauzan - H0919020
 1. Angelo Di Lorenzo - H0719011
 2. Adhitama Andrian Pramana - H0719001
 3. Lidya Zaela Wijaya_H0219059
 4. Reva Amudyana Dewayani_H0219079
 5. Sri Rezeki Febriani_ H0219091
 6. Iin I_H0219043
 7. Lily Rahmanisa_H0219060
 8. Balina Dita_H0220017
 9. Muhammad Hafizh Husna Prakosa_H0220048
 10. Verona Putri Essla_H0219100
 11. Quentin Gede Lucky X. S_H0219078
 12. Jihad Khadaffi_H0219053
- MC
1. Lusiana Dewi_H0219061
 2. Azhar Dimas Tjahjanto H0220014
- Desain dan Publikasi
1. Hanif Fakhri Suryono_H0419029
 2. Ibrahim Surya Santoso_H0420036
 3. Tiara Octari Pravina_H0419095
 4. Umi Hanifah_H0419097

SUSUNAN ACARA
SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KE-1
FAKULTAS PERTANIAN, UNIVERSITAS SEBELAS MARET
30 November 2021

Tema:
“Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui
Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian”

Waktu	Acara	Keterangan
Selasa, 30 November 2021		
07.30-08.00	Admit peserta	
08.00-09.00	PEMBUKAAN 1. Pembukaan acara oleh MC 2. Lagu Indonesia Raya 3. Do’a (M. Zukhrufuz Zaman, S.P., M.P., Ph.D.) 4. Sambutan Ketua Semnas Pengabmas ke-1 FP UNS (Ida Rumia Manurung, S.P., M.Agr) 5. Sambutan oleh Dekan Fakultas Pertanian UNS (Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si, I.P.M., ASEAN Eng.)	
09.00-09.20	KEYNOTE SPEECH Keynote Speaker: Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si, I.P.M., ASEAN Eng. Dekan Fakultas Pertanian UNS Tema: “Peran Perguruan Tinggi Pertanian dalam Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal”	
09.20-09.40	SEMINAR Moderator: Dr. Suminah, M.Si. Narasumber 1: Hj. Sri Mulyani Bupati Klaten Tema: “Inovasi dan Kebijakan di sektor Pertanian untuk Memperkuat Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal di Kabupaten Klaten”	
09.40-10.00	Narasumber 2: Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si. Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura	

Waktu	Acara	Keterangan
Selasa, 30 November 2021		
	Tema: “Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna di Bidang Pertanian Hortikultura”	
10.00-10.10	Istirahat	
10.10-10.30	Narasumber 3: Dr. Dra. Suparni Setyowati Rahayu, M.Si. Reviewer Nasional Kemendikbud Tema: “Peningkatan Kapasitas Sivitas Akademika Perguruan Tinggi dalam Menerapkan Teknologi Tepat Guna kepada Masyarakat secara Efektif dan Berkelanjutan di Era New Normal”	
10.30-10.50	Narasumber 4: Ir. Asep Harpenas PT East West Seed Indonesia Tema: “Perkembangan Inovasi Teknologi Perbenihan dalam rangka Meningkatkan Ketahanan Masyarakat dan Pertanian di masa Pandemi Covid-19”	
10.50-11.20	Narasumber 5: Dr. Ir. Joko Riyanto, M.P. Universitas Sebelas Maret Tema: “Variasi Teknologi Tepat Guna bidang Pertanian dan Potensi Penerapannya untuk Menjawab Tantangan yang Dihadapi Petani di Era New Normal”	
11.20-11.50	Tanya Jawab Sesi Webinar	
11.50-12.10	PENUTUPAN SESI WEBINAR 1. <i>Summary</i> oleh moderator 2. Pemberian sertifikat kepada 4 narasumber oleh moderator 3. Foto Bersama dengan semua pembicara (dipandu MC)	
12.10-12.30	Penandatanganan Kerja Sama dengan PT PG Rajawali II Cirebon 1. Penandatanganan dokumen kerjasama oleh Dekan Fakultas Pertanian UNS (Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si, I.P.M., ASEAN Eng.) 2. Penandatanganan dokumen kerjasama oleh perwakilan PT PG Rajawali II Cirebon 3. Pengambilan dokumentasi tanda tangan dokumen kerjasama	

Waktu	Acara	Keterangan
Selasa, 30 November 2021		
	4. Penyampaian singkat oleh Dekan Fakultas Pertanian UNS 5. Penyampaian singkat oleh perwakilan PT PG Rajawali II Cirebon	
12.30-12.35	Penutupan webinar oleh MC	
12.35-13.15	Istirahat	
13.15-13.30	Registrasi Pemakalah pada sesi paralel	
13.30-15.30	SEMINAR SESI 2: PRESENTASI PARALEL Presentasi oleh pemakalah umum (peneliti, akademisi, praktisi, dan mahasiswa) di <i>breakout room</i> zoom 6-10 presenter per ruangan @ 10 menit (total 60-100 menit) 2 sesi QnA @ 10 menit (total 20 menit) 1 sesi presenter terbaik @ 10 menit	
15.30	Penutupan oleh Moderator di tiap <i>breakout room</i>	

JADWAL PRESENTASI ORAL SESI PARAREL

Daftar Moderator

Ruang 1 (TPP)	: Ir. Retno Wijayanti, M.Si.
Ruang 2 (TPP)	: Aktavia Herawati, S.P., M.Sc.
Ruang 3 (KKP)	: Asri Nursiwi, S.TP., M.Sc.
Ruang 4 (POPT+SDL+PUMKM)	: Ir. Retna Bandriyati Arniputri, M.S.
Ruang 5 (PHP)	: Dwi Ishartani, S.TP., M.Si.
Ruang 6 (PHP+PUMKM)	: Isti Khomah, S.P., M.Si.
Ruang 7 (SDHE)	: Malihatun Nufus, S.Hut., M.Sc.
Ruang 8 (SEP)	: Emi Widiyanti, S.P., M.Si.
Ruang 9 (SEP)	: Refa'ul Khairiyakh, S.P., M.Sc.
Ruang 10 (SEP+PUMKM)	: Ganjar Herdiansyah, S.P., M.P.

No	Waktu	Ruang 1	Ruang 2	Ruang 3	Ruang 4	Ruang 5
		Kode Paper	Kode Paper	Kode Paper	Kode Paper	Kode Paper
1	13.30-13.40	TPP001	TPP011	KKP001	POPT001	PHP001
2	13.40-13.50	TPP002	TPP012	KKP002	POPT002	PHP002
3	13.50-14.00	TPP003	TPP013	KKP003	POPT003	PHP003
4	14.00-14.10	TPP004	TPP014	KKP004	POPT004	PHP004
5	14.10-14.20	TPP005	TPP015	KKP005	POPT005	PHP005
6	14.20-14.30	TPP006	TPP016	KKP006	SDL001	PHP006
7	14.30-14.40	TPP007	TPP017	KKP007	SDL002	PHP007
8	14.40-14.50	TPP008	TPP018	KKP008	PUMKM012	PHP008
9	14.50-15.00	TPP009	TPP019	KKP009	PUMKM013	PHP009
10	15.00-15.10	TPP010				
Penutupan						

No	Waktu	Ruang 6	Ruang 7	Ruang 8	Ruang 9	Ruang 10
		Kode Paper	Kode Paper	Kode Paper	Kode Paper	Kode Paper
1	13.30-13.40	PHP010	SDHE001	SEP001	SEP010	SEP019
2	13.40-13.50	PHP011	SDHE002	SEP002	SEP011	SEP020
3	13.50-14.00	PHP012	SDHE003	SEP003	SEP012	SEP021
4	14.00-14.10	PUMKM006	SDHE004	SEP004	SEP013	SEP022
5	14.10-14.20	PUMKM007	SDHE005	SEP005	SEP014	PUMKM001
6	14.20-14.30	PUMKM008	SDHE006	SEP006	SEP015	PUMKM002
7	14.30-14.40	PUMKM009	SDHE007	SEP007	SEP016	PUMKM003
8	14.40-14.50	PUMKM010	SDHE008	SEP008	SEP017	PUMKM004
9	14.50-15.00	PUMKM011	SDHE009	SEP009	SEP018	PUMKM005
10	15.00-15.10					
Penutupan						

DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA A: TEKNOLOGI PRODUKSI PERTANIAN DAN PASCA PANEN

Kode Paper	Penulis	Judul Paper
TPP001	Heru Irianto	Realisasi Pembangunan Komposter Permanen di Pasar Desa Mutih Kulon, Solusi Permasalahan Sampah Pasar Desa
TPP002	Darwin H. Pangaribuan	Penyuluhan Pupuk Organik Cair dari Ekstrak Tanaman di Desa Sidowaluyo, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan
TPP003	Farida Yuliani	Pengenalan Cara Pembuatan dan Pemanfaatan Eco-Enzyme Cairan Serbaguna Berbahan Dasar Limbah Organik pada Warga Rw VII Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus
TPP004	Uum Umiyati	Pengembangan Sistem Usahatani Berbasis Padi dengan Teknologi Sistem TOT
TPP005	Salsabila	Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pembuatan Super Bokasi dengan Teknologi MA-11 dan Pemanfaatannya pada Tanaman Hortikultura di Desa Pematang Ganjang Kecamatan Sei Rampah
TPP006	Tini Sudartini	Aplikasi Irigasi Kapiler pada Budidaya Tanaman Sayur dalam Rangka Memperkuat Ketahanan Pangan
TPP007	Nasrudin	Upaya Pemenuhan Ketersediaan Pangan Saat Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pangandaran Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna pada Budidaya Padi di Lahan Suboptimal
TPP008	Agus Suprpto	Teknologi Pembuatan Pupuk Bokashi Bermutu di Dusun Salakan, Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang
TPP009	Ayu Kurnia Illahi	Pemanfaatan Sampah Kota Sebagai Bahan Baku Kompos Di Kelompok Tani Bundo Saiyo Nagari Tarantang
TPP010	Sutriono	Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pembuatan Pupuk Organik Kompos dari Limbah BAGLOG Jamur Tiram di Dusun IV Desa Tanjung Asri
TPP011	Mohamad Nurzaman	Penerapan Hasil Kultur Jaringan untuk Pengembangan Budidaya Pisang Dalam Upaya Penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat
TPP012	Eliyanti	Penerapan Teknologi Budidaya Sayuran Ramah Lingkungan Dengan Wadah Media Dari Limbah Plastik di Areal Pemukiman Rawan Banjir Kelurahan Tanjung Johor-Kota Jambi
TPP013	Zulkarnain	Upaya Peningkatan Produksi Sayuran yang Terintegasi dengan Ikan Menggunakan Sistem Akuaponik di Kelurahan Tanjung Johor Kota Jambi
TPP014	Yulensri	Produksi serta Aplikasi Pupuk dan Pestisida Hayati Formulasi Cair pada Padi Sawah di Kelompok Tani Inayah Kenangarian Taram
TPP015	Selvy Isnaeni	Potensi Budidaya Tanaman Hias di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas
TPP016	Khairunnisa	Pemberdayaan Masyarakat melalui Sosialisasi Pemanfaatan Eko Enzim pada Budidaya Ubi Kayu di Desa Glugur Rimbun Kecamatan Kuta Limbaru Kabupaten Deli Serdang
TPP017	K Kasutjaningati	Pengembangan Produk Unggulan Daerah Agroindustri Kopi Melalui Penerapan Teknik Produksi Bersih Di Kecamatan Panti Kabupaten Jember
TPP018	Muliana	Pelatihan Pembuatan Media Tumbuh Hidroponik Dari Limbah Organik bagi Masyarakat Binaan di Paya Gaboh
TPP019	Abdul Rahman	Introduksi Komoditas Berbasis Passion Petani di desa Wambarema

DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA B: KEAMANAN DAN KETAHANAN PANGAN

Kode Paper	Penulis	Judul Paper
KKP001	Dian Rachmawanti A.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Jajanan Tradisional Produksi UKM Nur Wahid Melalui Perbaikan Proses Produksi dan Kemasan
KKP002	Yuliani aisyah	Penerapan <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> (HACCP) pada Produksi Bumbu Instan “Meurasa” Masakan Khas Aceh
KKP003	Henny Sulistyorini	Evaluation Of Outcomes Agricultural Extension in Implementation of Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Activities in South Dumai’s District
KKP004	Tian Nur Ma’rifat	Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Karyawan Terhadap <i>Good Manufacturing Practices</i> (GMP) dan Sanitasi pada Produsen Bakso XYZ di Kota Malang
KKP005	Siswanti	Diversifikasi Produk di IRT Brownies Tempe “BROWNIESTA” Melalui Introduksi Teknologi Tepat Guna
KKP006	Ni Wayan Sri Astiti	Pola Pemanfaatan Hasil Produksi Kegiatann Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Dalam Menjaga Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pada KWT Pangan Sari Di Dusun Cengkilung, Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar
KKP007	Rika Nuryahyani	Peningkatkan Efisiensi dan Higienitas Produksi Wedang Uwuh di UKM JD Wedang Uwuh Karanganyar melalui Introduksi Mesin Pengering Rempah
KKP008	Lenny M. Mooy	Pertanian Pekarangan Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan Bagi Perempuan Semau
KKP009	Yusnita Wahyuni Silitonga	Pengembangan Potensi Bunga Kecombrang (<i>Etilingera elatior</i>) Melalui Diversifikasi Olahan Pangan di Desa Simatohir, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara

DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA C: PENGELOLAAN ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN

Kode Paper	Penulis	Judul Paper
POPT001	Arika Purnawati	Bakteri Endofit Sebagai Induktor Kesehatan dan Pertumbuhan Tanaman Cabai di Ringsari-Kandat- Kediri
POPT002	Yulia Pujiastuti	Pengendalian Hama Terpadu Pada Pertanaman Cabai Dengan Fokus Aplikasi Bioinsektisida Berbahan Aktif <i>Bacillus thuringiensis</i> Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan
POPT003	Arsi	Pengelolaan Hama dan Penyakit Terpadu Pada Tanaman Sayuran Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Dalam Masa Pandemi Covid-19 Untuk Ketahanan Pangan
POPT004	Rahayu Mallarangeng	Tanaman Refugia Solusi Pengelolaan Hama Cabai Berkelanjutan
POPT005	Muhammad Taufik	Barir Plastik Bening untuk Pengendalian Penyakit Virus pada Tanaman Cabai Rawit

DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA D: PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN

Kode Paper	Penulis	Judul Paper
PHP001	Siti Aisa Liputo	Pelatihan Pengolahan Umbi-Umbian Lokal Menjadi Tepung dan Produk Olahannya di Desa Lonuo Kecamatan Tilongkabila Bonebolango
PHP002	Maspeke Yoyanda Bait	Penyuluhan Makanan Sehat Berbahan Dasar Ikan sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo
PHP003	Abdul Mukhlis Ritonga	Teknologi Olahan Oyek di Desa Lumbir Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas
PHP004	I Ketut Budaraga	Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Kualitas Usaha Keripik Talas Asyifa Oleh-Oleh
PHP005	I Ketut Budaraga	Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Kualitas Kopi Solok Radjo
PHP006	Asmawati	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produk Olahan Kelapa <i>U Neulheu</i> (Kelapa Sangrai Giling) sebagai Bumbu Masakan Khas Aceh
PHP007	Dwiningtyas Padmaningrum	Optimalisasi Taman Nglorog Rejo sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Wisata Desa Jeblog
PHP008	P.K. Dewi Hayati	Alih Teknologi Pengolahan Buah Durian pada Masyarakat Pekebun Durian di Salingka Kampus
PHP009	Erna Rusliana Muhamad Saleh	Pelatihan Pembuatan Selai Kelapa di Desa Moiso Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat, Maluku Utara
PHP010	Intan Yuli Nur Khasanah	Proses Identifikasi Komposisi Keripik Jamur “Japigo” pada Kelompok Usaha Pengolahan Jamur Gondangmanis
PHP011	Tati Hariyati	Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Produk Tanaman Toga Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga
PHP012	Arief Rahmawan	Penyuluhan Pemanfaatan Bahan Baku Pelepeh Pisang dalam Upaya Pengembangan Kewirausahaan di Desa Kepuhrubuh, Ponorogo

DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA E: SUMBERDAYA LAHAN

Kode Paper	Penulis	Judul Paper
SDL001	Sri Yusnaini	In-Tek Biochar Limbah Biomassa Tongkol Jagung dan Alley Cropping Pada Pertanaman Jagung Di Desa Bangun Sari, Alternatif Perbaikan Kualitas Lahan di Masa Pandemi
SDL002	Olivia Elfatma	Pemanfaat <i>Global Positioning System</i> (GPS) untuk Pemetaan Blok Kebun Lamong Smk Perkebunan Mm 52 Yogyakarta

DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA F: SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA

Kode Paper	Penulis	Judul Paper
SDHE001	Ramdan Hidayat	Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan (KTH) ”Sumber Abadi” melalui Inovasi Teknik Pembibitan Porang di Desa Panglungan, Kec Wonosalam, Kab Jombang, Provinsi Jawa Timur
SDHE002	Yus Andhini Bhekti Pertiwi	Pembuatan Demplot Pertanaman Nilam (Pogostemen Cablin Benth.) di Zona Tradisional Tahura K.G.P.A.A. Mangkunagoro I
SDHE003	Evi Irawan	Tantangan dan Hambatan Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan di UPT KHDTK Gunung Bromo Universitas Sebelas Maret
SDHE004	Achmad Siddik Thoha	Perencanaan Tapak Ekowisata Menggunakan Teknologi Drone di Desa Timbang Lawan Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Sumatera Utara
SDHE005	Etty Hesthiati	Structuring Green Open Spaces as Educational Facilities Based on Biodiversity Conservation of Rare Fruit Plants And Tourism (Case Study In Srengseng Sawah City Forest, District. Jagakarsa, Citysouth Jakarta)
SDHE006	Rahmat Safe'i	Pelatihan Pemantauan Kesehatan Hutan dan Penggunaan Software Penilaian Kesehatan Hutan di KTH Lestari Indah sebagai Upaya Mitigasi Bencana
SDHE007	Emi Roslinda	Pengenalan dan Penyadartahuan Manfaat Intangible Hutan Pada Masyarakat Dusun Rabakuan di Kesatuan Pengelolaan Hutan Sanggau Timur
SDHE008	I Gusti Bagus Udayana	Potensi Kawasan Ekowisata Berbasis Kopi Desa Catur Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, Bali
SDHE009	Ernita Arif	Penyuluhan Kepada Kelompok Wanita Tani dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Berbasis Lokal di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA G: SOSIAL EKONOMI DAN PENYULUHAN KOMUNIKASI PERTANIAN

Kode Paper	Penulis	Judul Paper
SEP001	Alfian Khamal Mustafa	Partisipasi Kelompok Wanita Tani Dusun Tanen melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Benalu Teh Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Lokal dan Penunjang Perekonomian
SEP002	Agung Wibowo	Budidaya Pisang pada Lahan Pekarangan Guna Menunjang Ekonomi Warga dalam Masa Pandemi di Desa Mlopharjo, Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri
SEP003	Agung Wibowo	Penguatan Ekonomi dan Pendidikan Masyarakat Desa Pasekan, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri di Era Pandemi Covid-19
SEP004	Gina Fauzia	Penguatan Kelembagaan Petani Kelapa Sawit Swadaya Desa Dusun Mudo Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat
SEP005	Ernawati Hamid	Penguatan Kelembagaan Pemasaran Kelapa Sawit Swadaya dalam Menghadapi Keberlanjutan ISPO Melalui Penerapan Transparansi
SEP006	Nerty Soverda	PPM Kelompok Tani Makmur Desa Pematang Gajah dalam Upaya Pemanfaatan Sayur dan Buah Sebagai Penyeimbang Asam Dan Basa Tubuh
SEP007	Sutrisno Hadi Purnomo	Pemanfaatan Limbah Daur Ulang Kardus sebagai Penunjang Ekonomi Kreatif di Desa Bancak, Kec. Gunungwungkal Kab. Pati
SEP008	Sutrisno Hadi Purnomo	Penyuluhan Pembuatan Mikro Organisme Lokal dari Nasi Bekas pada Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Genengadal, Kec. Toroh, Kab Grobogan
SEP009	Mesalia Kriska	Penguatan Kapasitas KWT Mekar berbasis Optimalisasi Pekarangan Produktif dan Kreatif di Kalurahan Margomulyo Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman
SEP010	Yuni Erlina	Pelatihan dan Pendampingan Bagi Pengurus Bumdes di Desa Anjir Pulang Pisau
SEP011	Tantri Palupi	Penyuluhan Budidaya Tanaman Porang pada Kelompok Tani Abdi Tani Desa Sungai Itik Kakap Kalimantan Barat
SEP012	Cahyono Ikhsan	Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Waduk Cengklik Melalui Gerakan Peduli Lingkungan
SEP013	Dini Anggorowati	Penyuluhan Perlakuan Benih Pada Gapoktan Padi Merak Mandiri Desa Sungai Kakap Kubu Raya Kalimantan Barat
SEP014	Dedi Darusman	Pengembangan Program Urban Farming sebagai Upaya Memperkuat Ketahanan Pangan dan Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga
SEP015	Dedeh Kurniasih	Pemanfaatan Media Penyuluhan Pertanian Audio Visual di BPP Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota
SEP016	Laila Nazirah	Pelatihan Pembuatan Mikroorganisme Lokal Berbasis Limbah Rumah Tangga sebagai Alternatif Penggunaan Pupuk Organik di Desa Uteukot Cunda Lhokseumawe
SEP017	Bambang Pujiasmanto	Pemanfaatan Benalu Teh untuk Usaha Produktif Masyarakat Tanen, Kemuning, Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar
SEP018	Caroline Veda P.	Penyuluhan Instalasi Komposter Ember Tumpuk sebagai Media Pengolahan Sampah Organik di Desa Cinanjung dalam Rangka Menghadapi Masa Pandemi Covid-19
SEP019	Nugroho Hasan	Tradisi Panen Raya Guna Menunjang Branding Beras Organik di Desa Gentungan, Karanganyar
SEP020	Ahmad Musthofa Anshori	Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Obat Keluarga melalui Digital Marketing Guna Mewujudkan Produk Unggulan Desa yang Berdaya Saing
SEP021	Halil Halil	Pendampingan Meningkatkan Daya Saing Agroindustri Ubi Kayu di Desa Sigerongan Kecamatan Lingsar Lombok Barat
SEP022	Naufal Akbar Gifary	Strategi Penguatan Ekonomi dan Edukasi Pertanian Melalui Digital Marketing bagi UMKM Jasa Konveksi Seragam dan Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati (Studi KKM Tematik UNS di Desa Sidomulyo, Kabupaten Purworejo)

DAFTAR ABSTRAK ORAL TEMA H: PETERNAKAN DAN PEMBERDAYAAN UMKM BIDANG PERTANIAN

Kode Paper	Penulis	Judul Paper
PUMKM001	Alfred Nubatonis	Penentuan Harga Jual Sapi Bali Berdasarkan Pengukuran Morfometrik di Kelompok Tani Bon-Bon Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara
PUMKM002	Afnur Imsya	Peningkatan Produktifitas Ternak Kambing Melalui Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang
PUMKM003	Thoriq Aldri Bramastya	Upaya Optimalisasi Peternakan Kambing Perah “Sapera” di Desa Purworejo Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen
PUMKM004	Eka Handayanta	Sumbangan Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Era Pandemi Covid-19 dengan Membudidayakan Ayam Kampung di Desa Ngunut, Jumantono, Karanganyar, Jawa Tengah
PUMKM005	I Dewa Nyoman Sudita	Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi untuk Pakan Ternak di Desa Catur, Kecamatan Kintamani-Bangli
PUMKM006	Nidyah Widyamurti	Perancangan Merek dan Kemasan serta Pendampingan Pemasaran Digital untuk UKM Dua Jagung, Desa Sumberejo, Kecamatan Mondokan, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah
PUMKM007	Winnie Swastike	Redesain Pada Pengemasan Untuk Peningkatan Mutu Produk Dendeng UKM Ksatria
PUMKM008	Muhammad Fadlan	Peningkatan Kualitas UMKM Dengan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Di Desa Kota Pari
PUMKM009	Novianto Yoga Wibisono	Pelatihan Pembuatan Olahan Lele untuk Meningkatkan Keterampilan dan Kreativitas Masyarakat di Desa Kragan
PUMKM010	Dwiningtyas Padmaningrum	Peningkatan Produktivitas Masyarakat Desa Kadilanggon Melalui Pemberdayaan UMKM dan Pendekatan Edukatif dalam Menghadapi Tantangan Era New Normal Covid-19
PUMKM011	Eri Yusnita Arvianti	Strategi Penguatan Daya Saing Usaha Kecil Enting Jahe dan Enting Kacang pada Kelompok Srikandi, Kota Wisata Batu Menggunakan Analisis SWOT
PUMKM012	Supriyadi	Pembudidayaan Lele Hemat Air dengan Sistem Bioflok pada Kolam Terpal, di Kelompok Tani Pucangwolu-Giriwono, Kabupaten Wonogiri
PUMKM013	Supriyadi	Budidaya Lele dan Akuaponik untuk Menginisiasi Pembukaan Usaha Pemancingan Bumdes Desa Purwarejo Kabupaten Wonogiri



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

Kampus
Merdeka
BERKUALITAS

FP UNS 10
SIAP



KUMPULAN ABSTRAK ORAL

Abstrak TPP001

REALISASI PEMBANGUNAN KOMPOSTER PERMANEN DI PASAR DESA MUTIH KULON, SOLUSI PERMASALAHAN SAMPAH PASAR DESA

Heru Irianto^{*)}, Kamsu Aji W, Ahmad Hilal N, Chilwaddiniz Zahrah, Indra D Saputra, Meida Wahyuning, Mia Alfiyatus S, Syfa Nuril A, Zahrotussa'dah

Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: heruirianto@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Desa Mutih Kulon merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Desa ini memiliki sebuah pasar desa yang aktif berkegiatan di pagi hari dan berkontribusi memutar perekonomian warga. Adanya pasar desa ini memberikan berbagai dampak, baik positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan dari eksistensi pasar desa ini adalah adanya gundukan sampah yang terletak di sudut pasar. Diperlukan adanya suatu upaya pengelolaan limbah pasar agar tidak menimbulkan bau yang tidak sedap, pemandangan yang tidak enak, dan sumber penyakit. Berangkat dari sebuah inisiasi yang digagas oleh kelompok KKN UNS “Membangun Desa” perangkat desa dan karang taruna bersama-sama merealisasikan pembangunan komposter permanen di pasar desa. Selain membangun komposter untuk pengelolaan sampah organik, juga dibangun tempat sampah untuk menampung sampah anorganik yang ada. Hasil dari kegiatan ini adalah lebih tertatanya penampungan sampah di pasar desa. Selain itu, produk sampingan dari adanya komposter ini adalah terciptanya pupuk organik yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal tersebut dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar yang masih banyak penduduk yang bekerja dalam bidang pertanian. Selain itu, hal ini juga memberikan dampak pada lingkungan yang lebih indah, nyaman dan sehat untuk warga Desa Mutih Kulon, khususnya yang aktif berkegiatan di sekitar pasar desa.

Kata Kunci: komposter, mutih kulon, pasar, sampah

Abstrak TPP002

PENYULUHAN PUPUK ORGANIK CAIR DARI EKSTRAK TANAMAN DI DESA SIDOWALUYO, KECAMATAN SIDOMULYO, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Darwin H. Pangaribuan¹⁾, Dad Resiworo J Sembodo²⁾, Niar Nurmauli³⁾, Setyo Dwi Utomo⁴⁾, Dame Trully Gultom⁵⁾

^{1,2,3,4)}Program Studi Agronomi Hortikultura, Universitas Lampung

⁵⁾Program Studi Agribisnis, Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Lampung 35141

¹⁾Email: darwin.pangaribuan@fp.unila.ac.id

ABSTRAK

Potensi pertanian suatu daerah perlu digali untuk mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat dan petani. Desa Sidowaluyo, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan memiliki sumber daya alam berciri khas pertanian. Kegiatan usaha penduduknya sebagian besar adalah bekerja di subsektor pertanian tanaman pangan seperti padi dan palawija. Metode penyuluhan berupa ceramah, diskusi, dan demonstrasi cara pembuatan pupuk alami organik cair dari ekstrak tanaman. Hasil pertanian tanaman pangan dari Desa Sidowaluyo selama ini adalah untuk memenuhi konsumsi sendiri. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: 1. Meningkatkan pengetahuan para petani tentang manfaat ekstrak tanaman. 2. Meningkatkan keterampilan petani tentang teknik pembuatan biostimulant dari ekstrak tanaman. Kegiatan penyuluhan telah dilaksanakan di Desa Sidowaluyo, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Oktober 2021. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan pengetahuan petani tentang teknik pembuatan ekstrak tanaman meningkat. Petani mulai mempraktikkan cara membuat ekstrak tanaman dengan memanfaatkan aneka tanaman yang ada disekitar lahan pekarangan mereka. Keterampilan petani tentang teknik pembuatan ekstrak tanaman juga meningkat. Petani berencana akan mulai mempraktikkan cara membuat biostimulan ekstrak tanaman pada padi sawah mereka.

Kata Kunci: ekstrak tanaman, lahan pekarangan, padi sawah

Abstrak TPP003

PENGENALAN CARA PEMBUATAN DAN PEMANFATAN ECO-ENZYME CAIRAN SERBAGUNA BERBAHAN DASAR LIMBAH ORGANIK PADA WARGA RW VII DESA GONDANGMANIS KECAMATAN BAE KABUPATEN KUDUS

Farida Yuliani¹⁾, Diana Kristiowati²⁾

¹⁾Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus

²⁾Komunitas Eco-Enzyme Nusantara Kudus

Email: farida.yuliani@umk.ac.id

ABSTRAK

Eco-Enzyme (EE) merupakan cairan hasil fermentasi anaerob dari berbagai limbah organik (khususnya kulit buah buahan dan sisa sayuran), yang mempunyai multi fungsi. Bisa digunakan sebagai pupuk tanaman alami, 'hand sanitizer' alami, penjernih air yang berlumpur, pembersih udara, pembersih alat rumah tangga, sebagai campuran sabun mandi dan sampo, untuk perawatan wajah dan mulut serta pada masa pandemi ini banyak yang menggunakannya untuk melancarkan pernafasan penderita covid'19 yang tersumbat lendir. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengelola limbah organik pada level rumah tangga agar mempunyai nilai tambah dan mengurangi emisi gas metana (CH₄) sebagai produk peruraian bahan organik yang paling banyak menyumbang polusi udara di lingkungan tempat pembuangan sampah dan sekitarnya. Secara tidak langsung kegiatan ini dapat mengurangi beban petugas kebersihan dalam memilah sampah organik dan anorganik. Metode yang digunakan adalah Ceramah, praktek pembuatan, cara penyimpanan dan praktek cara memanfaatkan Eco Enzym. Kegiatan ini dapat menyadarkan warga akan pentingnya pengelolaan sampah agar tidak mencemari lingkungan dan warga lebih kreatif dalam memanfaatkan sampah organik khususnya kulit buah dan sayuran.

Kata Kunci : eco-enzyme, enzim, fermentasi anaerob, limbah organik

Abstrak TPP004

PENGEMBANGAN SISTEM USHATANI BERBASIS PADI DENGAN TEKNOLOGI SISTEM TOT

Uum Umiyati^{*)}, Denny Kurniadie, Dedi Widayat

Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran
Jln Raya Bandung Sumedang KM. 21, Jatinangor Sumedang Jawa Barat

¹⁾Email: uum.umiyati@unpad.ac.id

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah (1). Memberikan motivasi dan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengembangkan usahatani padi sawah sebagai komoditi yang strategis. (2). Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada masyarakat tentang teknik aplikasi herbisida pada tanaman padi sawah dengan sistem tanpa olah tanah. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cileles Kecamatan Cileles Kabupaten Sumedang Jawa Barat. dengan kelompok sasaran petani, tokoh masyarakat dan aparat Desa setempat. Jumlah peserta ada 40 orang, 3 dari dosen pengabdian dan mahasiswa peserta KKN Periode Agustus – Desember 2018. Adapun pelaksanaan kegiatan ini melalui penyuluhan dan praktek. Selama kegiatan penyuluhan dan diskusi peserta diberi penjelasan tentang peranan dan pentingnya membudidayakan padi sawah, pengembangan usahatani padi sawah dengan penerapan teknologi tanpa olah tanah, pentingnya penerapan sistem aplikasi herbisida yang aman, efektif dan efisien. untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan, masyarakat sasaran diajak bersama melakukan praktek kalibrasi dan aplikasi herbisida dalam budidaya padi tanpa olah tanah. Hasil dari kegiatan menunjukkan Masyarakat sasaran bertambah pengetahuannya tentang pentingnya pengembangan usahatani padi sawah dengan penerapan teknologi tanpa olah tanah, bertambah ketrampilannya dalam melakukan aplikasi herbisida yang aman, efektif dan efisien. Secara tidak langsung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok dosen dapat memberikan pengalaman baru dan telah memperluas wawasan mahasiswa KKN tentang bagaimana sebenarnya masyarakat desa khususnya petani menghadapi beragam permasalahan pertanian dan usaha apa yang harus dilakukan petani untuk mencari solusinya.

Kata Kunci: usahatani padi sawah, tanpa olah tanah, herbisida

Abstrak TPP005

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PEMBUATAN SUPER BOKASI DENGAN TEKNOLOGI MA-11 DAN PEMANFAATANNYA PADA TANAMAN HORTIKULTURA DI DESA PEMATANG GANJANG KECAMATAN SEI RAMPAH

Salsabila¹⁾, Usman²⁾

¹⁾Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²⁾Program Studi Agroteknologi, Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3, Sumatera Utara 20238

¹⁾Email: usmanbarabay123@gmail.com

ABSTRAK

Kelompok Wanita Tani SUPRIL merupakan kelembagaan tani yang berkegiatan budidaya tanaman hortikultura di Desa Pematang Ganjang, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Ketersediaan dan kebutuhan pangan masyarakat di daerah tersebut harus terpenuhi setiap saat, maka dari itu kegiatan usaha tani hortikultura harus tetap berjalan. Kurangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan kelompok ini kurang memanfaatkan lahan yang ada seperti *green house* yang ada di kelompok tani tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kelompok tani mengenai sistem pertanaman hortikultura modern dengan memanfaatkan lahan yang tersedia dan *green house* yang dimiliki oleh kelompok wanita tani tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan super bokasi sebagai kompos dan pengaplikasiannya untuk tanaman cabai. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah kelompok wanita tani memahami cara pembuatan super bokasi dengan teknologi MA-11 dan pemanfaatannya pada tanaman cabai. Selain itu kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan usahatani dan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari bagi kelompok wanita tani.

Kata Kunci: edukasi, sistem pertanaman, hortikultura, kelompok wanita tani

Abstrak TPP006

APLIKASI IRIGASI KAPILER PADA BUDIDAYA TANAMAN SAYUR DALAM RANGKA MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN

Tini Sudartini¹⁾, Enok Sumarsih²⁾, Undang³⁾, Yogi Nirwanto⁴⁾

^{1,3,4)}Program Studi Agroteknologi, Universitas Siliwangi

²⁾Program Studi Agribisnis, Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No 24, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat

¹⁾Email: tinisudartini@unsil.ac.id

ABSTRAK

Pandemi covid 19 yang masih berkepanjangan masih dirasakan oleh semua kalangan masyarakat. Dampak dari pandemik ini sangat dialami kelompok wanita tani Sauyunan dan kelompok tani Sabilulungan, Kampung Cigintung kelurahan Sumelap, kecamatan Tamansari kota Tasikmalaya Jawa Barat. Kegiatan pengabdian masyarakat: Aplikasi Irigasi Kapiler Pada Budidaya Tanaman Sayur, merupakan upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mitra kegiatan. Permasalahan tersebut ialah: ketahanan pangan yang masih rendah karena masih lemahnya terhadap keterjangkauan pangan baik secara kuantitas maupun kualitas, pengetahuan dan ketrampilan tentang penerapan irigasi kapiler untuk budidaya tanaman sayuran yang belum dimiliki padahal teknik ini sangat efisien dalam penggunaan air, waktu dan tenaga penyiraman. Selain itu, mereka masih terbatas pengetahuannya mengenai potensi lahan pekarangan sebagai sumber pendapatan keluarga. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang penerapan irigasi kapiler pada budidaya tanaman sayuran di lahan pekarangan sehingga meningkatkan ketahanan pangan serta meningkatkan kesempatan kerja yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga. Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah penerapan irigasi kapiler di lahan pekarangan pada tanaman sayuran kangkung, sawi, terong, cabe. Metode pelaksanaan kegiatan melalui metode penyuluhan, ceramah, diskusi, praktek, pendampingan dan evaluasi. Hasil kegiatan diketahui bahwa materi pelatihan aplikasi irigasi kapiler pada budidaya tanaman sayuran, baik secara teori maupun praktek di lapangan dipahami oleh para peserta. Pengetahuan dan ketrampilan peserta kegiatan tentang irigasi kapiler meningkat. Para peserta mempunyai respon yang baik terhadap kegiatan pelatihan. Percontohan irigasi kapiler di lahan pekarangan pada tanaman sayuran kangkung, sawi, terong, cabe menarik minat masyarakat umum untuk melakukan budidaya sayur sayuran dengan penerapan irigasi kapiler di lahan pekarangan rumahnya.

Kata Kunci: irigasi kapiler, tanaman sayur

Abstrak TPP007

UPAYA PEMENUHAN KETERSEDIAAN PANGAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN PANGANDARAN MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA PADA BUDIDAYA PADI DI LAHAN SUBOPTIMAL

Nasrudin¹⁾, Siti Nurhidayah²⁾, Kusuma Agdhi Rahwana³⁾, Saeful Iman⁴⁾

^{1,2,3)}Program Studi Agroteknologi, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

⁴⁾Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Jl. PETA No. 177, Kahuripan, Tawang, Kota Tasikmalaya

¹⁾Email: nasrudin@unper.ac.id

ABSTRAK

Pandemi covid-19 mempengaruhi terhadap ketersediaan pangan pada suatu wilayah tidak terkecuali wilayah Kabupaten Pangandaran. Pemanfaatan teknologi tepat guna yang diaplikasikan pada lahan suboptimal memungkinkan untuk dijadikan sebagai salah satu upaya untuk memproduksi dan menjamin ketersediaan pangan. Salah satu teknologi tepat guna untuk memproduksi padi di lahan suboptimal yakni menggunakan teknik saluran cacing dan penggunaan padi varietas unggul. Tujuan kegiatan yakni melakukan pendampingan bagi petani untuk memproduksi pangan di lahan suboptimal saat kondisi pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain berupa kegiatan sosialisasi, *focus group discussion* (FGD), demo plot (demplot) di lahan suboptimal, dan evaluasi hasil kegiatan menggunakan teknik kuesioner. Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya penerapan teknologi, petani menghasilkan rerata produktivitas yang rendah. Hal tersebut menyebabkan banyak petani enggan untuk membudidayakan padi pada lahan tersebut sehingga terjadi penurunan produksi wilayah. Penggunaan teknik saluran cacing pada lahan suboptimal dengan memanfaatkan benih padi varietas Inpari 30 sebagai varietas unggul mampu meningkatkan produktivitas padi mencapai 40%. Selain peningkatan produktivitas, tekstur nasi yang dihasilkan dengan menggunakan benih varietas Inpari 30 banyak disukai oleh masyarakat karena pulen. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa penerapan teknologi berbasis saluran cacing pada lahan suboptimal mampu meningkatkan produktivitas padi serta mampu mencukupi ketersediaan pangan wilayah saat pandemi covid-19.

Kata Kunci: covid-19, ketahanan pangan, padi, produksi, saluran cacing

Abstrak TPP008

TEKNOLOGI PEMBUATAN PUPUK BOKASHI BERMUTU DI DUSUN SALAKAN, DESA KALISALAK, KECAMATAN SALAMAN, KABUPATEN MAGELANG

Agus Suprpto¹⁾, Ahmad Budianto²⁾, Rina Dewi Septanti³⁾

^{1,2)}Program Studi Agroteknologi, Universitas Sebelas Tidar

³⁾SMK Negeri 1 Kota Magelang

Jl. Kapten Suparman No. 39, Kota Magelang 56116

¹⁾Email: agussuprpto@untidar.ac.id

ABSTRAK

Pupuk bokashi adalah jenis pupuk yang dibuat dengan menggunakan bantuan mikroorganisme pengurai. Pupuk bokashi memiliki berbagai macam unsur hayati selain kotoran hewan sebagai bahan baku utama, oleh sebab itu pupuk ini memiliki nilai lebih apabila dibandingkan dengan pupuk kandang yang murni hanya menggunakan kotoran hewan. Dalam pembuatan pupuk bokashi diperlukan ketelitian dalam proses fermentasi karena inti dari pembuatan pupuk ini ada pada mikroorganisme sebagai pengurai kotoran hewan. Tujuan dari kegiatan pembuatan bokashi agar masyarakat dapat mengaplikasikan teknik pembuatan pupuk bokashi di Dusun Salakan, Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Selanjutnya, masyarakat dapat memperoleh keterampilan dalam pembuatan pupuk bokashi. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan praktik secara langsung pembuatan pupuk bokashi, serta praktek dalam proses pembuatan pupuk BOKASHI terdapat tujuh tahapan yaitu mulai dari penggilingan, pengayakan, pemberian mikroorganisme lokal, pemberian pupuk dolomit, penyiraman, pembalikan, dan yang terakhir adalah pengemasan. Hasil proses pembuatan pupuk bokashi mulai dari penggilingan hingga siap untuk pengemasan pupuk bokashi memerlukan waktu kurang lebih hingga 1 bulan.

Kata Kunci: bokashi, kotoran, mikroorganisme, pembuatan, fermentasi

Abstrak TPP009

PEMANFAATAN SAMPAH KOTA SEBAGAI BAHAN BAKU KOMPOS DI KELOMPOK TANI BUNDO SAIYO NAGARI TARANTANG

Ayu Kurnia Illahi^{*}, Dedeh Kurniasih, Deliana Andam Sari, Yummama Karmaita

Program Studi Budi Daya Tanaman Pangan, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
Jl. Raya Negara KM 7, Lima Puluh Kota-Sumatera Barat

^{*}Email: ayu10yurizal@gmail.com

ABSTRAK

Kelompok Tani Bundo Saiyo Nagari Tarantang berada di kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, sehingga perlu dilakukan optimalisasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki Nagari Tarantang. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan pengelolaan dan pemanfaatan sampah kota menjadi sesuatu yang berguna dan bernilai jual. Dari kegiatan pengabdian di Kelompok Tani Bundo Saiyo ini diharapkan anggota kelompok mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilannya dalam memanfaatkan sampah kota menjadi bahan dasar dalam pembuatan kompos sehingga dapat dimanfaatkan untuk pertanian yang dibudidayakan serta dapat meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama bulan Juni sampai Agustus 2021 dengan tahapan kegiatan yang dilakukan survei pendahuluan, penyuluhan dan praktik pembuatan kompos. Kompos yang dihasilkan selanjutnya dimanfaatkan oleh anggota Kelompok Tani Bundo Saiyo untuk tambahan input pada budi daya yang dilakukannya dan diharapkan ke depannya kelompok tani Bundo Saiyo dapat secara mandiri untuk menghasilkan kompos baik untuk memenuhi kebutuhan usahatani dan juga untuk dipasarkan ke masyarakat luas.

Kata Kunci: kompos, lingkungan, sampah

Abstrak TPP010

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK KOMPOS DARI LIMBAH BAGLOG JAMUR TIRAM DI DUSUN IV DESA TANJUNG ASRI

Sutriono

Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Asahan, Kisaran 57126

Email: osutri44@gmail.com

ABSTRAK

Baglog merupakan media tanam jamur tiram yang terbuat dari serbuk gergaji dan beberapa bahan sebagai sumber nutrisi bagi pertumbuhan jamur. Limbah baglog jamur tiram terbagi menjadi dua jenis yakni baglog kotaminan dan baglog tua. Banyaknya limbah baglog jamur tiram mengakibatkan pencemaran lingkungan yang berdampak pada kesehatan masyarakat. Permasalahan limbah baglog jamur tiram karena tidak adanya kepedulian masyarakat dalam memanfaatkan limbah tersebut. Maka dari itu, kegiatan pemanfaatan limbah baglog jamur tiram merupakan salah satu solusi untuk menghindari pencemaran lingkungan. Hal ini perlu adanya pelatihan pada masyarakat Dusun IV Desa Tanjung Asri dalam pembuatan pupuk kompos dari bahan dasar limbah baglog jamur tiram. Pupuk kompos memiliki kaya akan nutrisi pada tanah dan tanaman serta dapat dijadikan sebagai usaha sampingan untuk masyarakat.

Kata Kunci : pemberdayaan masyarakat, limbah, baglog jamur tiram

Abstrak TPP011

PENERAPAN HASIL KULTUR JARINGAN UNTUK PENGEMBANGAN BUDIDAYA PISANG DALAM UPAYA PENGUATAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT

Mohamad Nurzaman¹⁾, Tia Setiawati¹⁾, Betty Mayawatie Marzuki¹⁾, Euis Julaha²⁾

¹⁾Program Studi Biologi Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran Bandung 45363

²⁾Program Studi Kimia Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran Bandung 45363

¹⁾Email: m.nurzaman@unpad.ac.id

ABSTRAK

Salah satu upaya penguatan ketahanan masyarakat terutama di bidang ketahanan pangan adalah melalui pemberdayaan masyarakat mulai usia dini dalam budidaya tanaman pangan serta pemenuhan ketersediaan bibit tanaman pangan yang akan dibudidayakannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini berupa penyuluhan dan penyampaian informasi yang berkaitan dengan proses dan tahapan kultur jaringan, aklimatisasi dan penerapan hasil kultur jaringan untuk pengembangan budidaya pisang kepada masyarakat di Dusun Cikandang Desa Cinanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupaya meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai teknik kultur jaringan dalam menunjang budidaya tanaman pisang dan pemanfaatan hasilnya sehingga dapat memberikan nilai ekonomis, serta meningkatkan keinginan dan kemampuan masyarakat untuk membudidayakan tanaman pangan. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara hybrid tatap muka luring terbatas dan virtual dengan bantuan aplikasi online secara sinkronus menggunakan aplikasi zoom untuk melakukan sosialisasi dan penyuluhan terhadap masyarakat di sekitar, melakukan diskusi, serta penyebaran angket kuisioner, untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan setelah dilaksanakannya kegiatan. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat meningkat mengenai manfaat kultur jaringan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas tanaman pisang dari 16,7% menjadi 77,3%; masyarakat yang berkeinginan untuk menanam atau membudidayakan pisang dari 33,3% menjadi 63,6%; mengetahui cara perawatan budidaya pisang dari 30,6% menjadi 86,4%; serta meningkatnya keinginan untuk berwirausaha dengan budidaya pisang dari 16,7% menjadi 59,1%.

Kata Kunci: budidaya; pisang; kultur jaringan; ketahanan; pangan.

Abstrak TPP012

PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA SAYURAN RAMAH LINGKUNGAN DENGAN WADAH MEDIA DARI LIMBAH PLASTIK DI AREAL PEMUKIMAN RAWAN BANJIR KELURAHAN TANJUNG JOHOR-KOTA JAMBI

Eliyanti Eliyanti^{*)}, Zulkarnain Zulkarnain, Budiyati Icwani

Program Studi Agroekoteknologi, Universitas Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian, KM 15, Jambi 36361

^{*)}Email: eli_yanti@unja.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Tanjung Johor berada di bantaran sungai Batanghari Kota Jambi, merupakan wilayah pemukiman padat penduduk serta rawan banjir. Keberadaan lahan pertanian yang tersedia tidak dapat dimanfaatkan secara optimal dengan penghasilan utama masyarakat berupa budidaya ikan nila dan ikan hias yang masih tergolong rendah (< Rp. 1.500.000 per bulan). Dalam menekan pengeluaran sehari-hari, biasanya kaum ibu mengurangi bahkan tidak membeli sayuran/ buah untuk kebutuhan keluarga. Hal ini tentu saja dapat berdampak buruk bagi kesehatan keluarga. Berdasarkan kondisi ini, maka tim pelaksana mengajak kaum ibu berkreasi membantu bapak-bapak berusaha tani sayuran/buah meskipun pada areal teras /sekitar rumah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari bahkan berpotensi meningkatkan penghasilan keluarga. IPTEK yang diterapkan adalah memodifikasi teknik hidroponik dan vertikultur budidaya sayuran ramah lingkungan. Media tanam menggunakan larutan/air nutrisi dari kolam ikan dan juga diolah dari sisa-sisa sampah dapur. Selanjutnya wadah media tanam memanfaatkan limbah plastik. Tumpukan sampah plastik itu sendiri menurut Pemerintah Kota Jambi merupakan penyebab utama terjadinya pendangkalan sungai yang dapat memperparah banjir di sekitar pemukiman. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian hingga tahap akhir menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat lebih dari 87% tentang teknologi yang akan diterapkan, terutama ibu-ibu rumah tangga terlihat sangat antusias dan mengaku siap mengembangkan dan merancang sendiri teknologi sederhana untuk usaha tani sayuran di sekitar pekarangan rumah, guna membantu melengkapi kebutuhan gizi dan meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: gizi seimbang, ramah lingkungan, limbah rumah tangga, media tanam

Abstrak TPP013

UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI SAYURAN YANG TERINTEGRASI DENGAN IKAN MENGGUNAKAN SISTEM AKUAPONIK DI KELURAHAN TANJUNG JOHOR KOTA JAMBI

Zulkarnain Zulkarnain¹⁾, Eliyanti Eliyanti²⁾, Adriani Adriani³⁾, Budiayati Ichwan⁴⁾, Irianto Irianto⁵⁾

^{1,2,4,5)}Program Studi Agroekoteknologi, Universitas Jambi

³⁾Program Studi Ilmu Ternak, Universitas Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian, KM 15, Jambi 36361

¹⁾Email: dr.zulkarnain@yahoo.com

ABSTRAK

Keberadaan Kelompok Tani Budidaya Ikan “Sikintang Dayo” di Kelurahan Tanjung Johor Kota Jambi, menjadikan wilayah ini dikenal sebagai sentral penghasil ikan di Kota Jambi. Namun demikian kolam-kolam bioflok milik kelompok Tani secara turun temurun ini hanya dikelola seadanya. Hal ini dapat terlihat bahwa sebagai mata pencaharian utama, produk ikan yang dihasilkan ternyata masih belum berdampak pada peningkatan penghasilan keluarga dan perbaikan kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan kondisi ini, maka Tim PPM-Pascasarjana Universitas Jambi melakukan pendekatan pemecahan masalah melalui upaya peningkatan sumber daya lokal yang tersedia, dalam meningkatkan nilai tambah usaha tani berupa produk pertanian alternatif sebagai pemenuh kebutuhan pangan dan sekaligus dapat meningkatkan penghasilan masyarakat tani. Teknologi yang dianggap potensial untuk diterapkan adalah “TTG-Akuaponik”. Teknologi ini dinilai sangat adaptif dan efektif terutama di Kelurahan Tanjung Johor, karena wilayah ini merupakan wilayah pemukiman padat penduduk, ketersediaan lahan terbatas, rawan bencana banjir dan masyarakat masih menghadapi masalah kecukupan pangan. Prinsip utama dari teknologi ini adalah menghemat penggunaan lahan dan air, serta meningkatkan efisiensi usaha melalui pemanfaatan nutrisi dari sisa pakan ikan menjadi nutrisi/hara bagi tanaman, sehingga sekaligus memadukan sistem budidaya ikan dan tanaman secara ramah lingkungan. Hasil evaluasi kegiatan program pengabdian hingga tahap akhir menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dari 49 % menjadi lebih dari 97 %. Kelompok tani mengaku siap mengembangkan pengetahuan yang diberikan serta akan merancang sendiri teknologi tepat guna (TTG) “Sistem Akuaponik - Pertanian Terintegrasi budidaya ikan dan tanaman/sayuran”.

Kata Kunci: usaha tani, ramah lingkungan, hara tanaman, produk ganda

Abstrak TPP014

PRODUKSI SERTA APLIKASI PUPUK DAN PESTISIDA HAYATI FORMULASI CAIR PADA PADI SAWAH DI KELOMPOK TANI INAYAH KENAGARIAN TARAM

Yulensri^{*)}, Anidarvi, Ngaku Malem

Staf Pengajar Program Studi Budidaya Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Payakumbuh
Jl. Raya Negara KM. 7, Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota

^{*)}Email: iyulensri@gmail.com

ABSTRAK

Kelompok tani Inayah yang di ketuai oleh bapak Zulkifli berkeinginan untuk memulai menerapkan pertanian berwawasan lingkungan. Oleh sebab itu kami dari Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh membantu keinginan petani untuk memproduksi pupuk dan pestisida hayati yang merupakan sarana produksi yang sangat dibutuhkan dalam penerapan pertanian berwawasan lingkungan. Pupuk dan pestisida hayati yang diproduksi terdiri dari bakteri *Bacillus cereus* strain ATCC 14579, *Bacillus subtilis* subsp.subtilis strain 168 dan *Bacillus siamensis* strain KCTC13613, *Azotobacter* sp. dan *Pseudomonas fluorescens*. Bakteri *B. cereus* strain ATCC 14579, *B. subtilis* subsp.subtilis strain 168, *B.siamensis* strain KCTC13613, *P. fluorescens* berpotensi sebagai biopestisida karena mensekresikan enzim ekstra seluler (kitinase, cellulase, protease). Keempat bakteri ini dapat dijadikan sebagai biopestisida pengendali penyakit blas pada padi karena dapat menghambat perkembangan jamur *P. oryzae* dengan persentase daya hambat ≥ 75 %. Keempat bakteri ini dapat mengikat N dari udara dan juga sebagai bakteri pelarut fosfat sehingga dapat mengurangi penggunaan pupuk NPK buatan. Ke empat bakteri diformulasi dalam formula cair yang terdiri dari air kelapa di tambah dengan molas. Hasil formulasi diaplikasikan pada padi sawah dengan konsentrasi 20%. Aplikasi dilakukan pada saat tanam, diulangi pada saat penyiangan. Hasil aplikasi menunjukkan bahwa formulasi cair pupuk dan pestisida hayati dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 66% jika dibanding tanpa pemberian pupuk dan pestisida hayati.

Kata Kunci: pupuk dan pestisida hayati, formulasi cair, padi sawah

Abstrak TPP015

POTENSI BUDIDAYA TANAMAN HIAS DI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MAWAR BODAS

Selvy Isnaeni^{*)}, R. Arif Malik Ramadhan

Program Studi Agroteknologi, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Jl. Peta No.177, Tasikmalaya 46115

^{*)}Email: selvyisnaeni@unper.ac.id

ABSTRAK

Budidaya tanaman hias merupakan sektor yang cukup banyak dan sedang sangat diminati dalam bidang pertanian. Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang memiliki kelompok wanita tani (kwt) yang bernama KWT Mawar Bodas, dan berkonsetrasi dalam bidang budidaya sayuran dan produk olahannya seperti keripik bayam dan keripik bawang. Kelompok wanita tani mawar bodas ini memiliki potensi untuk maju dalam bidang budidaya pertanian, namun keterbatasan pengetahuan budidaya terutama budidaya tanaman hias menjadi kendala dalam kemajuan budidaya tanaman hias dan produksi komoditinya, sehingga perlu diberikan sedikit arahan dari *stakeholder* perguruan tinggi untuk dapat mengabdikan ilmunya kepada masyarakat, melalui penerapan teknologi tepat guna. Tujuan khusus dari pengabdian ini adalah menerapkan teknologi perbanyakan tanaman dan olahan tanaman hias obat. Tahapan awal sebelum perbanyakan tanaman hias adalah pengenalan berbagai macam tanaman hias seperti tanaman hias daun, bunga, batang hingga tanaman hias fungsional. Perbanyakan tanaman hias yang dilakukan menggunakan teknik perbanyakan stek daun dan stek batang dengan menggunakan tambahan zat pengatur tumbuh. Selain itu juga dalam pengolahan tanaman hias yaitu menggunakan tanaman telang, mint dan sereh yang dimanfaatkan sebagai minuman herbal. Hasil kuisisioner yang diberikan kepada anggota KWT mengenai pengetahuan, dan ketertarikan tanaman hias, sebelum dilakukan pengenalan tanaman hias 80% kurang mengetahui jenis tanaman hias, namun setelah dilakukan penyampaian materi 90% menjadi mengetahui, dan teknik perbanyakan yang dilakukan pada saat pendampingan 60% memberikan respon mudah, 20% sangat mudah dan 20% menyatakan cukup mudah.

Kata Kunci: tanaman hias, stek, minuman herbal, KWT

Abstrak TPP016

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI PEMANFAATAN EKO ENZIM PADA BUDIDAYA UBI KAYU DI DESA GLUGUR RIMBUN KECAMATAN KUTA LIMBARU KABUPATEN DELI SERDANG

Khairunnisa

Program Studi Agroekoteknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi
Jl. Gatot Subroto KM. 4, Kota Medan 20122

Email: khairunnisa076@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Glugur Rimbun ini bertujuan untuk: mendorong petani ubi kayu dalam memanfaatkan sumber daya alam yang berada disekitar untuk pembuatan eko enzim sebagai pupuk organik, bio fertilizer dan pestisida alami melalui kegiatan penyuluhan, pembuatan eko enzim dan bimbingan teknik penggunaan eko enzim pada lahan pertanian, sehingga petani diharapkan mempunyai keterampilan untuk membuat eko enzim sebagai sumber pupuk organik yang digunakan untuk budidaya ubi kayu. Eko enzim merupakan larutan zat organik yang kompleks yang dihasilkan dari proses fermentasi limbah dapur organik seperti ampas buah dan sayuran, gula dan air. Eko enzim memiliki banyak manfaat salah satunya dalam bidang pertanian yaitu dapat digunakan sebagai pupuk organik sehingga akan mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Selain itu, eko enzim juga berfungsi sebagai anti jamur, anti bakteri dan agen pembunuh serangga. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa petani di desa Glugur Rimbun antusias mengikuti kegiatan ini, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan petani pada berbagai tahapan kegiatan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa petani yang mengikuti kegiatan ini telah mampu membuat eko enzim dan mengetahui kegunaan dan cara aplikasi eko enzim pada lahan pertanian. Sehingga diharapkan dengan ilmu dan keterampilan pembuatan eko enzim maka penggunaan pupuk anorganik dan pestisida sintetik dapat dikurangi atau bahkan tidak lagi digunakan.

Kata Kunci: eko enzim, ubi kayu, organik

Abstrak TPP017

PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH AGROINDUSTRI KOPI MELALUI PENERAPAN TEKNIK PRODUKSI BERSIH DI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER

K Kasutjaningati¹⁾, A Wahyono²⁾, A Brilliantina³⁾, EKN Sari⁴⁾

¹⁾Program Studi Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember

^{2,3,4)}Program Studi Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember

Jl. Mastrip, Krajan Timur, Sumbersari, Kabupaten Jember 68121

¹⁾Email: kasutjaningati@gmail.com

ABSTRAK

Kopi Jember cukup dikenal dikalangan masyarakat, potensinya di Jawa Timur ke dua setelah Malang. Salah satu daerah penghasil kopi rakyat yang patut diperhitungkan adalah Kecamatan Panti, dengan luasan wilayah 160.71 km² terdiri dari 6 dusun, posisinya berada sekitar 17 km dari pusat kota Jember. Luasan tersebut selain untuk pemukiman sebagian besar merupakan lahan pertanian (kopi). Kesejahteraan masyarakat umumnya terkendala dengan permasalahan kompleks minimnya manajemen usahatani menyangkut musim panen kopi yang hanya bisa dipanen setahun sekali, selanjutnya petani hanya bergantung pada hasil pekarangan dan tegalan. Pada musim panen banyak limbah padat dan cair dimana-mana, setiap pengolahan 1 ton kopi umumnya menghasilkan rendemen biji kopi 40%, limbah padat 38,4%, limbah cair 2946 liter. Limbah padat tersebut mengandung beberapa zat kimia beracun (alkaloid, tanin, dan polifenol). Umumnya pemahaman masyarakat terhadap penerapan agroindustri berwawasan lingkungan (Sustainable Agriculture) masih sangat rendah, belum tersentuh inovasi teknologi ditingkat proses produksi, belum ada pengelolaan limbah terhadap kelestarian lingkungan, serta rendahnya tingkat pendidikan pada sumberdaya manusia. Solusi tepat pengabdian masyarakat di daerah Panti adalah desiminasi pendampingan agroindustri kopi melalui inovasi teknik “Produksi bersih”, meningkatkan produksi kopi rakyat secara kuantitas dan kualitas memenuhi standar produk unggulan, memelihara dan memperkuat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, mencegah/memperlambat proses degradasi sumber daya alam melalui penerapan daur ulang limbah dan memanfaatkannya menjadi produk turunan yang bermanfaat. Target akhir adalah perbaikan kualitas produk kopi Panti sebagai produk unggulan domestik dan ekspor dengan perubahan perilaku petani/SDM; dihasilkan produk turunan kopi sebagai hasil sampingan produksi bersih kopi, performansi lingkungan baik, sehat dan terpelihara sumber daya alamnya, terjadi peningkatan keuntungan komparatif/kesejahteraan masyarakat petani secara berkesinambungan.

Kata Kunci: kopi, produksi bersih, produk unggulan, produk turunan

Abstrak TPP018

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA TUMBUH HIDROPONIK DARI LIMBAH ORGANIK BAGI MASYARAKAT BINAAN DI PAYA GABOH

Muliana

Universitas Malikussaleh
Jl. Tengku Chik Ditiro, Aceh 24351
Email: muliana@unimal.ac.id

ABSTRAK

Desa Paya Gaboh merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. Penduduknya dominan berprofesi sebagai petani, sebagian kecil berdagang, pekerja bangunan, pegawai negeri sipil, wiraswasta dan lain lain. Desa Paya Gaboh merupakan salah satu desa yang berada di Lingkungan kampus Universitas Malikussaleh Kampus Reuleut. Masyarakat Desa Paya Gaboh sebagian bertempat tinggal di komplek perumahan dengan luas pekarangan terbatas dan belum dimanfaatkan secara optimal. Sementara itu pada umumnya para ibu rumah tangga tidak mempunyai aktivitas khusus yang dapat membantu perekonomian keluarga, bahkan sebagian keluarga memprihatinkan. Ditambah situasi pandemi *virus corona* yang membatasi ruang gerak sehingga secara tidak langsung mempengaruhi pendapatan keluarga yang tidak mempunyai penghasilan tetap. Pekarangan yang terbatas apabila dimanfaatkan secara optimal akan mendatangkan keuntungan. Teknologi penanaman tanaman secara hidroponik merupakan salah satu solusi bagi masyarakat yang memiliki luas pekarangan sempit. Keberhasilan penerapan teknologi hidroponik sangat tergantung kepada bekal pengetahuan dan ketrampilan yang cukup dari pelakunya, antara lain harus menguasai media tumbuh yang tepat agar usaha dalam hidroponik mendapatkan hasil yang menguntungkan. Tim Pengabdian Pembinaan Desa Lingkungan akan memberi Pelatihan Cara Pembuatan Media Tumbuh Hidroponik dari Limbah Organik Bagi Masyarakat Desa Paya Gaboh Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. Tujuannya untuk menransfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan cara pembuatan dan penggunaan media tanam hidroponik dari limbah organik insitu (sekam padi dan sabut kelapa) yang belum banyak dimanfaatkan selama ini. Metode yang digunakan adalah dibuat sebuah kesepakatan antara pelaksana dengan kepala desa dan masyarakat dalam hal ini para ibu yang berada di Desa Paya Gaboh, kemudian kepada masyarakat diberi pengarahan dan pelatihan mulai dari pembuatan peralatan hidroponik, pembuatan media tanam, penyemaian, penggunaan larutan hidroponik.

Abstrak TPP019

INTRODUKSI KOMODITAS BERBASIS PASSION PETANI DI DESA WAMBAREMA

Abdul Rahman¹⁾, Syair²⁾, Rahim Aka³⁾, Yusnaini⁴⁾

^{1,2)}Program Studi Proteksi Tanaman, Universitas Halu Oleo

³⁾Program Studi Peternakan, Universitas Halu Oleo

³⁾Program Studi Perikanan, Universitas Halu Oleo

Jl. Malaka Anduonohu, Kendari 93232

¹⁾Email: abdrahman59@gmail.com

ABSTRAK

Wambarema adalah salah satu desa di Kecamatan Poleang Utara, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara. Desa ini memiliki potensi sumber air yang cukup sepanjang tahun. Air menjadi sumber kehidupan bagi semua makhluk hidup. Namun komoditas yang banyak dibudidayakan adalah komoditas yang tidak membutuhkan air misalnya tanaman tahunan seperti kelapa, jambu mete dan kakao. Komoditas ini tidak membutuhkan pemeliharaan yang intensif jika dibandingkan dengan komoditas hortikultura seperti tanaman sayuran. Hal ini membentuk *passion* petani yang lebih memilih tanaman tahunan, tidak banyak petani yang membudidayakan tanaman semusim seperti cabai dan tomat. Solusi terhadap permasalahan mitra adalah mengintroduksi tanaman buah naga sebagai komoditas yang baru bagi mitra Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) Wambarema. Tujuan pengabdian adalah membuat demplot tanaman buah naga sebagai komoditas yang sesuai dengan *passion* petani mitra. Metode yang digunakan adalah bimbingan teknis dan pembuatan demplot tanaman buah naga. Hasil pengabdian telah dibuat demplot buah naga sebanyak 200 stek buah pada 100 tiang beton bertulang setinggi 2 m dengan jarak tanam 4×4 m. Petani mitra mampu merawat tanaman buah naga, misalnya pemangkasan stek, pemupukan dan pengendalian gulma. Kegiatan-kegiatan ini tidak membutuhkan frekuensi pengulangan yang tinggi dibandingkan dengan pemeliharaan tanaman tomat misalnya. Alat utama yang digunakan gunting dan sarung tangan sehingga memudahkan petani mitra. Respon pertumbuhan buah naga cukup baik, stek buah naga telah melewati penyangga stek. Lebih dari 80 persen tanaman telah berbunga dan lebih dari 60 persen tanaman telah menghasilkan buah. Hal ini didukung dengan oleh lahan yang gembur, porositasnya cukup baik, kontur lahan sedikit miring sehingga ketika hujan air tidak menggenangi tanaman buah naga. Dibutuhkan pendampingan lanjutan khususnya teknik mengawinkan buah naga agar persentasi bunga menjadi buah dan ukuran buah dapat ditingkatkan. Secara umum introduksi komoditas buah naga kepada mitra PPDM sesuai dengan *passion* dan diyakini komoditas ini dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi mitra di masa datang.

Kata Kunci: buah naga, demplot, *passion*, pemangkasan

Abstrak KKP001

PENINGKATAN KAPASITAS DAN KUALITAS JAJANAN TRADISIONAL PRODUKSI UKM NUR WAHID MELALUI PERBAIKAN PROSES PRODUKSI DAN KEMASAN

Dian Rachmawanti A.¹⁾, Gusti Fauza²⁾, Dimas Rahadian A.M.³⁾

¹⁾Dosen Program Studi D3 Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Sebelas Maret

^{2,3)}Dosen Program Studi Ilmu Teknologi Pangan, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

¹⁾Email: dianrachmawanti@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Usaha kecil menengah Nur Wahid terletak di Banyuwangi, Solo, dan berdiri sejak tahun 2010. Setiap harinya UKM ini memproduksi berbagai macam jajanan tradisional meliputi kue tradisional gandos, peyek teri, peyek cabe, kering kentang (klengkam), dan kremesan ayam. Produksi kue gandos ukuran kecil sebanyak 4000 biji/hari, dijual dalam kemasan kardus, tanpa kemasan bijian. Sebagian besar kue dibeli oleh penjual eceran. Kapasitas produksi produk selain gandos rata-rata 20 kemasan per hari, diserap oleh penjual eceran dan konsumen personal. Daya serap pasar yang cukup besar menjadikan UKM ini berusaha meningkatkan kualitas produknya, di antaranya dengan menjual kue gandos dalam kemasan plastik bijian yang berukuran lebih besar daripada sebelumnya agar nilai jualnya naik. Masalah yang dihadapi terkait produksi adalah terbatasnya cetakan kue gandos besar sehingga produksi hanya sebesar 800 biji/hari, masih minimnya pelabelan pada kemasan pouch produk keripik-keripikan, serta sisa minyak yang berlebih di dasar kemasan keripik. Setelah dilakukan introduksi peralatan, UKM Nur Wahid selanjutnya merasa optimis untuk memproduksi keripik-keripikan lagi dengan kualitas yang lebih baik. Selain itu kapasitas produksi kue gandos berukuran besar stabil sebesar berkisar 2000 biji per hari, bahkan kadang lebih. UKM Nur Wahid merasa sangat terbantu dengan introduksi alat yang diberikan, dalam rangka menjaga kestabilan produksi dan kualitas kue gandos yang menjadi produk utama.

Kata Kunci: UKM Nur Wahid, jajanan tradisional, introduksi alat, pelabelan

Abstrak KKP002

PENERAPAN HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT (HACCP) PADA PRODUKSI BUMBU BUBUK INSTAN “MEURASA” MASAKAN KHAS ACEH

Yuliani aisyah¹⁾, Sofyan²⁾, Yanti meldasari lubis³⁾

^{1,2)} Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Syiah Kuala

³⁾ Program Studi Agribisnis, Universitas Syiah Kuala
Jln. Teuku Nyak Arief, Banda Acara 23111

¹⁾Email: yuliani.aisyah@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini dituntut oleh pemerintah dan pelanggan untuk menunjukkan bahwa mereka mampu menerapkan sistem yang efektif untuk memenuhi persyaratan GHP (Good Handling Practices) dan HACCP (Hazard Analisis Critical Control Point) yang merupakan dasar untuk keamanan pangan. Industri makanan bertanggung jawab untuk menerapkan HACCP. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan HACCP pada proses produksi bumbu bubuk instan “Meurasa” masakan khas Aceh. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi observasi secara langsung dan wawancara kepada pemilik usaha dan pekerjanya, serta melakukan identifikasi dan analisis bahaya meliputi potensi bahaya fisik, kimia dan biologi pada bahan baku, kemasan dan proses produksi. Kegiatan ini menghasilkan temuan bahwa terdapat 3 jenis potensi bahaya yang ditinjau dari segi fisik, kimia dan biologi terhadap aspek produksi pada pembuatan bumbu bubuk instan yaitu ada 3 tahap proses produksi yang dianggap sebagai Critical Control Point (CCP) di antaranya proses pemasakan, pengeringan (pengovenan), dan pengemasan.

Kata Kunci: bumbu, bubuk, keamanan pangan, HACCP, CCP

Abstrak KKP03

EVALUATION OF OUTCOMES AGRICULTURAL EXTENSION IN IMPLEMENTATION OF PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L) ACTIVITIES IN SOUTH DUMAI'S DISTRICT

Fara Shaliza¹⁾, Henny Sulistyorini²⁾, Ellies Sukmawati³⁾, Siti Syamsiah⁴⁾

¹⁾Penyuluh Pertanian Kecamatan Dumai Selatan, Kota Dumai

²⁾ASN Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian

³⁾Dosen Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

⁴⁾Dosen Polbangtan Bogor

¹⁾Email: farashaliza@apps.ipb.ac.id

ABSTRACT

Extension have applied in pekarangan pangan lestari's activities. There are three utilization yard in P2L's activities: yard land, sleeping area and unproductive vacant land. P2L's activities are implemented by community group ettemping yard land as sustanaibility food source to increase availability, accessibility, utilization and family's income. The aim of this study evaluate the outcome of P2L activities. Utilizing South Dumai's district where P2L's activities has implied since 2018, which are the continues of the past activities (KRPL). The design of this research are using quantitave, and analyzed using likert scale to measure attitudes, opinions and perceptions of a person regarding P2L's activities phenomena. There are 5 results have conducted from this research: changing knowledge of group members regarding the use of the yard, group's demonstration plot and nursery garden, in which shifting they didn't know to know; changing the attitude of group members regarding the use of yards, group demonstration plots and nurseries, in which shifting they didn't like to like; demonstration group and nursery, in which they didn't want to want; the benefits felt by using yard activities, group demonstration plots and nursery; using the yards, demonstration plots for groups and nurseries all showed good results with a value range of 75 - 82 on the likert scale. Regarding on the result, the implementation of extension on P2L activities has been carried out well. Further more according to the respondent's opinion, cayenne pepper is the most preferred type of plant to be cultivated.

Keywords: sustainable food yard, outcome evaluation, agricultural extension

Abstrak KKP004

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN KARYAWAN TERHADAP GOOD MANUFACTURING PRACTICES (GMP) DAN SANITASI PADA PRODUSEN BAKSO XYZ DI KOTA MALANG

Tian Nur Ma'rifat^{*)}, Eddy Suprayitno, Bambang Budi Sasmita, Titik Dwi Sulistiati, Hardoko, Anies Chamidah, Mikhaell Alfanov Pardamean Panjaitan, Heder Djameluddin, Jenny Ernawati Tambunan

Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, Jalan Veteran Kota Malang

^{*)}Email: tiannurm@ub.ac.id

ABSTRAK

Masalah yang dihadapi mitra adalah berkurangnya pendapatan selama pandemi COVID-19. Kemampuan beli masyarakat menurun drastis sehingga beberapa gerai Bakso XYZ tutup. Untuk mengatasi masalah ini, focus bisnis Bakso XYZ diubah dari direct selling melalui dine-in outlet menjadi penyediaan produk kemasan dari perusahaan. Kendala dalam memasarkan produk ritel kemasannya adalah belum adanya izin edar dari BPOM terkait penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) dan Sanitation Standard Operating Procedures (SSOP). Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang GMP dan SSOP agar Bakso XYZ dapat memiliki izin edar BPOM. Metode yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pelaksanaan pelatihan pengetahuan dasar terkait GMP yang diterjemahkan ke dalam CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) dan SSOP kepada karyawan. Sebelum dan sesudah penyuluhan, dilakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan untuk melihat apakah kesadaran karyawan tersebut meningkat atau tidak. Hasilnya adalah adanya peningkatan pada aspek pengetahuan tentang pentingnya GMP, kesadaran tentang prinsip penerapan GMP dan pengetahuan tentang pencemaran makanan. Dari hasil uji kelayakan fisik mengenai implementasi GMP pada saat sebelum dan sesudah pelatihan, diperoleh hasil bahwa lokasi, bangunan, fasilitas pengolahan pangan dan sanitasi telah tersedia dengan kondisi yang sesuai. Perbaikan terdapat pada perubahan perilaku sanitasi karyawan pada aspek mencuci tangan hingga bersih, memotong kuku hingga pendek, bebas kosmetik dan perilaku yang higienis.

Kata Kunci : Covid-19, keamanan pangan, karyawan, pelatihan, bakso

Abstrak KKP005

DIVERSIFIKASI PRODUK IRT BROWNIES TEMPE “BOWNIESTA” MELALUI INTRODUKSI TEKNOLOGI TEPAT GUNA

Siswanti^{*)}, Ariviani, S, Ishartani, D, Atmaka, W, Khasanah, L.U

Program Studi Ilmu Teknologi Pangan, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: siswanti@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

IRT BROWNIESTA merupakan salah satu produsen yang mengolah produk brownies tempe Di Desa Pengkok, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen. IRT ini didirikan oleh Aprilia Evi Latifah yang menjual produknya dengan merk Brownies Tempe April (BROWNIESTA). Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mandiri Tahun 2020, tim pengabdian UNS sudah berhasil meningkatkan kapasitas dan mutu produk brownies tempe melalui introduksi oven gas portable yang dilengkapi dengan tabung gas. IRT BROWNIESTA juga telah diintroduksikan kemasan brownies dan juga label kemasan yang berisi informasi produk. Saat ini, permintaan produk di IRT BROWNIESTA mulai meningkat. Terdapat pula varian produk baru yakni bolu ubi ungu dan bolu pisang. Jumlah produksi juga mengalami peningkatan, dari yang semula tidak berproduksi karena pandemic covid-19, sekarang memproduksi rata-rata 5-6 produk per hari, dengan rincian tiap pekan: brownies tempe 4-5, bolu pisang 8-10 dan bolu ubi ungu 15-17 produk. IRT BROWNIESTA saat ini masih memiliki kendala pada peralatan, diantaranya adalah mixer yang masih memiliki kapasitas kecil, sehingga proses produksi tidak efisien. Selain itu, sebagai strategi agar IRT ini tetap eksis, perlu dilakukan inovasi produk dan proses salah satunya dengan pembuatan brownies tempe kukus. Proses pemasaran juga harus dilakukan perbaikan, agar permintaan produk semakin meningkat. Kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan berupa: 1) introduksi mixer dan alat pengukus dan 2) pelatihan kewirausahaan dan pemasaran berbasis TI. Pengabdian ini telah mampu menambah jenis diversifikasi produk brownies tempe berupa brownies kukus dan mampu meningkatkan teknik pemasaran dari yang sebelumnya.

Kata Kunci: browniesta, diversifikasi, kukus, tempe

Abstrak KKP006

POLA PEMANFAATAN HASIL PRODUKSI KEGIATAN PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L) DALAM MENJAGA KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PADA KWT PANGAN SARI DI DUSUN CENKILUNG, DESA PEGUYANGAN KANGIN, KECAMATAN DENPASAR UTARA, KOTA DENPASAR

Ni Wayan Sri Astiti

Program Studi Agribisnis, Universitas Udayana
Jl. Raya Kampus Unud Jimbaran, Bali 80361

Email: sri_astiti@unud.ac.id

ABSTRAK

Wabah Covid-19 memberikan dampak sangat kompleks terhadap perekonomian rumahtangga masyarakat, dan juga sangat berpengaruh terhadap ketahanan pangan rumah tangganya. Melalui program pekarangan pangan lestari (P2L) diharapkan dapat untuk menjaga ketahanan pangan rumahtangganya. Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik anggota KWT dan menganalisis pola pemanfaatan hasil produksi kegiatan program P2L. Lokasi penelitian di KWT Pangan Sari di Dusun Cengkilung, Desa Penguyangan Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Responden ditetapkan secara sensus sebanyak 25 orang yang merupakan anggota KWT Pangan Sari. Pengumpulan data dengan wawancara terstruktur, mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata umur anggota KWT 46,68 tahun, dan rata-rata pendidikan 10,2 tahun yang sederajat dengan SMA. Mata pencaharian anggota KWT dominan sebagai iburumahtangga. Pola pemanfaatan hasil produksi program P2L untuk komoditas sayuran dikonsumsi 53%, dikomersialkan 38% dan disosialkan 9%. Sedangkan hasil produksi berupa bibit sayuran pola memanfaatkan hasil produksinya dikonsumsi 11,20%, dikomersialkan 83,80% dan 5% disosialkan. Pola pemanfaatan hasil produksi yang dominan untuk komersial dibandingkan untuk konsumsi. Disimpulkan bahwa keberadaan program P2L dapat menjaga ketahanan pangan rumahtangga KWT Pangan Sari serta masyarakat di lokasi penelitian, karena produksi yang dihasilkan sudah berorientasi untuk propit.

Kata Kunci: pola pemanfaatan, ketahanan pangan, rumahtangga, program P2L

Abstrak KKP007

PENINGKATAN EFISIENSI DAN HIGIENITAS PRODUKSI WEDANG UWUH DI UKM JD WEDANG UWUH KARANGANYAR MELALUI INTRODUKSI MESIN PENDINGER REMPAH

Anastriyani Yulviatun^{*)}, Danar Praseptiangga, Rika Nuryahyani, Raden Baskara Katri Anandito, Choiroel Anam, Achmad Ridwan Ariyantoro

Program Studi Ilmu Teknologi Pangan, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: anastriyani@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Wedang Uwuh merupakan minuman yang terbuat dari seduhan simplisia rempah-rempah, yaitu jahe, kayu secang, daun pandan, dan serai. Produk ini telah diproduksi oleh UKM JD Wedang Uwuh sejak tahun 2018. Cita rasa menyegarkan dan khasiat rempahnya membuat wedang uwuh diminati secara luas oleh konsumen di Jawa Tengah, Yogyakarta, dan sekitarnya. Namun, efisiensi dan higienitas produksi masih menjadi tantangan UKM yang memproduksi wedang uwuh dengan cara tradisional, termasuk UKM JD Wedang Uwuh. Pengeringan simplisia rempah-rempah dengan panas matahari membutuhkan waktu lama, khususnya di musim penghujan. Hal ini berpotensi menyebabkan kadar air dan umur simpan produk menjadi beragam. Bahan yang dijemur di ruang terbuka juga berisiko terkena cemaran biologis maupun kiwiawi dari lingkungan sekitar. Untuk memperbaiki efisiensi produksi dan menjamin keamanan produk wedang uwuh, dilaksanakan program kemitraan berupa introduksi alat pendinger tipe rak yang dapat digunakan untuk mengeringkan berbagai macam rempah secara tertutup dan terkendali. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembekalan pentingnya jaminan mutu keamanan produk minuman rempah dan pengenalan alat pendinger rempah. Setelah melalui proses rancang bangun dan uji coba penggunaan, diperoleh susunan alat yang sesuai dengan kebutuhan UKM. Selain dukungan alat untuk peningkatan kapasitas produksi, dari program kemitraan ini UKM JD Wedang Uwuh juga mendapatkan manfaat berupa keterampilan pengoperasian alat yang didukung pemahaman tentang urgensi hygiene dan keamanan pangan.

Kata Kunci: hygiene, pengeringan, rempah, uwuh, UKM

Abstrak KKP008

PERTANIAN PEKARANGAN RAMAH LINGKUNGAN DAN BERKELANJUTAN BAGI PEREMPUAN SEMAU

Lenny M. Mooy¹⁾, Andry T. Anakay²⁾, Neta Kore Banggu³⁾, Reymon A. Fangidae⁴⁾

^{1,2,3,4)}Komunitas Kupang Batanam

^{1,2,3,4)}Politeknik Pertanian Negeri Kupang

Jl. Prof. Dr. Herman Johanes, Nusa Tenggara Timur 85011

¹⁾Email: mooy_ch@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian oleh komunitas Kupang Batanam dilakukan di pulau Semau dalam program GEF SGP Fase VI mempunyai tujuan untuk mengajak mama-mama mengembangkan pertanian pekarangan agar terciptanya kawasan rumah pangan lestari yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dalam mendukung ketahanan pangan keluarga. Tantangan ekologis, sosial dan ekonomi dalam kegiatan ini adalah a) belum terlihat dengan baik adanya sayuran atau tanaman di pekarangan rumah yang dapat dikonsumsi. Kalaupun ada hanya 1-2 orang per desa untuk sayuran hortikultura (sawi dan kangkung) namun menggunakan pupuk dan pestisida kimia. Hal ini juga berpengaruh terhadap menu sayuran yang disajikan masih terbatas jenisnya, b) kurangnya pengetahuan warga tentang dampak dari limbah rumah tangga (sampah) yang dibuang sembarangan dan c) pengeluaran kebutuhan akan sayuran masih merupakan hal yang harus dilakukan setiap hari (Rp. 5.000-10.000/hari) dan itu pasti karena terbatasnya sumber sayuran. Target luaran utama adalah 1) terdapat 125 mama-mama di pulau Semau yang dapat mengembangkan pertanian pekarangan ramah lingkungan dan berkelanjutan 2) minimal 95% mama-mama dapat membuat 10 L pupuk organik cair dan 10 Kg pupuk organik padat setiap bulan 3) minimal 95% mama-mama dapat mengurangi pengeluaran membeli sayur. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tahun 2018-2019 meliputi penyuluhan, pelatihan, demplot, pendampingan, monitoring-evaluasi dan keberlanjutan kegiatan. Hasil yang diperoleh yaitu a) terdapat 125 mama-mama yang mengembangkan pertanian pekarangan ramah lingkungan dan berkelanjutan yang tersebar di 5 desa pulau Semau, b) 100% mama-mama dapat memproduksi pupuk organik cair 40 L dan padat 25 Kg setiap bulan dan c) 100% mama-mama dapat menghemat uang belanja untuk membeli sayur sebesar Rp. 150.000 – 300.000,./bulan.

Kata Kunci: pertanian pekarangan, ramah lingkungan, berkelanjutan, perempuan Semau

Abstrak KKP009

PENGEMBANGAN POTENSI BUNGA KECOMBRANG (*Etilingera elatior*) MELALUI DIVERSIFIKASI OLAHAN PANGAN DI DESA SIMATOHIR, KABUPATEN TAPANULI SELATAN, SUMATERA UTARA

Yusnita Wahyuni Silitonga¹⁾, Elda Sari Siregar²⁾, Samsinar Harahap³⁾, Rafiqah Amanda Lubis⁴⁾, Muhammad Nizar Hanafiah Nasution⁵⁾

^{1,2,3,4)}Program Studi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

⁵⁾Program Studi Agroteknologi, Universitas Graha Nusantara

Jl. Sutan Moh. Arief No.32, Sumatera Utara 22733

¹⁾Email: yusnita_wahyuni@yahoo.com

ABSTRAK

Kecombrang merupakan merupakan jenis tanaman semak yang banyak ditemukan di kebun masyarakat desa Simatohir, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Pemanfaatannya bunga kecombrang belum maksimal hanya dijadikan sebagai bumbu masakan. Dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecombrang memiliki banyak khasiat khususnya dalam mencegah dan mengobati beragam penyakit sehingga kecombrang dapat dijadikan sebagai pangan fungsional. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi bunga kecombrang (*Etilingera elatior*) dengan pemanfaatannya menjadi olahan pangan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah setempat, uji pendahuluan pembuatan olahan kecombrang, Sosialisasi dan pendampingan pengolahan kecombrang.

Kata Kunci: kecombrang, pangan fungsional, Desa Simatohir

Abstrak POPT001

BAKTERI ENDOFIT SEBAGAI INDUKTOR KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN TANAMAN CABAI DI RINGINSARI-KANDAT-KEDIRI

Arika Purnawati^{*}, Endang Triwahyu P, Agus Sulistyono

Program Studi Agroteknologi, UPN “Veteran” Jawa Timur
Jl. Rungkut Madya No.1, Surabaya 60294

^{*}Email: arika_p@upnjatim.a.cid

ABSTRAK

Cabai (*Capsicum annum*), di Indonesia merupakan salah satu komoditas sayuran semusim dengan produksi yang tinggi dan sampai dengan tahun 2018 produksi cabai Indonesia mengalami surplus. Salah satu sentra produksi cabai di Indonesia adalah Jawa Timur khususnya Kabupaten Kediri yang memberikan kontribusi peningkatan produksi cabai sebesar 35-45 ton pada tahun 2017-2018, tetapi peningkatan produksi tersebut sangat dipengaruhi oleh gangguan adanya hama tanaman. (OPT), terutama kelompok patogen yaitu cendawan (*Fusarium oxysporum*) dan bakteri (*Ralstonia solanacearum*), keduanya menyebabkan penyakit layu dan dapat menurunkan produksi hingga 75% atau menyebabkan tanaman mati. Pengendalian baik di lapangan yang umumnya menggunakan metode kimia yang berdampak negatif terhadap manusia dan lingkungan belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan kenyataan di lapangan, perlu aplikasi teknik alternatif untuk meningkatkan kesehatan tanaman cabai terhadap kedua patogen tersebut dan meningkatkan pertumbuhannya dengan menggunakan bakteri endofit. Bakteri endofit menghasilkan metabolit dan senyawa sekunder yang dapat digunakan untuk menginduksi kesehatan dan pertumbuhan tanaman, yang aplikasinya dapat berupa pupuk organik yang diformulasikan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat di Desa Ringinsari-Kecamatan Kandat-Kabupaten Kediri ini adalah analisis situasi, identifikasi masalah, sosialisasi program, dan implementasi program yaitu aplikasi bakteri endofit dalam formula pupuk organik. Hasil yang diperoleh adalah masyarakat Desa Ringinsari-Kecamatan Kandat-Kabupaten Kediri mampu mengaplikasikan formula bakteri endofit dalam pupuk organik dan hasil aplikasi tanaman cabai sehat, tinggi tanaman rata-rata 10-47 cm, rata-rata jumlah daun adalah 2-57 daun per rencana, jumlah bunga rata-rata adalah 10-40 per tanaman, jumlah buah rata-rata adalah 5-50 per tanaman.

Kata Kunci: bakteri endofit, formula bakteri endofit, aplikasi formula, kesehatan tanaman, masyarakat Desa Ringinsari-Kecamatan Kandat-Kabupaten Kediri

Abstrak POPT002

PENGENDALIAN HAMA TERPADU PADA PERTANAMAN CABAI DENGAN FOKUS APLIKASI BIOINSEKTISIDA BERBAHAN AKTIF *Bacillus thuringiensis* DI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN

Yulia Pujiastuti^{*)}, Arsi Arsi, Suparman, Bambang Gunawan

Program Studi Proteksi Tanaman, Universitas Sriwijaya
Jl. Padang Selasa No 524, Palembang 30139

¹⁾Email: ypujiastuti@unsri.ac.id

ABSTRAK

Tanaman umbi-umbian pada umumnya dibudidayakan sebagai tanaman sumber karbohidrat di tegalan. Kebiasaan masyarakat adalah langsung menjual umbi-umbian tersebut setelah panen dalam keadaan segar atau dikonsumsi secukupnya dalam bentuk ubi kukus. ng dihadapi petani di lapangan khususnya kelompok wanita tani di Desa Lonuo adalah pada saat panen raya, harga umbi-umbian tersebut menjadi rendah. Masyarakat Desa Lonuo sudah melakukan pengolahan ubi jalar dan ubi kayu menjadi pangan yang lebih bervariasi. Tujuan kegiatan ini untuk memperkenalkan teknologi pengolahan umbi-umbian menjadi tepung dan produk-produk olahannya seperti kue kering Bidaran yang memiliki nilai gizi yang baik dan berguna bagi masyarakat setempat. Disamping itu, dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat desa Lonuo diharapkan akan meningkatkan ketrampilannya dan memiliki pengetahuan lebih mendalam mengenai teknologi pengolahan pangan. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan Desa Lonuo, Kecamatan Tilog Kabila Kabupaten Bone Bolango. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan beban 5 Jpl yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 April 2021. Kegiatan Pelatihan ini di bagi dalam 2 tahap yaitu tahap pemberian materi dan tahap praktek, dengan jumlah peserta adalah 15 orang. Menu yang dipraktikkan dalam pelatihan ini adalah tepung ubi ungu, kue kering ubi ungu dan brownis ubi ungu.

Kata Kunci: pengolahan, ubi ungu, kelompok wanita tani

Abstrak POPT003

PENGELOLAAN HAMA DAN PENYAKIT TERPADU PADA TANAMAN SAYURAN DI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR DALAM MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK KETAHANAN PANGAN

Arsi^{*)}, Andika Tiara Sukma, Suparman SHK, Harman Hamidson, Chandra Irsan, Suwandi, Yulia Pujiastuti, Nurhayati, Abu Umayah, Bambang Gunawan

Program Studi Proteksi Tanaman, Universitas Sriwijaya
Jl. Padang Selasa No 524, Palembang 30139

^{*)}Email: arsi@fp.unsri.ac.id

ABSTRAK

Organisme pengganggu tanaman merupakan semua makhluk hidup yang dapat menimbulkan kerugian tanaman. OPT tersebut terdiri dari hama dan penyakit dan gulma. Semua jenis organisme pengganggu tanaman yang dapat menimbulkan kerusakan fisik yang dianggap merugikan dan tidak diinginkan kehadirannya dalam kegiatan bercocok tanam. Hama menyerang tanaman terdiri dari serangga, tunggau, vertebrata hama dan hewan lainnya. Serangga-serangga menyerang tanaman dapat menimbulkan kerusakan baik secara kualitas maupun kuantitas. Hama, penyakit dan gulma merupakan organisme yang merusak tanaman pada lahan petani yang dapat menimbulkan kerugian secara ekonomis. Serangan OPT pada tanaman dari benih sampai pascapanen. Akibat dari serangan serangga hama ini dapat menimbulkan penurunan produksi tanaman dan gagal panen. Pengendalian yang sering dilakukan oleh petani dalam mengurangi serangan hama dan penyakit belum ramah lingkungan. Sehingga perlu dilakukan pemahaman terhadap pengendalian yang ramah lingkungan dan tidak menimbulkan residu pada produk petani. Karena dalam kondisi masih pandemic petani harus berhati-hati dalam melakukan pengendalian terhadap OPT dilapangan. Tujuan pengabdian yaitu, pengelolaan hama dan penyakit terpadu pada tanaman sayuran dalam masa pandemi covid-19 untuk ketahanan pangan. Metode dalam pengabdian ini dengan cara mendatangi lahan-lahan petani kemudian melakukan penyuluhan mengenai hama, penyakit dan gulma. Kemudian melakukan penyuluhan tentang pengendalian yang ramah lingkungan. Berdasarkan hasil penyuluhan terhadap petani tanaman sayuran dalam melakukan pengendalian semuanya menggunakan pestisida sintetik. Petani tidak tentang pengendalian yang ramah lingkungan mayoritas petani masih belum mengetahui tentang pengendalian tersebut. Kemudian dilakukan penjelasan pengendalian yang ramah lingkungan seperti, musuh alami dan pestisida botani. Kemudian dilakukan evaluasi setelah penyuluhan petani sudah bisa membedakan musuh alami yang tergolong predator dan parasitoid. Petani juga dapat membedakan serangga predator dan serangga hama. Petani juga mengetahui tanaman-tanaman dapat dijadikan sebagai pestisida nabati.

Kata Kunci: pengelolaan, hama, penyakit, sayuran

Abstrak POPT004

TANAMAN REFUGIA SOLUSI PENGELOLAAN HAMA CABAI BERKELANJUTAN

Rahayu Mallarangeng¹⁾, M. Taufik²⁾, M. Tufaila³⁾, R. Hasid⁴⁾

^{1,2)}Program Studi Proteksi Tanaman, Universitas Halu Oleo

³⁾Program Studi Ilmu Tanah, Universitas Halu Oleo

⁴⁾Program Studi Agroteknologi, Universitas Halu Oleo

Jl. Malaka Anduonohu, Kendari 93232

¹⁾Email: taufik24@yahoo.com

ABSTRAK

Tanaman cabai adalah komoditas yang cukup menjanjikan, hal ini dapat dilihat dari dinamika harga yang cukup tinggi. Harga cabai cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan komoditas sayuran lainnya. Permintaan yang cukup tinggi sebaliknya produktivitasnya masih rendah, hanya 3-4 ton di Sulawesi Tenggara, 8-10 ton secara nasional, sedangkan potensi dapat mencapai 20 ton perhektar. Gangguan hama, seperti lalat buah, tungau, trips, kutu daun-aphids, kutu kebul/*whitefly* menjadi sumber masalah yang dihadapi oleh petani mitra ketika membudidayakan cabai. Telah diketahui bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut petani cabai sangat mengandalkan paparan bahan kimia sintesis. Salah satu alternatif pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) adalah penanaman tanaman refugia. Tanaman refugia dapat menarik serangga menguntungkan, dan agens antagonis untuk datang ke pertanaman. Selanjutnya dapat mengontrol populasi OPT secara alamiah. Tujuan pengabdian adalah menerapkan teknologi refugia pada budidaya cabai rawit. Metode yang digunakan adalah bimbingan teknis dan pembuatan demplot tanaman cabai yang menggunakan tanaman refugia. Perbandingan adalah tanaman cabai yang tidak berefugia. Hasil pengabdian menunjukkan aplikasi bahan kimia sintesis lebih rendah pada tanaman cabai yang diberi refugia dibandingkan yang tidak berefugia. Rata-rata pertumbuhan tinggi dan jumlah cabang tanaman cabai rawit yang diberi refugia lebih tinggi, begitu pula kunjungan serangga hama lebih rendah dibandingkan kontrol. Mitra menerima baik teknologi refugia karena terbukti mengurangi jumlah aplikasi pestisida kimia sintesis.

Kata Kunci: cabai, hama, pestisida sintesis, refugia

Abstrak POPT005

BARIR PLASTIK BENING UNTUK PENGENDALIAN PENYAKIT VIRUS PADA TANAMAN CABAI RAWIT

Muhammad Taufik¹⁾, Rahayu M. Tufaila²⁾, Rachamawati Hasid³⁾

¹⁾Program Studi Proteksi Tanaman, Universitas Halu Oleo

²⁾Program Studi Ilmu Tanah, Universitas Halu Oleo

³⁾Program Studi Agroteknologi, Universitas Halu Oleo

Jl. Malaka Anduonohu, Kendari 93232

¹⁾Email: taufik24@yahoo.com

ABSTRAK

Perkembangan tanaman cabai di Sulawesi Tenggara semakin meningkat dengan tinggi permintaan konsumen. Harga cabai yang cukup tinggi juga menjadi pemicu petani cabai membudidayakannya. Penyakit daun keriting kuning menjadi masalah bagi petani cabai. Penyakit ini menyebar cepat seiring dengan perluasan tanaman cabai di beberapa kabupaten. Penyakit daun keriting kuning disebabkan oleh Begomovirus, virus gemini yang ditularkan oleh kutu kebul/whitefly. Petani mengalami kesulitan mengendalikan serangga vektor tersebut, hanya bergantung pada bahan kimia sintesis. Salah satu solusi mengurangi paparan bahan kimia adalah penerapan pengendalian secara fisik. Pagar plastik dapat menjadi penghalang fisik bagi serangga vektor. Tujuan pengabdian adalah melakukan bimbingan teknis pengendalian penyakit virus gemini di lahan mitra petani cabai rawit. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan bimbingan teknis di lahan demplot petani. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa tanaman cabai yang diberi pagar plastik bening cenderung mengurangi gejala tanaman yang terinfeksi penyakit virus termasuk virus gemini. Rata-rata populasi serangga vektor pada tanaman cabai rawit lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak diberi barrier plastik bening. Petani mitra antusias menerima teknologi ini karena lebih ekonomis dibandingkan dengan menggunakan insektisida. Disamping itu pagar plastik ini dapat digunakan untuk beberapa kali tanam cabai.

Kata Kunci: pagar plastik, cabai rawit, virus gemini, vektor, petani

Abstrak PHP001

PELATIHAN PENGOLAHAN UMBI-UMBIAN LOKAL MENJADI TEPUNG DAN PRODUK OLAHANNYA DI DESA LONUO KECAMATAN TILONGKABILA BONEBOLANGO

Siti Aisa Liputo^{*)}, Marleni Limonu, Suryani Une, Purnama Ningsih S. Maspeke

Jurusan Ilmu dan Teknologi Pangan Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Prof.B.J.Habibie, Kec. Tilongkabila, Kab. Bonebolango

^{*)}Email: sitiliputo@ung.ac.id

ABSTRAK

Tanaman umbi-umbian pada umumnya dibudidayakan sebagai tanaman sumber karbohidrat di tegalan. Kebiasaan masyarakat adalah langsung menjual umbi-umbian tersebut setelah panen dalam keadaan segar atau dikonsumsi secukupnya dalam bentuk ubi kukus. ng dihadapi petani di lapangan khususnya kelompok wanita tani di Desa Lonuo adalah pada saat panen raya, harga umbi-umbian tersebut menjadi rendah. Masyarakat Desa Lonuo sudah melakukan pengolahan ubi jalar dan ubi kayu menjadi pangan yang lebih bervariasi. Tujuan kegiatan ini untuk memperkenalkan teknologi pengolahan umbi-umbian menjadi tepung dan produk-produk olahannya seperti kue kering Bidaran yang memiliki nilai gizi yang baik dan berguna bagi masyarakat setempat. Disamping itu, dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat desa Lonuo diharapkan akan meningkatkan ketrampilannya dan memiliki pengetahuan lebih mendalam mengenai teknologi pengolahan pangan. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan Desa Lonuo, Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan beban 5 Jpl yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 April 2021. Kegiatan Pelatihan ini di bagi dalam 2 tahap yaitu tahap pemberian materi dan tahap praktek, dengan jumlah peserta adalah 15 orang. Menu yang dipraktikkan dalam pelatihan ini adalah tepung ubi ungu, kue kering ubi ungu dan brownis ubi ungu.

Kata Kunci: pengolahan, ubi ungu, kelompok wanita tani

Abstrak PHP002

PENYULUHAN MAKANAN SEHAT BERBAHAN DASAR IKAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA KAYUBULAN KECAMATAN BATUDAA PANTAI KABUPATEN GORONTALO

Maspeke Yoyanda Bait^{*)}, Siti Aisa Liputo

Jurusan Ilmu dan Teknologi Pangan Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Prof.B.J.Habibie, Kec. Tilongkabila, Kab. Bonebolango

^{*)}Email: yoyanda.bait@ung.ac.id

ABSTRAK

Pencanangan “Gemar Makan Ikan/Gemari” merupakan upaya pemerintah dalam pencegahan kasus stunting pada anak-anak. Berdasarkan riset kesehatan dasar terbaru Kementerian Kesehatan setidaknya 30,8 persen balita di Indonesia memiliki tinggi badan tidak sesuai usianya atau disebut stunting. Kekurangan gizi kronis tidak hanya berdampak terhadap gagal tumbuh secara fisik atau berat badan lahir rendah, kecil, pendek dan kurus, namun juga rentan terhadap gangguan pertumbuhan otak dan motorik. Tujuan jangka pendek penyuluhan adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai makanan sehat bergizi berbahan dasar ikan, sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk menurunkan kejadian stunting balita. Sasaran kegiatan ini adalah orang tua dengan anak stunting di Desa Kayubulan, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2021. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan persiapan, yakni proses perizinan, observasi lapangan, koordinasi, dan persiapan materi penyuluhan. Tahapan pelaksanaan kegiatan, yakni mengidentifikasi anak yang mengalami stunting dan memberikan pendidikan kesehatan tentang stunting dan cara pencegahannya. Tahapan evaluasi meliputi interpretasi hasil dan evaluasi pengetahuan ibu dengan anak stunting usia tahun mengenai stunting dan cara pencegahannya.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pencegahan, *Stunting*, Makanan Sehat

Abstrak PHP003

TEKNOLOGI OLAHAN OYEK DI DESA LUMBIR KECAMATAN LUMBIR KABUPATEN BANYUMAS

Abdul Mukhlis Ritonga

Universitas Jenderal Soedirman
Jl. Prof.B.J.Habibie, Kec. Tilongkabila, Kab. Bonebolango

Email: abdul.ritonga@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Oyek merupakan pangan alternatif yang sehat dan dibutuhkan berbagai lapisan masyarakat karena sifatnya yang tinggi karbohidrat dan rendah gula. Produksi oyek di Desa Lumbir masih menggunakan cara dan pengolahan yang tradisional. Agar mampu menembus pasar yang lebih luas dan mampu meningkatkan nilai ekonomi warga maka penting melakukan penerapan teknologi tepat guna pengolahan oyek. Penerapan teknologi tepat guna akan efisien dan berkelanjutan dengan adanya dukungan kelembagaan kelompok tani yang solid dan terampil. Pemberdayaan organisasi petani melalui manajemen produksi dan pemasaran menjadi kebutuhan. Kerangka kegiatan pengabdian inilah yang dilaksanakan dan disambut baik oleh warga Desa Lumbir. Kegiatan dilaksanakan dengan metode partisipatif dengan melibatkan khalayak sasaran dan warga masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan dan didampingi oleh tim penerapan teknologi yang berperan sebagai penyuluh dan fasilitator serta adanya evaluasi dan monitoring berkelanjutan. Hasil monitoring diharapkan akan meningkatkan keinginan serta motivasi untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sasaran. Alih teknologi ini sudah menjawab persoalan mitra yaitu Pertama, Aspek teknologi : tersedianya teknologi tepat guna pengolahan oyek yang lebih modern, efisien, sehat dan berkualitas. Teknologi dimaksud meliputi mesin pengiling, granule beras, rumah pengering tenaga matahari dan gas dan alat pengemasan produk. Kedua, Aspek Sosial: pengabdian sudah melakukan pendekatan sosial kepada pemerintah desa, tokoh masyarakat dan petani tentang manfaat teknologi produksi oyek. Kesimpulannya adalah secara umum, penerapan teknologi ini dapat meningkatkan taraf ekonomi anggota kelompok petani singkong, membangun sistem pengolahan yang lebih efisien dan berkualitas, serta meningkatkan nilai ekonomi produk oyek dengan adanya produk oyek yang berkualitas, kemasan modern serta ijin produksi dari pemerintah.

Kata Kunci: oyek, metode partisipatif, aspek teknologi, aspek sosial, teknologi

Abstrak PHP004

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENINGKATAN KUALITAS USAHA KERIPIK TALAS ASYIFA OLEH-OLEH

I Ketut Budaraga^{*)}, Wellas Sri Devi

Program Studi Teknologi Hasil Fakultas Pertanian Universitas Ekasakti
Jalan Veteran Dalam No. 26 B Padang

^{*)}Email: budaraga1968@gmail.com

ABSTRAK

Talas merupakan bahan pangan lokal di Sumatera Barat mempunyai peranan penting untuk menjaga ketahanan pangan. Talas banyak dimanfaatkan sebagai makanan olahan di daerah-daerah. Permasalahan dijumpai pada UKM Asyifa oleh-oleh perlu adanya peningkatan kualitas dan penerapan manajemen yang baik. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan tambahan informasi penerapan teori KAIZEN untuk peningkatan kualitas produksi kepada UKM Asyifa Oleh-Oleh. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah kunjungan lapangan disertai dengan ceramah secara timbal balik dilakukan secara langsung dan daring. Dalam diskusi tidak bersifat menggurui agar pesan inovasi yang ingin disampaikan sampai kepada UKM. Materi diskusi yang disampaikan masalah penerapan teori KAIZEN yaitu UKM perlu adanya perencanaan produksi, proses produksi pengolahan talas yang baik, adanya control terhadap mutu produksi serta kegiatan aktivitas selanjutnya, artinya ada usaha peningkatan mutu secara terus menerus (continuous improvement). Hasil yang diperoleh UKM menyambut baik masukan tersebut, dan kedepan akan dilaksanakan secara bertahap, disesuaikan dengan kemampuan SDM yang dimiliki oleh UKM Asyifa Oleh-Oleh. Saat ini prospek pemasaran kripik talas cukup bagus, pemasaran sudah dilaksanakan di wilayah Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat. Kripik Asyifa oleh-oleh belum dikemas dengan baik. Adanya UKM ini sangat membantu peningkatan pendapat masyarakat disekitarnya.

Kata Kunci: produksi, kripik talas, *kaizen*, kualitas

Abstrak PHP005

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENINGKATAN KUALITAS KOPI SOLOK RADJO

I Ketut Budaraga^{*)}, Fiki Maidija

Program Studi Teknologi Hasil Fakultas Pertanian Universitas Ekasakti
Jalan Veteran Dalam No. 26 B Padang

^{*)}Email: budaraga1968@gmail.com

ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan berperan penting. Minuman kopi terus berkembang hingga saat ini menjadi salah satu minuman paling populer di dunia yang dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat. Permasalahan pada usaha Kopi Solok Rajo yang masih dijumpai adalah kesulitan dalam penyediaan bahan baku olahan yang seragam karena perbedaan umur panen dan keterbatasan lahan. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan informasi ke pada usaha kopi solok rajo pentingnya penerapan teori KAIZEN untuk meningkatkan kualitas produk. Metode pengabdian yang digunakan dengan observasi langsung dan diskusi langsung dilapangan. Dalam metode diskusi ini dilakukan secara dua arah sehingga ada timbal balik. Kesan dari dari metode diskusi ini tidak menggurui dan mencari solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Materi yang diberikan mulai perencanaan usaha yang baik, proses produksi, pengontrolan kualitas dan kegiatan aksi untuk selalu berorientasi pada mutu. Kegiatan proses produksi menganut prinsip continuous improvement (perbaikan mutu secara berkelanjutan). Hasil dari diskusi, UKM menyambut dengan baik dan akan menerapkan adanya perbaikan kedepan. Sekarang ini pemasaran merk Kopi Solok Radjo sudah mendunia, untuk proses produksi tidak ada permasalahan, malah mempunyai ciri khas pengolahan yang tidak dipunyai oleh UKM pengolah kopi yang lain. Hasil pengolahan yang khas menghasilkan rasa yang spesifik. Dampak dari kegiatan Kopi Solok Rajo berperan dalam pelestarian lingkungan berupa penanaman kembali daerah gunung dengan kopi, disamping bisa meningkatkan pendapat masyarakat.

Kata Kunci: produksi, kopi, kualitas, *kaizen*

Abstrak PHP006

PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS PRODUK OLAHAN KELAPA *U NEULHEU* (KELAPA SANGRAI GILING) SEBAGAI BUMBU MASAKAN KHAS ACEH

Asmawati^{*)}, Normalina Arpi1, Eva Murlida

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala
Tgk. Hasan Krueng Kalee 3, Darussalam-Banda Aceh 23111, Indonesia

^{*)}Email: asmawati.msail@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Salah satu bentuk olahan kelapa yang berasal dari Aceh adalah kelapa sangrai giling (kelapa gongseng) atau *u neulheu*. *U neulheu* ini digunakan sebagai bumbu masak untuk menambah rasa, aroma dan kekentalan dari masakan khas Aceh. Hampir sebagian besar masakan Aceh menggunakan *u neulheu* seperti aneka gulai ayam, gulai itik, gulai daging, dan lain-lain. Permintaan *u neulheu* meningkat tajam pada bulan Maulid dan hari raya Islam. Prospek usaha *u neulheu* sangat menjanjikan, namun *u neulheu* hanya dapat dibeli di kedai atau pasar tradisional. Kemasan menggunakan plastik tipis yang sudah mudah rusak, tanpa identitas apapun dan diikat dengan karet. Seringkali pada saat transportasi untuk dipasarkan ke kedai-kedai dipasar tradisional, beberapa bungkus *u neulheu* pecah sehingga minyaknya keluar dan mengotori bungkus-bungkus lain yang masih bagus. Oleh karena itu perlu dilakukan transfer ilmu dan teknologi terhadap pengemasan *u neulheu* dengan melibatkan 3 mitra yang berlokasi di Kabupaten Aceh Besar. Melalui kegiatan pengabdian, tim pengabdian melakukan perbaikan kemasan, desain label kemasan, merancang plat penggongseng *u neulheu*. Mendesain label kemasan yang menarik yang menjadi identitas dari produk yang dihasilkan oleh ketiga mitra. Penggunaan kemasan cup dan pouch untuk pemasaran *u neulheu* di pasar modern dan pemasaran ke luar daerah telah dilakukan. Dari hasil kegiatan, terjadi peningkatan produksi *u neulheu* pada mitra 2 dan 3. Peningkatan jumlah produksi mitra 2 adalah 3 kali lebih banyak dibanding sebelum kegiatan, sedangkan mitra 3 adalah 6 kali lebih banyak dibanding sebelum kegiatan. Dengan peningkatan jumlah produksi *u neulheu* maka jumlah pendapatan mitra juga meningkat.

Kata Kunci: *u neulheu*, peningkatan kualitas, peningkatan kuantitas, kemasan

Abstrak PHP007

OPTIMALISASI TAMAN NGLOROG REJO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN POTENSI WISATA DESA JEBLOG

**Dwiningtyas Padmaningrum¹⁾, Alifa Rahma Ashari²⁾, Dewi Tjahyaningtyas Setiowati³⁾,
Nina Hanifah⁴⁾**

¹⁾Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret,
Surakarta 57126

²⁾Program Studi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret,
Surakarta 57126

³⁾Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Sebelas Maret, Surakarta 57126

⁴⁾Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas
Maret, Surakarta 57126

Email: dwiningtyas_p@staff.uns.ac.id¹⁾, ifaashari17@student.uns.ac.id²⁾, dewitjahya@student.uns.ac.id³⁾,
ninahanifah@student.uns.ac.id⁴⁾

ABSTRAK

Perkembangan potensi wisata berbasis komunitas mulai mengalami perkembangan yang menggembirakan, dengan memaksimalkan potensi wisata lokal yang ada pada suatu wilayah termasuk desa. Wisata ini dapat berbentuk atraksi budaya, taman, pusat rekreasi dan edukasi ataupun wisata kuliner. Demikian pula bagi masyarakat Desa Jeblog, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Klaten yang memiliki Taman Nglorog Rejo namun belum dikelola secara baik dan sempat terhenti karena pandemi. Potensi taman sebagai wahana bermain, rekreasi dan edukasi perlu dikelola secara lebih baik melalui optimalisasi taman desa sebagai upaya meningkatkan potensi wisata Desa Jeblog. Kegiatan ini bertujuan untuk menghidupkan kembali daya tarik Taman Nglorog Rejo serta upaya promosi melalui media sosial terutama instagram agar lebih dikenal oleh masyarakat, terutama warga Klaten. Optimalisasi taman dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Sebelas Maret yang berlangsung. Kegiatan dilakukan secara bertahap, yakni: survey lokasi, perancangan program serta pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan diwujudkan dalam bentuk: (1) pengecatan fasilitas taman; (2) penanaman apotek hidup; (3) pemasangan fasilitas seperti: tampah untuk hiasan dan hardware stiker sebagai penanda, pemasangan plang apotek hidup serta (4) pengambilan video promosi. Kegiatan optimalisasi taman ini menghasilkan bentuk taman yang dapat dijadikan tempat rekreasi ataupun belajar, khususnya mengenai tanaman apotek hidup serta tayangan promosi melalui media sosial.

Kata Kunci: KKN, potensi, taman, wisata, desa, komunitas

Abstrak PHP008

ALIH TEKNOLOGI PENGOLAHAN BUAH DURIAN PADA MASYARAKAT PEKEBUN DURIAN DI SALINGKA KAMPUS

P.K. Dewi Hayati^{1*)}, Nindia Novita Sari¹⁾, Risa Meutia Fiana²⁾

¹⁾ Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas,

²⁾ Prodi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas
Kampus Unand Limau Manih 25163, Padang, Sumatera Barat Indonesia

^{*)} Email: pkdewihayati@agr.unand.ac.id

ABSTRAK

Pauh adalah kecamatan yang beberapa kelurahannya berada di *salingka* (sekeliling) kampus Universitas Andalas. Kecamatan ini sejak dulu sudah terkenal sebagai penghasil durian enak di kota Padang, salah satunya adalah durian Batu Busuk. Durian dibudidayakan secara subsistem oleh pekebun durian di kawasan hutan rakyat. Musim durian berlangsung serempak di kecamatan Pauh selama 5-8 minggu di bulan Juli-Agustus dengan waktu panen puncak yang bervariasi sehingga produksi buah durian melimpah pada masa-masa tersebut. Upaya alih teknologi pengolahan buah durian menjadi berbagai produk makanan telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Andalas pada kelompok PKK di desa Batu Busuk dan kelompok wanita tani Tunas Harapan Limau Manih. Alih teknologi menggunakan metode penyuluhan, demonstrasi, pelatihan dan pendampingan. Penyuluhan yang dilakukan berkaitan dengan kandungan gizi buah durian, upaya memperpanjang umur simpan buah, potensi produk olahan durian dan pengemasan produk. Demonstrasi dan pelatihan pengolahan produk olahan durian meliputi pembuatan durian beku, cream, susu kental manis, es krim, dodol, pancake dan talam durian. Pendampingan dilakukan dalam bentuk pemasaran produk olahan buah durian. Evaluasi terhadap hasil kegiatan yang dilakukan pada total 31 responden menggunakan uji *paired t-test* dari kedua kelompok menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan tentang buah durian, produk olahan durian dan potensi pengembangannya. Kegiatan pendampingan mitra masih perlu dilanjutkan agar pekebun durian dapat menikmati hasil peningkatan nilai tambah duriannya sekaligus menunjang kegiatan wisata kuliner di kampung penghasil durian di kota Padang.

Abstrak PHP009

PELATIHAN PEMBUATAN SELAI KELAPA DI DESA MOISO KECAMATAN JAILOLO SELATAN KABUPATEN HALMAHERA BARAT, MALUKU UTARA

Erna Rusliana Muhamad Saleh¹⁾, Siti Nurhalisa Rahakbauw²⁾, Juliyanti Umabaihi²⁾, Priscilla Agustina Mutiara Mofu²⁾

¹⁾Staf Pengajar Program Studi Teknologi Hasil Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Khairun

²⁾Mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Khairun

Kampus II Universitas Khairun, Jl. Raya Pertamina, Gambesi, Ternate, Maluku Utara

¹⁾Email: ernaunkhair@gmail.com

ABSTRAK

Desa Moiso adalah salah satu desa di kabupaten Halmahera Barat, Maluku Utara yang memiliki potensi kelapa. Diversifikasi produk kelapa di desa ini terbatas pada pengolahan produk kopra, sehingga hasil yang didapatkan tidak begitu besar. Apalagi di saat harga kopra turun. Maka dari itu, perlu alternatif diversifikasi produk kelapa yang bisa memberi nilai tambah bagi masyarakat di Desa Moiso, antara lain diolah menjadi selai kelapa. Untuk mendukung hal tersebut masyarakat perlu diajarkan tentang teknologi proses pengolahannya yang sesuai dengan standar *Good Manufacturing Product* (GMP). Tujuan kegiatan ini adalah melakukan transfer teknologi tentang teknologi pengolahan selai kelapa sesuai dengan Standar *Good Manufacturing Product* pada masyarakat Desa Moiso khususnya ibu-ibu PKK dengan memberikan pelatihan. Pelatihan diberikan kepada 10 orang ibu-ibu PKK di Moiso. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK yang awalnya 90% belum tahu cara pembuatan, setelah diberi pelatihan maka 100% telah mengetahui cara pembuatan selai kelapa. Pelatihan ini membuka wawasan peserta bahwa pembuatan selai kelapa itu mudah. Hal ini terlihat dari hasil test yang diberikan. Pada awalnya sebelum pelatihan, 80% peserta menganggap pembuatan selai kelapa itu sulit. Setelah pelatihan hanya tinggal 30% yang menganggap pembuatan selai itu sulit. Secara umum, 90% peserta merasa puas dengan pelatihan ini.

Abstrak PHP010

PROSES IDENTIFIKASI KOMPOSISI KERIPIK JAMUR “JAPIGO” PADA KELOMPOK USAHA PENGOLAHAN JAMUR GONDANGMANIS

Intan Yuli Nur Khasanah, Nugroho Hasan, Agustianingrum, Muhammad Rizal Khadafi, Eksa Rusdiyana^{*)}

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret,
Surakarta 57126

^{*)}Email: eksarusdiyana@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Jamur tiram merupakan salah satu produk pertanian yang mudah untuk dimanfaatkan. Salah satu cara pemanfaatan jamur tiram dengan mengolah menjadi produk makanan. Kelompok Usaha Pengolahan Jamur (KUPJ) Gondangmanis memanfaatkan jamur tiram menjadi produk berupa keripik jamur. Identifikasi komposisi keripik jamur dilakukan untuk (1) mengetahui komposisi keripik jamur yang ideal, (2) menentukan harga jual keripik jamur. Proses identifikasi komposisi jamur tiram (1) identifikasi resep keripik jamur, (2) penetapan resep keripik jamur, (3) penetapan teknologi pengolahan, (4) produksi keripik jamur, (5) pengemasan produk, (6) penetapan harga produk. Metode yang dilakukan yaitu *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menitikberatkan pada partisipasi anggota Kelompok Usaha Pengolahan Jamur Gondangmanis dalam pelaksanaannya dengan rangkaian kegiatan identifikasi harga bahan baku, pengolahan keripik jamur, pengemasan keripik jamur, dan penentuan harga keripik jamur. Pengukuran keberhasilan program dilakukan dengan perbandingan komposisi keripik jamur sebelum dan setelah program. Hasil yang diperoleh berupa komposisi per jamur tiram 7 kilogram dibutuhkan tepung terigu 1,5 kilogram, tepung tapioka 1,5 kilogram, telur 0,5 kilogram, bawang putih 0,25 kilogram, garam 100 gram, lada 100 gram dan harga keripik jamur Rp 12.000 per 100 gram.

Kata Kunci: keripik jamur, proses identifikasi, kompos

Abstrak PHP011

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGOLAHAN PRODUK TANAMAN TOGA UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA

Tati Hariyati

Universitas Kaltara

Email: thariyati8@gmail.com

ABSTRAK

Tanaman Toga biasanya hanya dimanfaatkan sebagai bahan baku minuman jamu, dan obat-obatan keluarga, selanjutnya hasil produksi tersebut di jual, oleh sebab itu tanaman tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, sehingga diperlukan sosialisasi dan pelatihan yang tujuannya agar masyarakat memiliki pengetahuan dengan diberikan edukasi terkait manfaat tanaman toga bagi tubuh manusia dan keterampilan cara pengolahan produk. Metode pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dengan memberikan edukasi, penyuluhan dan pelatihan pembuatan produk dari tanaman TOGA. Hasil dari kegiatan yaitu tanaman TOGA yang dibudidayakan oleh masyarakat dapat dioptimalkan melalui pengolahan TOGA dalam bentuk Produk minuman sehat dan minuman Instan (serbuk) dengan adanya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengetahui manfaat dan khasiat TOGA tersebut, sehingga memiliki nilai jual yang tinggi untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata Kunci: sosialisasi, produk, ekonomi

Abstrak PHP012

PENYULUHAN PEMANFAATAN BAHAN BAKU PELEPAH PISANG DALAM UPAYA PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA KEPUHRUBUH, PONOROGO

Arief Rahmawan^{*)}, Wendianing Putri Luketsi, Gusti Randy Pratama, Devi Urianty M. R., Rustamaji, Muhammad Nur Kholis

Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Universitas Darussalam Gontor 63471
Jalan Raya Siman, Kec. Siman, Kab. Ponorogo, Jawa Timur 63471

^{*)}Email: arief.rahmawan@unida.gontor.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Coronavirus disease-19 (Covid-19) telah berdampak secara global terutama pada sektor perekonomian. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak penyebaran virus tersebut dan salah satunya yaitu menurunnya pendapatan masyarakat terutama yang berprofesi sebagai buruh lepas dan wirausaha di bidang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sebagian besar profesi warga Desa Kepuhrubuh, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur adalah buruh tani dan belum banyak yang memiliki wirausaha. Di sisi lain, potensi bahan lokal di desa tersebut adalah banyaknya tumbuhan Pisang yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, prodi Teknologi Industri Pertanian, Universitas Darussalam Gontor melakukan pendampingan kepada warga Kepuhrubuh dengan tujuan memanfaatkan potensi lokal di Desa Kepuhrubuh dengan berfokus pada produk turunan Pisang, salah satunya adalah pembuatan keripik pelepah pisang (*keripik gedebog*). terdapat dua kegiatan utama dari pengabdian ini yaitu (1) penyuluhan mengenai pentingnya berwirausaha dalam meningkatkan pendapatan dan (2) demonstrasi mengenai olahan pelepah pisang menjadi keripik. Survei dengan menggunakan kuesioner dilakukan untuk mengetahui apakah wawasan warga meningkat setelah dilaksanakan penyuluhan. Dari hasil survei kepada peserta penyuluhan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta meningkat. Pengabdian ini memiliki luaran (1) pemberian bantuan alat *spinner* kepada warga Kepuhrubuh (2) meningkatnya wawasan warga akan pentingnya berwirausaha (3) bertambahnya kemampuan mengenai olahan pelepah pisang menjadi keripik dan (4) terbentuknya paguyuban sebagai wadah untuk menaungi warga yang memiliki keinginan untuk berwirausaha.

Kata Kunci: Covid-19, keripik gedebog, pengembangan produk, wirausaha

Abstrak SDL001

IN-TEK BIOCHAR LIMBAH BIOMASSA TONGKOL JAGUNG DAN ALLEY CROPPING PADA PERTANAMAN JAGUNG DI DESA BANGUN SARI, ALTERNATIF PERBAIKAN KUALITAS LAHAN DI MASA PANDEMI

Sri Yusnaini¹⁾, Ainin Niswati²⁾, Melya Riniarti³⁾, Hendra Prasetya³⁾

¹⁾Jurusan Agroteknologi, FP Unila

²⁾Jurusan Ilmu Tanah, FP Unila

³⁾Jurusan Kehutanan FP Unila

Jl. Prof Sumantri Brojonegoro 1 Bandar Lampung

¹⁾Email: sri.yusnaini@fp.unila.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) Bina Desa di Desa Bangunsari didasari keprihatinan terhadap kesejahteraan petani akibat rendahnya produktifitas tanaman jagung. Rendahnya produksi disebabkan lahan yang digunakan untuk budidaya jagung didominasi oleh lahan kering masam, dimana tanaman jagung sangat sensitif terhadap kemasaman tanah. Selain itu, lahan yang digunakan secara terus menerus menurun kesuburannya akibat menurunnya bahan organik tanah. Kondisi ini berdampak pada rendahnya produksi jagung, yang merupakan tanaman utama di Desa Bangunsari. Padahal terdapat banyak potensi bahan organik di desa Bangunsari, diantaranya limbah biomassa tongkol jagung yang dengan sedikit sentuhan teknologi dapat diubah menjadi biochar (arang aktif) yang bermanfaat dalam meremidiasi lahan. Potensi lain yang belum dimanfaatkan adalah pohon legume, terutama Glyricideae. Glyricideae berpotensi menghasilkan biomassa dengan cepat dengan kandungan unsur N yang tinggi, sehingga dapat dijadikan penambah unsur N bagi tanaman dan sebagai pakan ternak. Pengetahuan petani yang minim mengenai biochar dan Glyricideae dapat ditingkatkan melalui penyuluhan (sosialisasi) serta demplot inovasi teknologi (In-Tek) biochar dan integrasi tanaman jagung dan Glyricideae dalam bentuk alley cropping (pertanaman lorong). Sosialisasi dan demplot pemanfaatan limbah tongkol jagung menunjukkan hasil yang positif yang ditandai dengan meningkatnya pengetahuan dan keinginan petani untuk memanfaatkan limbah tongkol tanaman jagung untuk dijadikan biochar dan pemanfaatan Glyricideae sebagai tanaman pagar untuk model pertanian alley cropping untuk meningkatkan produktifitas pertanian jagung di Desa Bangunsari.

Kata Kunci: *alley cropping*, *biochar*, biomassa tongkol jagung, remediasi lahan

Abstrak SDL002

PEMANFAAT *GLOBAL POSITIONING SYSTEM* (GPS) UNTUK PEMETAAN BLOK KEBUN LAMONG SMK PERKEBUNAN MM 52 YOGYAKARTA

Olivia Elfatma^{*)}, Aidul Syahputra, Rangga Bima Prakoso, Suganda Nurwula

Unila Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta

^{*)}Email: oliviaelfatma@akpy-stiper.ac.id

ABSTRAK

SMK Perkebunan MM 52 Yogyakarta memiliki Kebun Lamong untuk praktek siswa dan penelitian belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Salah satu kendala karena belum adanya pemuktahiran peta kebun. Upaya SMK memaksimalkan pemanfaatan lahan dengan pelatihan pembuatan peta blok kebun menggunakan GPS pada peserta didik. Pemetaan blok Kebun Lamong melalui 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Peserta didik diberikan pelatihan penggunaan GPS handheld, pengunduhan dan pengolahan data GPS, pembuatan peta menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG) dengan software ArcGis, re-interpretasi peta. Melalui kegiatan ini, peserta didik mendapat pengetahuan penggunaan GPS, pembuatan peta digital, dan peta blok Kebun Lamong.

Kata Kunci: peta, lahan, GPS, SIG, SMK

Abstrak SDHE001

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) "SUMBER ABADI" MELALUI INOVASI TEKNIK PEMBIBITAN PORANG DI DESA PANGLUNGAN, KEC WONOSALAM, KAB JOMBANG, PROVINSI JAWA TIMUR

Ramdan Hidayat^{*)}, Purwadi

Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Jl.Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya, Telp. (031) 8706369, Fax (031) 8706372

^{*)}Email: ramdan_h@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Desa Panglungan adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, yang luas wilayahnya lebih dari 1.000 ha berada di ketinggian 500-750 m dpl dengan suhu udara harian rata-rata 200 C. Secara geografis, sebelah utara adalah Desa Sumberjo, sebelah timur, barat dan selatan desa Panglungan ini adalah hutan. Untuk menuju ke Ibu kota Kecamatan Wonosalam memerlukan jarak tempuh sekitar 11 km sedangkan untuk menuju ke Ibukota Kabupaten memerlukan jarak tempuh 23,5 km (BPS, 2019). Desa Panglungan termasuk wilayah dengan kondisi sosial ekonomi yang perlu ditingkatkan lebih baik lagi, dimana mata pencaharian masyarakat setempat tergantung dari hasil hutan yang 50% penduduknya termasuk dalam kategori keluarga pra sejahtera. Berdasarkan hasil kajian potensi dan pengembangan budidaya porang di Kabupaten Jombang tahun 2020, dimana Kecamatan Wonosalam merupakan wilayah yang keberadaan tanaman porangnya terluas (351.5 ha) dan lahan potensial untuk pengembangan porang masih sangat luas (351.2 ha). Mengingat kondisi kekinian Desa Panglungan dengan lahan porang nya terluas dan petani nya sudah lebih dahulu membudidayakan, serta potensi bisnis bibit yang sangat menguntungkan, maka terdapat beberapa petani di desa Panglungan yang sudah melakukan usaha perbanyak bibit (penangkar), selain juga sebagai petani porang. Sementara itu tanaman porang merupakan komoditi yang sangat prospektus dengan harga jual panen umbi yang tinggi (Rp. 10.000,- s/d 15.000,-). Beberapa permasalahan terkait dengan usaha pembibitan tanaman porang di desa Panglungan, antara lain: (1) Masih sedikit dan lemahnya pengetahuan dan ketrampilan tentang teknik pembibitan porang yang baik dan benar, (2) Masih lemahnya pengetahuan tentang inovasi pembibitan porang (3) Lemahnya pengetahuan tentang manajemen rantai pasok bibit porang, (4) Belum optimalnya fungsi kelembagaan, seperti: Koperasi, UKM KTH "Sumber Abadi". Metode pemberdayaan yang digunakan yaitu melalui: (1) penyuluhan dan pelatihan inovasi dan teknik pembibitan tanaman porang (2) Pembuatan demplot pembibitan tanaman porang (3) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa, (4) Pelatihan pemasaran bibit porang secara *online* dan *offline*. Hasil pemberdayaan Kelompok Tani Hutan (KTH) di Desa Panglungan menunjukkan bahwa terdapat 2 kelompok tani penangkar bibit porang yang sudah inovatif, baik dari segi teknik pembibitan, maupun dari aspek pemasaran dengan volume bibit lebih dari 2 juta bibit yang berlangsung selama 5 bulan (mulai bulan Oktober sampai dengan bulan Pebruari).

Kata Kunci: bibit, inovasi, pemberdayaan, penangkar, porang

Abstrak SDHE002

PEMBUATAN DEMPLOT PERTANAMAN NILAM (*Pogostemon Cablin Benth.*) DI ZONA TRADISIONAL TAHURA K.G.P.A.A. MANGKUNAGORO I

Yus Andhini Bhukti Pertiwi^{*)}, Dwi Apriyanto, Malihatun Nufus, Ana Agustina, Rissa Rahmadwiati, Rezky Lasekti Wicaksono, Ike Nurjuita Nayasilana, Galuh Masyithoh, Supriyadi

Program Studi Pengelolaan Hutan, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: yus_andhini@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Pelestarian kawasan hutan harus dilakukan secara berkesinambungan. Salah satunya, tercermin dari kerjasama antara pihak pengelola kawasan hutan dengan masyarakat setempat. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain yaitu melalui pemberdayaan masyarakat. Saat ini, di dalam kawasan Tahura K.G.P.A.A. Mangkunagoro I terdapat sekitar 300 petani pengaram yang memanfaatkan lahan di bawah tegakan. Namun demikian, diperlukan optimalisasi pemanfaatan lahan dibawah tegakan agar lebih menguntungkan secara ekonomi dan ekologi. Salah satunya yaitu melalui budidaya nilam. Kegiatan pengabdian ini, merupakan tindak lanjut kegiatan pengabdian tahun 2020, bertujuan untuk membangun demplot pertanian nilam di zona tradisional Tahura K.G.P.A.A. Mangkunagoro I agar dapat menjadi contoh bagi pengaram dalam budidaya nilam. Pada tahun 2020, sosialisasi kegiatan diikuti perwakilan pengaram sekaligus staff Tahura K.G.P.A.A. Mangkunagoro I. Oleh karena itu, pada saat ini dilakukan pembangunan demplot dan dilakukan studi banding penyulingan minyak atsiri nilam. Pembuatan demplot pertanian nilam dimulai dengan persiapan lahan secara partisipatif dengan memperhatikan tutupan tajuk dan jarak tanam. Penanaman dilakukan dengan bibit nilam Sidikalang dan Loksumawe dengan teknik penanaman yang baik serta memanfaatkan pupuk kandang lokal. Studi banding penyulingan minyak atsiri dilakukan di UMKM pengolahan minyak atsiri di Klaten, Jawa Tengah.

Kata Kunci: zona tradisional, demplot, nilam, minyak atsiri, Tahura K.G.P.A.A. Mangkunagoro I

Abstrak SDHE003

TANTANGAN DAN HAMBATAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI HUTAN DI UPT KHDTK GUNUNG BROMO UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Evi Irawan^{1*)} Dwi Priyo Ariyanto²⁾

¹⁾Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret

²⁾Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: evirawan@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Partisipasi aktif masyarakat sekitar hutan, khususnya petani pengguna sumberdaya hutan, dalam menjaga, merawat, dan mengelola hutan sesuai dengan kaidah pengelolaan hutan lestari merupakan salah satu unsur penting dalam mempertahankan atau meningkatkan kelestarian hutan. Terlebih lagi, hutan merupakan suatu *common-pool resource* yang sangat rentan terdegradasi jika tidak terdapat aksi kolektif para pihak yang diorkestrasikan oleh suatu sistem kelembagaan baik formal maupun informal yang mengarah pada upaya-upaya pelestarian hutan. Pemberdayaan kelompok tani hutan merupakan salah satu upaya yang dilakukan UPT KHDTK Gunung Bromo dalam menanamkan sistem kelembagaan sosial pada tingkat tapak yang diharapkan dapat membingkai dan mengarahkan perilaku petani hutan dalam merawat dan menjaga kelestarian hutan sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani, menjamin keberlanjutan jasa ekosistem hutan, dan memberikan manfaat ekonomi dan ekologi bagi civitas akademika UNS. Makalah ini bertujuan untuk memaparkan tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam proses pemberdayaan kelompok tani hutan yang telah dan sedang berlangsung di UPT KHDTK. Metode pengabdian dilaksanakan dengan penyuluhan partisipatif, diskusi dan tanya jawab serta pengamatan atau observasi langsung terhadap aktivitas anggota kelompok tani hutan. Hasil pengabdian adalah pada saat ini telah terbentuk tiga kelompok tani hutan dan masing-masing kelompok tani telah membentuk struktur organisasi dan memiliki jadwal pertemuan rutin setiap bulannya. Selain itu, kelompok tani juga aktif dalam kegiatan konservasi tanah di dalam KHDTK dengan menanam rumput vetiver pada lahan-lahan hutan yang berlereng curam dan di sempadan aliran sungai. Tantangan ke depan kelompok tani hutan adalah dalam hal mencapai kemandirian dan menjadikannya sebagai wadah bagi petani untuk saling belajar dan bertukar pikiran dalam memecahkan berbagai permasalahan pemanfaatan lahan hutan secara lestari untuk kesejahteraan anggotanya. Hambatan yang dihadapi sejauh ini adalah masih rendahnya kemampuan berorganisasi dari para petani. Pendampingan terhadap kelompok tani perlu untuk terus dilakukan untuk menjaga momentum dan motivasi para anggota kelompok tani hutan bersama-sama berupaya menjadi kelompok tani hutan yang mandiri.

Kata Kunci: pemberdayaan, kelompok tani hutan, KHDTK Gunung Bromo, konservasi, hutan lestari

Abstrak SDHE004

PERENCANAAN TAPAK EKOWISATA MENGGUNAKAN TEKNOLOGI DRONE DI DESA TIMBANG LAWAN KECAMATAN BAHOROK KABUPATEN LANGKAT SUMATERA UTARA

A S Thoha^{*)}, Y Afifuddin, T Y Sari, P Patana, M Ulfa

Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia
Jl Tridarma Ujung No. 1 Kampus USU Medan

^{*)}Email: a.siddik@usu.ac.id

ABSTRAK

Ekowisata merupakan salah satu bentuk jasa lingkungan yang saat ini menjadi andalan bagi upaya konservasi berbasis masyarakat. Ekowisata memerlukan perencanaan ekowisata perlu dimulai dengan pemetaan dengan akurasi yang tinggi. Teknologi drone sangat diandalkan bagi pemetaan areal kecil dengan akurasi dan resolusi tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi tapak yang akan dikembangkan untuk ekowisata dengan menggunakan teknologi drone. Penelitian ini menggunakan data foto udara yang diambil melalui drone dan survey lapangan terkait potensi atraksi wisata. Penelitian ini menemukan bahwa teknologi drone (Unmanned Aerial Vehicle) mampu mengidentifikasi karakter tapak berupa jenis penggunaan lahan, kelerengan dan ketinggian dengan resolusi sangat tinggi yaitu Ground Sample Distance (GSD) sebesar 8.64 cm/pix.. Terdapat empat tipe penggunaan lahan dari hasil klasifikasi menggunakan metode visual dan hasil survei lapangan yaitu hutan, perkebunan sawit, lahan terbuka, sungai dan jalur trekking. Kelerengan lokasi berkisar antara datar sampai sangat curam dan ketinggian tempat 80 – 110 mdpl. Hasil perencanaan tapak melalui teknologi drone sangat bermanfaat untuk pengembangan fasilitas ekowisata seperti pembangunan pondok, tempat swafoto, lokasi perkemahan, jaringan air dan listrik serta sarana dan prasaranana lainnya.

Kata Kunci: ekowisata, drone, Taman Nasional Gunung Leuser

Abstrak SDHE005

STRUCTURING GREEN OPEN SPACES AS EDUCATIONAL FACILITIES BASED ON BIODIVERSITY CONSERVATION OF RARE FRUIT PLANTS AND TOURISM (Case Study In Srengseng Sawah City Forest,district.Jagakarsa, CitySouth Jakarta)

Etty Hesthiati^{1*)}, Danang Priatmodjo²⁾, Gautama Wisnubudi³⁾, Inkorena G.S.Sukartono¹⁾

¹⁾Agrotechnology Study Program, Faculty of Agriculture, National University

²⁾Architecture Study Program, Tarumanagara University

³⁾Biology Study Program, Faculty of Biology, National University

^{*)}Email: efshw2016@gmail.com

ABSTRACT

The decline in environmental quality in DKI due to population growth and land conversion has shown poor environmental conditions such as reduced green open space, damaged water absorption functions, water and air pollution and no less important is the scarcity of some of the richness of biodiversity, especially endemic fruit plants, or local specific fruits, for example Salak and Duku Condet, Kecapi, Jamblang, Nam-nam and others. In addition to the insufficient area, the existence of Green open space (RTH) in DKI Jakarta has also not fulfilled its function. Although the number continues to grow, until now the area of green open space in the DKI area is only 2,718.33 hectares or about 10% of the total area of DKI Jakarta, still far from what is mandated in UU No. 26 tahun 2007 which is at least 30%. Srengseng Sawah City Forest is one of the urban forests in DKI Jakarta and its management is under the DKI Jakarta City Park and Forest Service. In the analysis of fruit plant vegetation in city forests and city parks, the results show that fruit trees have not received attention by managers in developing green open space. The fruit plants that exist in general are fruit plants that existed before the area became an open green space. Efforts to design the arrangement of green open space are carried out so that green open space, especially city forests which are located in the city, are arranged in their management. With a good and correct arrangement, it is hoped that the urban forest will be more useful because it becomes a place for conservation of flora and fauna biodiversity, educational place as well as a safe and comfortable tourist spot, but its main function as an oxygen supplier and water reservoir is still fulfilled.

Keywords: urban forest, rare fruit plants

Abstrak SDHE006

PELATIHAN PEMANTAUAN KESEHATAN HUTAN DAN PENGGUNAAN SOFTWARE PENILAIAN KESEHATAN HUTAN DI KTH LESTARI INDAH SEBAGAI UPAYA MITIGASI BENCANA

Rahmat Safe'i^{1*)}, Aristoteles²⁾, Unang Mulkhan³⁾, M. Rizky Pratama¹⁾, Lis Nur Ajjah¹⁾, A. Nizam Syahiib¹⁾, Selvira¹⁾

¹⁾ Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Lampung 35145

²⁾ Program Studi Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung, Lampung 35145

³⁾ Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Lampung 35145

*)rahmat.safei@fp.unila.ac.id

ABSTRAK

Keberlangsungan sistem pengelolaan hutan mangrove yang berkelanjutan perlu diwujudkan dengan salah satunya mengetahui pentingnya pemantauan kesehatan hutan. Pengetahuan terkait kesehatan hutan diperlukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi gangguan atau kerusakan yang terjadi di hutan mangrove, sehingga perlu dilakukan pemantauan kesehatan hutan secara berkala. Selain itu, perlu adanya keterampilan dalam menggunakan aplikasi atau software merupakan faktor pendukung dalam mewujudkan hal tersebut. Pemantauan kesehatan hutan dan penggunaan software penilaian kesehatan hutan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan kelestarian hutan mangrove dan sebagai upaya mitigasi bencana. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anggota Kelompok Tani Hutan Lestari Indah terkait pemantauan kesehatan hutan mangrove dan penggunaan software penilaian kesehatan hutan (SIPUT). Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Minggu tanggal 24 Oktober 2021 di Wisata Hutan Mangrove, Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian yaitu metode ceramah dan praktik langsung. Berdasarkan hasil evaluasi dengan menggunakan instrumen Pre-test dan Post-test, terdapat peningkatan pengetahuan anggota KTH sebesar 13,06%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa adanya pemahaman yang cukup baik terhadap peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini dapat membantu masyarakat dalam peningkatan pengetahuan dan partisipasi dalam pengelolaan hutan mangrove dan mewujudkan hutan mangrove yang berkelanjutan serta penggunaan software SIPUT merupakan media yang tepat untuk mempermudah penilaian kondisi kesehatan hutan mangrove.

Kata Kunci: kesehatan hutan; hutan mangrove; SIPUT, kelompok tani hutan

Abstrak SDHE007

PENGENALAN DAN PENYADARTAHUAN MANFAAT INTANGIBLE HUTAN PADA MASYARAKAT DUSUN RABAKUAN DI KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN SANGGAU TIMUR

Emi Roslinda^{1*)}, Deny Hardiansayah²⁾, Adi Siswoyo¹⁾, Nikomedes Nantah¹⁾, Ningsih¹⁾

¹⁾Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Pontianak 78124

²⁾Kesatuan Pengelolaan Hutan Sanggau Timur, Sanggau 78516

^{*)}eroslinda71@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat Dayak dan hutan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, namun dengan banyaknya alih fungsi lahan hutan untuk penggunaan lain, menyebabkan terjadinya pergeseran akan pentingnya hutan bagi kehidupan masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah menjelaskan tentang pentingnya hutan beserta fungsi dan manfaat intangible yang terkandung di dalamnya dalam menopang kehidupan sehari-hari. Mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat dusun Rabakuan yang terdiri dari pemuda, ibu-ibu, aparat desa, pemangku adat dan anggota kelompok tani hutan. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi manfaat intangible hutan dan pendekatan partisipatif menggunakan latihan penilaian manfaat penggunaan lahan yang ada dengan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan, serta diskusi sebagai media komunikasi dua arah. Hasil pelaksanaan kegiatan mencatat masyarakat menyadari bahwa hutan memiliki banyak manfaat yang bersifat intangible bagi masyarakat sebagai sumber air, pengatur iklim mikro, merupakan warisan, menyediakan mata pencaharian dan kesejahteraan mereka baik secara langsung maupun tidak langsung dengan banyak tumbuhan dan hewan yang berharga dan penting bagi kehidupan.

Kata Kunci: hutan, manfaat *intangible*, latihan penilaian

Abstrak SDHE008

POTENSI KAWASAN EKOWISATA BERBASIS KOPI DESA CATUR KECAMATAN KINTAMANI KABUPATEN BANGLI, BALI

I Gusti Bagus Udayana^{*)}, Yohanes Parlindungan Situmeang, Ni Luh Putu Sulis Dewi Damayanti, I Putu Angga Bismantara

Program Studi Agroteknologi, Universitas Warmadewa

Jl. Terompong No.24, Sumerta Kelod, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80239

^{*)}Email: bagusudayana64@gmail.com

ABSTRAK

Desa Catur Kintamani merupakan daerah Desa Ekowisata yang menarik dengan potensi alam di kawasannya. Selain itu daerah ini juga berdekatan dengan daerah Desa Agrowisata di Kabupaten Badung bagian utara yakni Desa Wisata Petang. Kawasan ekowisata Desa Catur Kintamani yang memperlihatkan keindahan alam pedesaan yang sangat asri. Desa ini juga memperlihatkan banyak sekali hasil pertanian dan perkebunan khas daerah pegunungan di Pulau Bali. Desa Catur adalah salah satu sentra perkebunan kopi arabika di Bali. Banyak fasilitas sudah dikembangkan untuk mendukung sebagai kawasan ekopolitan. Desa catur adalah salah satu sentra perkebunan kopi arabika di Bali. Banyak fasilitas sudah dikembangkan untuk mendukung Desa Catur sebagai kawasan ekopolitan. Tujuan dari implementasi kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan kawasan ekowisata desa Catur kepada masyarakat, terutama investor untuk melakukan investasi dalam upaya menjadikan Desa Catur sebagai kawasan ekowisata, dan mampu memanfaatkan potensi kawasan sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan, yaitu teknik survey, dokumentasi dan work shop. Dampak dari implementasi pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dan investor dapat mengenal secara cepat dan akurat potensi kawasan ekowisata Desa Catur. Masyarakat di sekitar kawasan menjadi tertantang untuk mngembangkan potensi daerahnya. Sudah nampak beberapa pembeli/buyer asing datang langsung melakukan transaksi terutama untuk komoditas kopi arabika .

Kata Kunci: ekowisata, kopi, nilai tambah, budidaya

Abstrak SDHE009

PENYULUHAN KEPADA KELOMPOK WANITA TANI DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS LOKAL DI NAGARI TIKU SELATAN KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM

Ernita Arif^{*)}, Hery Bachrizal Tanjung, Sri Wahyuni, Roni, Pazla, Basril Basyar, Yenny Oktavia

Program Studi Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan Program Pascasarjana Universitas Andalas

^{*)}Email: ernitaarif@soc.unand.ac.id

ABSTRAK

Pantai Pasir Tiku merupakan objek wisata yang terletak di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Saat ini kawasan wisata ini sedang melakukan pembenahan-pembenahan. Salah satunya masalah adalah belum tersedianya ciri khas tertentu berupa cinderamata, pernik-pernik atau ikon daerah tersebut sehingga menarik bagi para pengunjung. Padahal banyak yang dapat dijadikan sebagai cinderamata terutama dari potensi lokal seperti limbah kelapa dan kulit loka. Namun samapai saat ini kedua limbah yang banyak tersedia ini belum dapat dioptimalkan untuk bernilai ekonomis. Disamping itu adanya kelompok-kelompok masyarakat terutama wanita tani belum diberdayakan untuk memanfaatkan potensi lokal tersebut, padahal mereka memiliki waktu yang banyak dan memiliki potensi untuk diberdayakan. Untuk itu pengabdian masyarakat ini hadir dalam rangka memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal. Melalui penyuluhan kepada kelompok masyarakat wanita tani di Kecamatan Tanjung Mutiara diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat. Penyuluhan dilaksanakan pada Tanggal 9 Oktober 2021 dengan materi penyuluhan pentingnya peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata serta pelatihan pemanfaatan potensi lokal dalam mendukung pengembangan pariwisata. Hasil penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat kelompok wanita tani untuk berkontribusi dalam pengembangan pariwisata di Kecamatan Tanjung Mutiara.

Kata Kunci: penyuluhan, wanita tani, pariwisata, Pantai Pasir Tiku

Abstrak SEP001

PARTISIPASI KELOMPOK WANITA TANI DUSUN TANEN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN BENALU TEH SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL DAN PENUNJANG PEREKONOMIAN

Alfian Khamal Mustafa^{1*)}, Sofyan Fausi¹⁾, Firda Noor Komala²⁾, Umi Hanifah¹⁾

¹⁾Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Universitas Sebelas Maret

²⁾ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: alfiankhamalm12@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat dapat menunjukkan kepekaan terhadap sosio-budaya, kegiatan bersifat people centered, dan secara berkelanjutan melatih dan melembagakan peranan masyarakat sebagai wadah pengembangan kelompok melalui pemberdayaan berbasis kearifan lokal. Dusun tanen terletak di Desa Kemuning Kabupaten Karanganyar memiliki beragam potensi sumber daya pertanian sebagai wilayah penghasil teh dan sumberdaya manusia dengan beragam latar belakang pribadi masyarakat. Selain produk teh banyak sumber daya yang belum termanfaatkan oleh masyarakat salah satunya benalu yang berada pada tanaman teh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi kelompok wanita tani Dusun Tanen dalam rangka implementasi pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan benalu teh berbasis kearifan lokal. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang diamati pada studi kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat serta studi literasi. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposive). Pemilihan informan dilakukan secara sengaja (purposive) dan menggunakan teknik wawancara in-depth interview dengan sarana kuisioner serta wawancara langsung kepada ibu-ibu Kelompok Wanita Tani Dusun Tanen. Hasil penelitian menunjukkan antusiasme kelompok wanita tani Dusun Tanen terhadap program pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan benalu teh. Kegiatan pemberdayaan kepada Kelompok Wanita Tani di Dusun Tanen dilakukan secara rutin dan terjadwal tiap minggunya. Partisipasi kelompok tersebut didapatkan melalui koordinasi dengan stakeholder yang terdapat di Dusun Tanen. Adanya partisipasi kelompok wanita tani dalam pemberdayaan pengolahan benalu teh dapat meningkatkan potensi sumber daya dan meningkatkan perekonomian lembaga masyarakat

Kata Kunci: partisipasi, kelompok wanita tani, pemberdayaan, benalu teh, kearifan lokal, perekonomian

Abstrak SEP002

BUDIDAYA PISANG PADA LAHAN PEKARANGAN GUNA MENUNJANG EKONOMI WARGA DALAM MASA PANDEMI DI DESA MLOPOHARJO, KECAMATAN WURYANTORO, KABUPATEN WONOGIRI

Agung Wibowo^{*)}, Aulia Melenia, Fathimah Attaqiyah

Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: agungwibowo@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pemberdayaan kepada Kelompok Wanita Tani di Dusun Tanen dilakukan secara rutin dan terjadwal tiap minggunya. Partisipasi kelompok tersebut didapatkan melalui koordinasi dengan stakeholder yang terdapat di Dusun Tanen. Adanya partisipasi kelompok wanita tani dalam pemberdayaan pengolahan benalu teh dapat meningkatkan potensi sumber daya dan meningkatkan perekonomian lembaga masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga Desa Mlopoharjo khususnya kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode penyuluhan budidaya pisang dan implementasi atau praktik penanaman bibit pisang di lahan pekarangan, serta pembagian bibit pisang dan pupuk organik. Partisipasi dan antusiasme warga sangat baik, kelompok mitra berkontribusi aktif dalam pengadaan keperluan penyuluhan serta aktif berbagi pengalaman dalam budidaya pisang. Dampak dari kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga Desa Mlopoharjo dalam usaha budidaya pisang. Kegiatan penyuluhan budidaya pisang di Balai Desa Mlopoharjo sangat bermanfaat dan diharapkan dapat berkelanjutan.

Kata Kunci: budidaya, Desa Mlopoharjo, penyuluhan, pisang

Abstrak SEP003

PENGUATAN EKONOMI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA PASEKAN, KECAMATAN EROMOKO, KABUPATEN WONOGIRI DI ERA PANDEMI COVID-19

Agung Wibowo^{*)}, Dhiah Nur Cahyani, Rita Warni, Rizal Galih Pradana, Zahro' Wafiqoh

Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: agungwibowo@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk menguatkan ekonomi, pendidikan, dan edukasi Covid-19 kepada mitra program yakni masyarakat Desa Pasekan, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri. Pemilihan mitra desa ini didasari oleh pertimbangan urgensi permasalahan yang relevan dengan kemampuan tim untuk merealisasikan solusi guna menyelesaikan permasalahan tersebut. Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat dibagi menjadi tiga tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan survei lapangan, audiensi bersama pemerintah desa setempat dan perwakilan beberapa masyarakat desa, diskusi internal tim pelaksana, dan konsultasi bersama dosen pembimbing. Tahap pelaksanaan dilakukan secara hybrid dengan mengkombinasikan kegiatan daring dan luring dengan protokol kesehatan ketat. Berbagai kegiatan yang dilakukan memiliki tiga topik utama yakni penguatan ekonomi, pendidikan, dan edukasi Covid-19. Tahap evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan observasi dan wawancara tidak terstruktur kepada beberapa warga setempat. Proses pelaksanaan program dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021. Pemerintah desa dan masyarakat setempat sangat mengapresiasi program ini dan memberikan umpan balik positif yang menunjukkan adanya dampak positif program untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perubahan perilaku masyarakat setempat dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan edukasi Covid-19. Kesimpulan yang diperoleh adalah program ini telah berjalan optimal dengan prospek keberlanjutan yang menjanjikan karena melibatkan para stakeholder terkait meliputi pemerintah desa dan perwakilan karang taruna desa.

Kata Kunci: Covid-19, ekonomi, kesehatan, KKN, pendidikan

Abstrak SEP004

PENGUATAN EKONOMI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA PASEKAN, KECAMATAN EROMOKO, KABUPATEN WONOGIRI DI ERA PANDEMI COVID-19

Gina Fauzia^{*)}, Fuad Mukhlis, Elwamendri, Dompok N, Zulkifli A.

Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Universitas Jambi

^{*)}Email: gina_fauzia@unja.ac.id

ABSTRAK

Keberadaan lembaga di tingkat petani yang dibentuk secara langsung untuk mengorganisir para petani dalam berusahatani merupakan salah satu faktor penting bagi keberlanjutan usahatani anggota. Kelompok tani yang tergabung dalam beberapa kelompok tani dalam satu wilayah administratif dikenal dengan istilah Gapoktan. Peningkatan jumlah kelompok tani belum diikuti dengan peningkatan kualitas sehingga masih banyak kelompok tani belum mampu mandiri dan berjalan dengan kondusif. Gapoktan Catur Manunggal merupakan gapoktan yang terdiri dari gabungan kelompok tani dimana beranggotakan petani kelapa sawit swadaya bersertifikat ISPO. Perjalanan Gapoktan Catur Manunggal dengan pergantian kepengurusan dan peningkatan anggota kelompok ternyata belum memberikan peningkatan terhadap kualitas gapoktan itu sendiri. Masih adanya permasalahan permasalahan internal dan eksternal yang tidak dapat menjadikan kelembagaan ini kuat dan mandiri. Dengan kondisi tersebut maka perlu dilakukan penyuluhan penguatan kelembagaan dengan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia petani melalui kegiatan pendampingan dan latihan yang dirancang khusus bagi pengurus dan anggota sehingga diharapkan secara internal gapoktan berjalan baik dan harapannya secara eksternal pun akan mandiri

Kata Kunci: penguatan lembaga, Gapoktan Catur Manunggal, SDM petani

Abstrak SEP005

PENGUATAN KELEMBAGAAN PEMASARAN KELAPA SAWIT SWADAYA DALAM MENGHADAPI KEBERLANJUTAN ISPO MELALUI PENERAPAN TRANSPARANSI

Ernawati Hamid^{*)}, Mirawati Yanita, Ardhiyan Saputra, Aulia Farida, Zakiah, Suandi, Dompok Napitupulu, Zulkifli Alamsyah

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Jambi

Universitas Jambi

^{*)}Email: ernahamid@unja.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang dilakukan bertujuan untuk 1) memotivasi semangat dan membantu anggota Gapoktan/Koperasi untuk memperkuat kelembagaan kelompok tani, 2) mencari titik temu antara kelompok tani anggota ISPO, Ketua Gapoktan/Koperasi, Perusahaan, dan Kepala Desa sebagai fasilitator 3) memperkuat rasa kebersamaan melalui gotong royong, pertemuan rutin, dan kegiatan sosial lainnya, mengadakan bisnis secara bersamaan. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah mengenai urgensi sertifikasi ISPO, strategi melakukan kegiatan usahatani kelapa sawit dengan baik, strategi penguatan kelembagaan, dan pemantapan kepengurusan Gapoktan/Koperasi. Setelah kegiatan PPM, banyak hal atau hasil yang didapatkan, di antaranya adalah meningkatnya pemahaman dan motivasi kelompok tani untuk tetap bergabung dan memperkuat keberadaan Gapoktan/Koperasi, bertambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kegiatan Gapoktan/Koperasi, keberlanjutan kinerja Gapoktan/Koperasi cenderung dapat berjalan sesuai dengan prinsip dan kriteria ISPO, upaya untuk membangun kemitraan dan memperbaharui MOU/komitmen antara Gapoktan/Koperasi dan Perusahaan dapat segera direalisasikan, yang tentunya ada campur tangan Pemerintah Desa sebagai fasilitator, dapat menimbulkan efek positif kepada kelompok tani yang belum ISPO, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah pembinaan. Dalam hal ini Ketua Gapoktan/Koperasi sudah bertekad untuk terus mewujudkan kemitraan yang ideal secara bersama bergandeng tangan dengan Pemerintah Desa, terutama dalam rangka menyerap dana BUMDes setiap tahunnya.

Kata Kunci: penguatan, kelembagaan, pemasaran, kelapa sawit

Abstrak SEP006

PPM KELOMPOK TANI MAKMUR DESA PEMATANG GAJAH DALAM UPAYA PEMANFAATAN SAYUR DAN BUAH SEBAGAI PENYEIMBANG ASAM DAN BASA TUBUH

Nerty^{1*)}, Zulkifli²⁾, Neliyati¹⁾, Indraswari¹⁾, Gusniwati¹⁾

¹⁾Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi

²⁾Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Universitas Jambi

*Email: nsoverda@unja.ac.id

ABSTRAK

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan adalah dengan memahami hal-hal yang dapat menunjang kesehatan itu sendiri. Baik pengetahuan buat diri sendiri maupun untuk keluarga dan lingkungan sekitar kita. Kelompok Tani Makmur Desa Pematang Gajah Jambi adalah kelompok yang umumnya merupakan ibu rumah tangga yang mempunyai peran penting dalam keluarga, terutama dalam penjagaan kesehatan anak-anak dan keluarganya. Kegiatan utama umumnya adalah mengurus rumah tangga. Disamping itu, sebagian ada yang mengusahakan usaha home industry sebagai penopang kehidupan keluarga yaitu dengan menanam tanaman sayuran di pekarangan rumah mereka. Kegiatan tersebut belum merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh ibu-ibu Kelompok Tani Makmur. Hal ini dikarenakan belum dipahaminya bagaimana cara bertanam sayur dengan memanfaatkan lahan pekarangan sendiri, baik penanaman dilahan maupun penanaman secara hidroponik dipekarangan sendiri. Disamping itu, belum adanya pemahaman akan pentingnya mengkonsumsi buah dan sayur untuk kesehatan. Melalui pengabdian pada masyarakat (PPM) ini maka tim pengabdian akan membimbing kelompok mitra tentang memberi pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan buah dan sayur serta mengetahui pola makan dan baik untuk menunjang kesehatan. Disamping itu, memberi pengetahuan tentang cara penanaman sayur yang baik secara organik dengan pemanfaatan mol rebung sebagai pupuk organik cair. Target untuk Kelompok Tani Makmur Desa Pematang Gajah adalah memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan keluarga dengan memanfaatkan sayur dan buah sebagai penyeimbang asam basa tubuh. Selain itu KT Makmur sudah dapat membuat pupuk organik padat dan pupuk organik cair untuk tanam sayuran dipekarangan rumah mereka. Dari hasil pengabdian yang dilakukan didapatkan bahwa kegiatan sudah dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat konsumsi sayur dan buah sebagai penyeimbang asam dan basa tubuh dan disamping itu didapati ketrampilan masyarakat bertambah dalam membudidayakan sayuran organik dengan menghasilkan teknologi tepat guna berupa MOL rebung dan kompos.

Kata Kunci: kesehatan, budidaya sayur, MOL rebung, kompos

Abstrak SEP007

PEMANFAATAN LIMBAH DAUR ULANG KARDUS SEBAGAI PENUNJANG EKONOMI KREATIF DI DESA BANCAK, KEC. GUNUNGWUNGKAL KAB. PATI

Sutrisno Hadi Purnomo^{*)}, Ajeng Hastari, Anisa Ika Wulandari, Fadia Mulyarti, Faizal Rachmat Taribuka, Lanang Galih Prasetyo, Lintang Nurhayati, Masyarul Muhtadi, Rifkhy Firmansyah, Rizqi Nur Fitriani, Yunita Setyowati

Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: sutrisnohadi@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Virus Covid-19 telah menyebabkan perubahan besar terhadap dunia, seperti dalam bidang perekonomian dan lingkungan. Masyarakat Indonesia mulai merasa resah akibat kondisi perekonomian yang semakin tidak stabil. Selain itu, virus Covid-19 juga membawa dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Kasus PHK yang semakin banyak ditambah dengan adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mengharuskan masyarakat untuk membatasi kegiatan di luar rumah. Kondisi ini mengakibatkan semakin banyaknya sampah rumah tangga yang dihasilkan, seperti sampah plastik dan kardus. Oleh karena itu, Tim KKN UNS kelompok 53 berinisiatif untuk memberikan solusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengadakan workshop pemanfaatan limbah daur ulang kardus. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu warga Desa Bancak dalam mendaur ulang sampah. Program tersebut dilaksanakan secara luring yang dihadiri oleh warga setempat khususnya ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan berlangsung di Balai Desa Bancak, Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati. Kegiatan tersebut menghasilkan produk berupa kotak hantaran untuk acara pernikahan yang memiliki nilai jual. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan dengan cara memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi barang yang lebih bermanfaat dan bernilai jual tinggi. Selain itu, program tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat sehingga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan perekonomian di tengah wabah Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, daur ulang, sampah rumah tangga, workshop

Abstrak SEP008

PENYULUHAN PEMBUATAN MIKRO ORGANISME LOKAL DARI NASI BEKAS PADA ANGGOTA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DESA GENENGADAL, KEC. TOROH, KAB GROBOGAN

**Sutrisno Hadi Purnomo^{*)}, Lintang Fajar Nursayekti, Aan Winandi, Catur Ristiyanti, Hutomo Jati,
Muhammad Ilham Rizkiawan, Nissabilia Tita Ummayah, Okta Verna Dwi Handayani, Ulfatin
Mudawamah**

Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: sutrisnohadi@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan cara pembuatan MOL dari nasi bekas kepada masyarakat Desa Genengadal melalui para anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Genengadal. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan dengan mempraktekan cara membuat MOL dari nasi bekas dan mengobservasi secara tidak struktur pada saat sesi tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah dilakukannya penyuluhan. Hasil dari demonstrasi pada saat penyuluhan pembuatan Mikro Organisme Lokal dari nasi bekas dinyatakan berhasil karena telah memenuhi tiga indikator yaitu bau seperti tapai, warna menjadi putih keruh, dan pH dikisaran 4 dan hal tersebut masuk ke kategori baik. Sedangkan dampak pengetahuan peserta setelah dilakukannya demonstrasi pembuatan MOL tersebut, 1. Pemahaman dari peserta penyuluhan dinyatakan paham, tertarik dan ingin segera mengimplementasikan pengetahuan tersebut. Karena selain menjelaskan, para mahasiswa juga menggunakan volunteer dari peserta penyuluhan dan tidak lupa memberikan contoh MOL dari nasi bekas yang sebelumnya telah dibuat. Kesimpulannya penyuluhan pembuatan Mikro Organisme Lokal dari nasi bekas dinyatakan berhasil memberikan pengetahuan dan pilihan bagi masyarakat dalam mengolah kesuburan tanah. Karena sebelumnya masyarakat telah memiliki opsi berupa penggunaan pupuk kimia yang pastinya tidak ramah lingkungan dan pembuatan MOL yang terbuat dari limbah keluarga selain nasi bekas.

Kata Kunci: Mikro Organisme Lokal, pemberdayaan kesejahteraan keluarga, penyuluhan.

Abstrak SEP009

PENGUATAN KAPASITAS KWT MEKAR BERBASIS OPTIMALISASI PEKARANGAN PRODUKTIF DAN KREATIF DI KALURAHAN MARGOMULYO KAPANEWON SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN

Alia Bihrajihant Raya, Mesalia Kriska^{*)}, Riesma Andiani, Diah Fitria Widhiningsih, Ratih Ineke Wati, Yuhan Farah Maulida, Harsoyo, Sri Peni Wastutiningsih, Sunarru Samsi Hariadi, Subejo

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian UGM

^{*)}Email: mesalia.kriska@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK

Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar merupakan salah satu kelompok wanita tani binaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kapanewon Seyegan yang berdiri sejak tahun 2016. KWT Mekar beranggotakan ibu rumah tangga yang berdomisili di Dusun Jamblangan, Kalurahan Margomulyo, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman dengan aktivitas utama mengelola kebun pekarangan kelompok yang ditanami beragam jenis sayuran, buah, dan bunga. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain adalah memfasilitasi pengembangan sarana prasarana kebun kelompok untuk mendukung peningkatan ragam, kualitas, dan kuantitas hasil pekarangan serta memfasilitasi pengembangan wisata kebun pekarangan kelompok. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mekanisme atau pendekatan observasi partisipatif, melibatkan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT), Bustan Sustainability sebagai konsultan tata ruang taman, Pemerintah Kalurahan Margomulyo, serta Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Kalurahan Margomulyo. Berdasarkan kunjungan yang dilakukan, disepakati kegiatan pengembangan pekarangan yang dilakukan adalah membangun kebun produksi sekaligus wisata untuk KWT Mekar. Konsep kebun yang direncanakan bertema Sustainable Garden, yang maksudnya adalah, diharapkan kebutuhan pangan keluarga anggota KWT dapat diperoleh dari kebun KWT tanpa meninggalkan nilai estetika kebun dan keseimbangan ekosistem lingkungan di sekitar kebun. Proses pengerjaan pembangunan kebun Sustainable Garden KWT Mekar dimulai pada bulan Juni 2021 dan selesai pada Agustus 2021. Peresmian dilakukan pada 11 September 2021 secara hybrid dengan menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci: pemberdayaan, pekarangan, berkelanjutan, KWT

Abstrak SEP010

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BAGI PENGURUS BUMDES DI DESA ANJIR PULANG PISAU

Yuni Erlina^{*)}, Eka Nor Taufik, Wilson Daud

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya

^{*)}Email: erlinayuni@agb.upr.ac.id

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu usaha desa berbasis potensi milik masyarakat sebagai upaya memperkuat perekonomian desa. Kabupaten Pulang Pisau merupakan yang telah konsisten memberikan peluang kepada desa untuk membangun diri sesuai dengan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat terutama terkait dengan BUMDes. Tujuan pengabdian ini adalah (1) Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang regulasi BUMDes dan kewirausahaan, manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, serta manajemen resiko usaha kepada pengurus BUMDes; (2.) Memberikan pendampingan kepada pengurus BUMDes terhadap bidang usaha yang telah dilakukan, serta bidang usaha yang mempunyai prospek untuk dapat lebih dikembangkan lagi ke depan sesuai potensi wilayah. Hasil kegiatan pengabdian bahwa Pemerintah desa maupun pengurus BUMDes menyambut baik kegiatan yang dilakukan Tim PDPWM dan materi yang disampaikan sangat membantu pengurus lebih fokus mengelola BUMDes. Ada beragam kendala yang dihadapi BUMDes Hince Atei terkait struktur organisasi, sumberdaya manusia atau skill, masih lemahnya unit usaha yang dijalankan, serta kapasitas kelembagaan. Solusi yaitu penerapan prosedur yang baru diperoleh setelah pengurus mendapatkan pelatihan dan pendamping yang dilakukan oleh Tim PDPWM yakni melakukan pembaharuan penataan kembali bidang manajemen BUMDes. Pembaharuan terkait struktur organisasi, menambah wawasan keterampilan dalam memajemen BUMDes, upaya untuk melakukan kerjasama dengan stakeholder dalam pengembangan usaha, dan dukungan dari pemerintah desa.

Kata Kunci: pelatihan, pendampingan, BUMDes, strategi pembaharuan

Abstrak SEP011

PENYULUHAN BUDIDAYA TANAMAN PORANG PADA KELOMPOK TANI ABDI TANI DESA SUNGAI ITIK KAKAP KALIMANTAN BARAT

Tantri Palupi^{*)}, Dini Anggorowati, Eddy Santosos, Darussalam

Program Studi Agroteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Telf (0561) 740191. No Hp. 085252566226.

^{*)}Email: tantripalupi@yahoo.com.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) mengenai penyuluhan budidaya tanaman porang telah dilaksanakan oleh Tim Dosen dari Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UNTAN di Desa Sungai Itik Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat selama 6 bulan. Mitra dari kegiatan ini adalah kelompok tani Abdi Tani yang mayoritas anggotanya adalah petani padi. Tujuan dilakukan kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian sebagai alternatif pertanian selain tanaman padi, agar petani di kelompok tani Abdi Tani dapat memperbaiki atau meningkatkan kesejahteraannya melalui budidaya tanaman porang yang memiliki harga jual ekonomis yang tinggi. Metode pelaksanaan PKM meliputi orientasi dan sosialisasi; memberikan penyuluhan tentang budidaya tanaman porang dan menghitung analisis usaha tani; penyerahan bahan tanam porang yang berupa biji spora, katak/bulbil, dan bibit, yang selanjutnya bahan tanam tersebut langsung ditanam oleh kelompok tani mitra; serta pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan. Hasil dari kegiatan PKM ini telah membuka cakrawala berfikir masyarakat tani di kelompok tani Abdi Tani, yang mana mereka hingga saat pelaksanaan PKM dilakukan, hanya sebatas baru mendengar saja mengenai tanaman porang ini dan belum pernah melakukan budidayanya. Hasil kuisisioner sebagai bentuk evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta yang setelah penyuluhan agak memahami materi sebanyak 5%, paham 85%, sangat paham 10%, dan tidak ada yang kurang paham atau tidak paham. Dari khalayak sasaran peserta penyuluhan menunjukkan bahwa 20% peserta menjawab akan berlanjut, 80% peserta menyatakan niat untuk mencoba, dan tidak ada yang mempunyai keinginan tidak melanjutkan kegiatan ini. Mereka kini telah mulai menanam tanaman porang dengan harapan dikemudian hari dapat merasakan manfaatnya dari apa yang mereka usahakan.

Kata Kunci: budidaya tanaman porang, ekonomi masyarakat, penyuluhan pertanian

Abstrak SEP012

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR WADUK CENGLIK MELALUI GERAKAN PEDULI LINGKUNGAN

Cahyono Ikhsan^{*)}, Budi Utomo, Siti Qomariyah, Agus Hari Wahyudi, Lina Indawati

Dosen Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)} Email: cahyonoikhsan@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Waduk Cengklik terletak di Desa Ngargorejo, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, pada awalnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan air industri Pabrik Gula Colomadu, namun mulai tahun 1998 pemanfaatan airnya dikembangkan untuk keperluan irigasi. Daerah Irigasi (DI) Cengklik seluas 1.450 Ha, yang pada perkembangannya sekarang mulai timbul permasalahan sekaligus peningkatan pemanfaatan, antara lain Luas layanan DI Cengklik telah berkurang karena perubahan lahan. Kegiatan pertanian di waduk meningkatkan, perkembangan eceng gondok dan peningkatan jumlah perikanan keramba menyebabkan menurunnya kualitas air, demikian juga kerusakan lahan kawasan hulu, menyebabkan sedimentasi. Seiring dengan berkembangnya kawasan Kecamatan Ngemplak Kab Boyolali, dengan dibangun Bandara Internasional Adisumarmo, maka Waduk Cengklik sangat menarik menjadi kawasan destinasi wisata baik lokal maupun regional menjadi peluang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, maka timbul wisata kuliner, wisata perahu, wisata pemancingan dan mulai banyak investor yang membangun tempat-tempat penginapan. Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWS BS) sebagai pengelola Waduk Cengklik mempunyai kewajiban untuk mendorong pemberdayaan masyarakat sekitar untuk menata dan memelihara Waduk Cengklik. BBWS BS bersama dengan stakeholder yang terkait di Kabupaten Boyolali dan Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, mulai serius melaksanakan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat dengan semboyan “Jogo Lan Noto Waduk Cengklik” bersama Komunitas Peduli Waduk Cengklik (KPW Cengklik). Sebagai tindak lanjut Tim Pengabdian Masyarakat TSFTUNS pada tahun 2021 ini terus mendorong pemberdayaan masyarakat di sekitar Waduk Cengklik terutama di Kelurahan Ngargorejo, Senting dan Sobokerto Kecamatan Ngemplak, yang sudah tergabung dalam “KPW Cengklik” sebagai mitra kerja. Melaksanakan penyuluhan sadar hukum, sadar wisata, pentingnya organisasi dengan penyusunan Pedoman Pembentukan KPW Cengklik dan membantu penyusunan kelengkapan organisasi serta penyusunan program kerja.

Kata Kunci: pendampingan BBWS BS, pemberdayaan masyarakat, Komunitas Peduli Waduk Cengklik

Abstrak SEP013

PENYULUHAN PERLAKUAN BENIH PADA GAPOKTAN PADI MERAK MANDIRI DESA SUNGAI KAKAP KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT

Dini Anggorowati^{*)}, Tantri Palupi, Astina, Purwaningsih

Program Studi Agroteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124. Telf (0561) 740191. No Hp. 081345266743.

^{*)}Email: dini.anggorowati@faperta.untan.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu kabupaten pusat pengembangan padi di Kalimantan Barat, dimana luas panen padi sawah pada tahun 2018 mencapai 27.957 ha dengan tingkat produktivitas 3,31 ton ha-1. Bila dibandingkan dengan produktivitas nasional, produktivitas padi di Kabupaten ini masih rendah. Rendahnya produktivitas diduga karena teknik budidaya yang belum maksimal. Lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Sungai Kakap. Kegiatan PKM yang dilaksanakan berupa penyuluhan dan demonstrasi. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi awal; memberikan penyuluhan tentang perlakuan benih sebelum tanam yang selanjutnya dipraktikkan secara langsung oleh kelompok tani mitra dengan didampingi oleh tim PKM; dan pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan. Hasil kuisioner sebagai bentuk evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta yang faham materi setelah mengikuti penyuluhan ini sebanyak 90%, sangat paham 10%, tidak ada yang agak faham, kurang paham atau tidak paham. Dari khalayak sasaran peserta penyuluhan menunjukkan bahwa 20% peserta menjawab akan berlanjut, 80% peserta menyatakan niat untuk mencoba, dan tidak ada yang mempunyai keinginan tidak melanjutkan kegiatan ini. Dari kegiatan PKM ini telah membuka cakrawala berfikir masyarakat tani di Gapoktan Padi Merak Mandiri, yang belum pernah melakukan perlakuan benih sebelum semai/tanam. Mereka kini telah dapat melakukan perlakuan benih sebelum semai/tanam sendiri dan merasakan manfaatnya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi yang mereka usahakan.

Kata Kunci: desa sungai kakap, kelompok tani, padi, perlakuan benih.

Abstrak SEP014

PENGEMBANGAN PROGRAM *URBAN FARMING* SEBAGAI UPAYA MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA

Dedi Darusman^{*)}, Undang

Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi

^{*)}Email: dedidarusman@unsil.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang program urban farming dan mengetahui tingkat respon masyarakat terhadap penerapan program urban farming. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada sekelompok masyarakat yang berada di pinggiran kota dengan batasan wilayah Rukun Warga (RW). Menggali pengetahuan dan tingkat respon dilakukan dengan cara wawancara mendalam dibantu dengan kuesioner. Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan pihak terkait dilaksanakan untuk menggali keinginan masyarakat terkait dengan program urban farming yang dilaksanakan, dan diharapkan FGD ini dapat mendorong lebih banyaknya keterlibatan warga dalam program ini. Hasil kajian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat termasuk kedalam kategori cukup, tingkat respon terhadap pengembangan tinggi. Untuk tingkat implementasi program urban farming masuk dalam kategori baik. Kenaikan pendapatan yang diterima peserta program sebesar 10 persen yang diperoleh dari hasil penjualan produk yang dihasilkan selama enam bulan penerapan program urban farming. Hasil FGD menggambarkan bahwa perlunya bimbingan dan keberlanjutan program sehingga diharapkan masyarakat dapat pengalaman dan pengetahuan, sehingga pada akhirnya secara mandiri dapat mengembangkann usaha dengan lebih besar dan pada akhirnya dapat meningkatkan ketahan pangan dan pendapatan rumah tangga.

Kata Kunci: *urban farming*, ketahanan pangan, pendapatan rumah tangga

Abstrak SEP015

PEMANFAATAN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN AUDIO VISUAL DI BPP KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Dedeh Kurniasih^{*)}, Ayu Kurnia Illahi, Deliana Andam Sari, Yummama Karmaita

Program Studi Budi Daya Tanaman Pangan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Kabupaten Lima
Puluh Kota-Sumatera Barat

^{*)}Email: dedehkusananii03@gmail.com

ABSTRAK

Komando Strategi Pembangunan Pertanian (Kostratani) memiliki lima peran di antaranya adalah pusat data dan informasi, pusat gerakan pembangunan pertanian, pusat pembelajaran, pusat konsultasi agribisnis dan pusat pengembangan jejaring kemitraan. Untuk mencapai keberhasilan Kostra Tani, penyuluh pertanian memiliki tugas sebagai pusat pembelajaran, di antaranya adalah mampu mengidentifikasi inovasi teknologi, sebagai demplot atau sekolah lapang, mampu mengimplemntasi inovasi teknologi, dan sebagai bimtek atau teleconference. Penyuluh Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Sumatera Barat merencanakan kegiatan Kostratani di tahun 2021, sehingga perlu dilakukan optimalisasi pelayanan penyuluhan di wilayah tersebut. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan pembuatan media penyuluhan digital. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama bulan Februari sampai Maret 2021 dengan tahapan kegiatan yang dilakukan survei pendahuluan, sosialisasi dan praktik pembuatan media penyuluhan digital. Media penyuluhan digital yang dibuat dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan aplikasi imooji. Selain menampilkan foto dan video, media penyuluhan juga disertakan suara, sehingga media yang dihasilkan menjadi menarik dan memperjelas pesan yang disampaikan penyuluh. Dengan demikian kedepannya kegiatan penyuluhan yang dilakukan lebih menarik dan meningkatkan antusias petani dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.

Kata Kunci: digital, media penyuluhan, penyuluh

Abstrak SEP016

PELATIHAN PEMBUATAN MIKROORGANISME LOKAL BERBASIS LIMBAH RUMAH TANGGA SEBAGAI ALTERNATIF PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK DI DESA UTEUKOT CUNDA LHOKSEUMAWE

Laila Nazirah^{1*)}, Maisura¹⁾, Hafifah¹⁾, Arief Rahman²⁾

¹⁾Prodi Agroekoteknologi, Universitas Malikussaleh

²⁾Prodi Akuakultur Universitas Malikussaleh

^{*)}Email: lailanazirah@unimal.ac.id

ABSTRAK

sampah merupakan limbah yang berasal dari sisa kegiatan sehari-hari manusia yang berbentuk padat. Salah satu sampah yang berbentuk padat adalah sampah dari sisa-sisa kulit buah-buahan dan sayur-sayuran yang dibuang ke tempat sampah, karena tidak digunakan dan diinginkan lagi oleh manusia. Salah satu manfaat yang dapat dilakukan untuk mengelola sampah berupa sisa kulit buah-buahan, sayuran dan bahan organik lainnya adalah dapat dibuat sebagai Mikroorganisme Lokal (MOL). di sekitar kita banyak bahan-bahan yang dapat dibuat untuk MOL. Berdasarkan pengamatan di lapangan, masyarakat di Desa Uteukot sudah mengelola sampah dengan baik seperti pemisahan sampah organik dan anorganik. Namun untuk pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai pupuk organik cair belum dilakukan. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dicari solusi yaitu dengan melakukan pembuatan pupuk organik cair melalui pelatihan bagi masyarakat di Desa Uteukot cunda Lhokseumawe untuk membuat Mikroorganisme Lokal (MOL) sebagai alternatif dalam pembuatan pupuk organik cair, harapan dari pelatihan pembuatan MOL ini dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan untuk membuat pupuk organik bagi masyarakat. Berdasarkan pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan POC di desa Uteunkot cunda Lhokseumawe mendapat respon positif bagi masyarakat dan dapat menambah pengetahuan terhadap pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai solusi pengelolaan sampah organik hasil dari sampah rumah tangga yang mempunyai banyak manfaat salah satunya untuk meningkatkan produksi pangan sehari-hari di desa Uteunkot. Selain itu juga pengabdian ini membawa manfaat yang berkesinambungan bagi masyarakat, serta untuk memajukan desa Uteunkot dalam kemandirian pangan.

Kata Kunci: sampah rumah tangga, pupuk cair, bioaktivator

Abstrak SEP017

PEMANFAATAN BENALU TEH UNTUK USAHA PRODUKTIF MASYARAKAT TANEN, KEMUNING, NGARGOYOSO, KABUPATEN KARANGANYAR

Bambang Pujiasmanto^{1*)}, Supriyono¹⁾, Ida Rumia Manurung¹⁾, Desy Setyaningrum²⁾

¹⁾Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta 57126

²⁾Program Doktor Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta 57126
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: bambangp_56@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Scurrula oortianam merupakan salah satu tumbuhan benalu yang dimenumpang pada tanaman teh. Kemuning, Karanganyar terkenal dengan obyek wisata kebun teh dengan memiliki kebun teh seluas 1.430 Ha. Kebun teh di Tanen, Kemuning terletak pada 7°35'57"S 111°6'58"E dan ditemukan tumbuhan *Scurrula oortianam* dengan ketersediaan sangat banyak. Tumbuhan tersebut memiliki potensi sebagai obat. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu mengoptimalkan masyarakat Desa Tanen, Jenawi, Karanganyar dalam memanfaatkan benalu teh sebagai teh yang berpotensi obat. Benalu Teh ini diambil dari pohon teh yang sudah tua dan telah dibudidayakan secara kontinyu sejak tahun 1992. Lokasi tumbuh benalu ini berada di habitat yang alami yaitu di daerah dataran tinggi kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar, Jawa Tengah dengan ketinggian (+/-) 1200dpl. Ketinggian pohon mencapai rata-rata 15 meter. Benalu Teh mengandung senyawa flavonoid yang disebut Quersitrin dan sari zat Epigallocatechin galat yang diserap dari pohon teh, yang sangat ampuh menghambat dan menghentikan pertumbuhan sel kanker, juga sebagai anti oksidan (penyerap racun) dan mengontrol kadar kolesterol dalam darah. Pemilihan benalu menjadi produk teh menjadi salah satu solusi dalam mengoptimalkan benalu yang menjadi tanaman pengganggu pada teh agar dapat menjadi produk bermutu dan tentunya sehat untuk dikonsumsi masyarakat. Pemberdayaan dengan masyarakat Tanen ditujukan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia serta meningkatkan nilai ekonomi warga Tanen agar lebih produktif dan dapat mengoptimalkan potensi akan benalu teh. Harapannya melalui kegiatan ini dapat memfasilitasi keberlanjutan dari program di Dusun Tanen terutama pendampingan agar lebih mandiri dalam pengolahan benalu teh.

Kata Kunci: benalu teh; Kemuning; Dusun Tanen

Abstrak SEP018

PENYULUHAN INSTALASI KOMPOSTER EMBER TUMPUK SEBAGAI MEDIA PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DI DESA CINANJUNG DALAM RANGKA MENGHADAPI MASA PANDEMI COVID-19

Caroline Veda P.^{*)}, Rohana Abdullah, Nunung Sondari, Agus Surya, Felicia Ayu P.

Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti, Sumedang 45362

^{*)}Email: carolineveda88@gmail.com

ABSTRAK

Limbah sampah organik perlu penanganan sistematis agar dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin. Pengelolaan sampah organik khususnya setingkat desa masih perlu dibina kembali agar mampu memenuhi kebutuhan pasokan pupuk organik cair. Desa Cinanjung yang terletak di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat memiliki potensi wisata yang cukup tinggi, yang dapat menarik minat perusahaan swasta untuk mengembangkan desa agrowisata berbasis agribisnis berwawasan ramah lingkungan. Tujuan penyuluhan adalah memberi edukasi tentang instalasi komposter ember tumpuk untuk pengolahan limbah organik menjadi pupuk organik cair (POC). Penyuluhan dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 hingga September 2021. Metode pengumpulan data menggunakan Metode Random Sampling dengan teknik analisis penskalaan Likert. Terdapat lima indikator penilaian tingkat pemahaman terhadap materi penyuluhan yang telah disajikan, yakni Sangat Mudah dengan skor 5, Mudah dengan skor 4, Lumayan dengan skor 3, Sulit dengan skor 2, dan Sangat Sulit dengan skor 1. Hasilnya, dari 10 responden 1 orang menjawab Sangat Sulit, 4 orang menjawab Lumayan, 4 orang menjawab Mudah, dan 1 orang menjawab Sangat Mudah.

Kata Kunci: komposter ember tumpuk, sampah organik, POC

Abstrak SEP019

TRADISI PANEN RAYA GUNA MENUNJANG BRANDING BERAS ORGANIK DI DESA GENTUNGAN, KARANGANYAR

Nugroho Hasan^{*)}, Angelo Di Lorenzo, Rifka Atmajaya, Aziz Kusuma Wardana, Ahmad Dzaki Hanan

¹⁾Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret,
Jalan Ir. Sutami 36A Kentingan Jebres Surakarta

^{*)}Email: nugrohohasan@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Desa Gentungan merupakan salah satu desa di Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Desa Gentungan memiliki potensi pertanian organik yang sangat besar. Desa Gentungan memiliki lahan pertanian organik 22 ha yang dikelola oleh Kelompok Tani Mulyo 1. Areal pertanaman padi organik dilengkapi dengan berbagai gazebo dan Wisata Pertanian Embung Setumpeng. Faktor pendukung lainnya yang sangat kuat yaitu modal sosial anggota Kelompok Tani Mulyo 1 yang senang gotong royong dan melestarikan tradisi lokal pertanian. Tradisi panen raya menjadi salah satu kearifan lokal Desa Gentungan. Tradisi panen raya akan menunjang branding pertanian organik Desa Gentungan. Pelaksanaan panen raya dilaksanakan dengan metode participatory rural appraisal yang melibatkan seluruh anggota Kelompok Tani Mulyo 1. Panen raya ini bertujuan untuk meningkatkan branding beras organik Desa Gentungan dan meningkatkan daya tarik wisata pertanian Desa Gentungan. Hasil dari kegiatan ini yaitu peningkatan branding beras organik Desa Gentungan ke area Solo Raya melalui penawaran dalam kegiatan pameran UMKM dan pemasaran digital serta terjadi peningkatan pengunjung di Wisata Pertanian Embung Setumpeng menjadi 40 rombongan setiap pekannya.

Kata Kunci: panen raya, branding, beras organik

Abstrak SEP020

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANAMAN OBAT KELUARGA MELALUI DIGITAL MARKETING GUNA MEWUJUDKAN PRODUK UNGGULAN DESA YANG BERDAYA SAING

Ahmad Musthofa Anshori^{*)}, Khanif Irsyad Fahmi, Nugroho Hasan, Puspita Annisa Utami, Sabrina Ayu Novita, Yasmin Suci Tazkiatunnufus, Aisyah Taqiyyah Fa'izah, Angelo Di Lorenzo, Darmawan Didi Candra, Dhian Enggal Widyastuti, Khairum Bannaati Ahmad, Maheswari Candraningtyas, Muhamad Maulana Khasani, Muhammad Zakaria, Siti Arlinda Nurhidayati, Rysca Indreswari, Mei Tri Sundari

Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36, Kentingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah

^{*)}Email: musthofaahmad4321@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Desa Ngunut merupakan kelompok yang bergerak di bidang budidaya dan pengolahan tanaman obat keluarga (toga). Kelompok ini beranggotakan para kader penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga berjumlah 20 orang. Kelompok UPPKS Desa Ngunut telah melakukan produksi olahan toga sejak tahun 2016, tetapi value proposition produk masih rendah karena belum ada usaha pengembangan lebih lanjut sehingga keberjalanan usaha selama ini masih berlangsung bergantung pada ketua kelompok. Kegiatan pemberdayaan ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan usaha tanaman obat keluarga melalui digital marketing sehingga jangkauan pemasaran produk dapat lebih luas. Metode pemberdayaan yang digunakan yaitu participatory rural appraisal dengan tahapan (1) identifikasi potensi masalah dan kebutuhan masyarakat, (2) penyesuaian dengan program Desa Ngunut, (3) penyusunan program bersama masyarakat (4) pelaksanaan program, dan (5) monitoring dan evaluasi program. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha tanaman obat keluarga yaitu diversifikasi produk, perbaikan kemasan, pendaftaran merek dan P-IRT, pelatihan digital marketing, penggunaan sosial media dan marketplace untuk pemasaran, dan scale up kelembagaan. Berbagai strategi ini digunakan untuk mewujudkan produk unggulan desa yang memiliki daya saing. Kegiatan pengembangan ini memberikan dampak terhadap (1) volume penjualan mengalami kenaikan hingga 30 kg setiap minggu, dan (2) peningkatan pendapatan masyarakat menjadi 2 kali lipat setiap minggu.

Kata Kunci: strategi, tanaman obat keluarga, digital marketing

Abstrak SEP021

PENDAMPINGAN MENINGKATKAN DAYA SAING AGROINDUSTRI UBI KAYU DI DESA SIGERONGAN KECAMATAN LINGSAR LOMBOK BARAT

Halil Halil^{*)}, Tajidan, Efendy, F.X. Edy Fernandez, Sharfina Nabilah

Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Mataram

^{*)}Email: hkhohil50@gmail.com

ABSTRAK

Desa Sigerongan Kecamatan Lingsar merupakan salah satu sentra agroindustri yang mengolah ubi kayu menjadi berbagai produk siap saji seperti opak-opak, rengginang dan keripik. Namun, produk-produk tersebut belum disentuh oleh teknologi pengemasan dan pengeringan yang higienis, sehingga tidak dapat mengakses pasar modern. Kegiatan pendampingan bertujuan untuk memfasilitasi perajin agroindustri ubi kayu untuk melakukan peningkatan daya saing produk melalui penerapan teknologi pengemasan, teknik pengeringan yang sehat, mengenal networking dalam marketing product di pasar semi modern dan modern. Kelompok perajin agroindustri mampu menghasilkan produk berupa opak-opak ubi kayu, dan kripik ubi kayu dan rengginang ubi kayu yang sehat; Perajin sebagai peserta pendampingan menghasilkan produk agroindustri ubi kayu yang higienis dan memenuhi standar keamanan pangan sebagai wujud perlindungan kepada konsumen, sehingga layak untuk akses pasar semi modern. Pendekatan yang diterapkan dalam pendampingan ini adalah pendekatan Kerjasama Triple P-Plus dengan Misi 3-B sebagai Alternatif Solusi. Perguruan tinggi memperkenalkan dan mengajarkan teknologi pengemasan dan pengeringan yang sehat, Pemerintah memfasilitas perajin untuk memperoleh peralatan dan sertifikat halal, Penyuluh kesehatan dan Perindustrian memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada perajin rumah tangga. Misinya adalah Better production process, Better Business dan Better Living. Sedangkan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan menerapkan metode pengajaran orang dewasa (Adult education) dengan pendekatan kelompok melalui penerapan Focus Group Discussion (FGD) dipadukan dengan pendekatan partisipasi masyarakat (rural community participatory approach) (Participatory Action Research. Luaran utama adalah (1) produk olahan yang dikemas bernilai ekonomi tinggi. (2) Publikasi pada jurnal nasional ber ISSN. Untuk mensosialisasikan kegiatan ini, pelaksana mempublikasikan on going kegiatan ini sampai diperoleh hasil dan menjadikannya sebagai tempat mahasiswa Program Studi Agribisnis melakukan PKL.

Kata Kunci: agroindustri, 3P-plus, ubi kayu

Abstrak SEP022

STRATEGI PENGUATAN EKONOMI DAN EDUKASI PERTANIAN MELALUI DIGITAL MARKETING BAGI UMKM JASA KONVEKSI SERAGAM DAN PELATIHAN PEMBUATAN PESTISIDA NABATI (STUDI KKN TEMATIK UNS DI DESA SIDOMULYO, KABUPATEN PURWOREJO)

Suminah^{*)}, Naufal Akbar Gifary, Karenina Billy Nikensari

Universitas Sebelas Maret

^{*)}Email: suminah@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi digital marketing bagi UMKM jasa konveksi seragam sekolah ini bertujuan untuk mengenalkan lebih dalam terkait teknologi digital sebagai suatu inovasi dalam usaha skala rumahan sekaligus memberikan peluang bagi UMKM konveksi seragam sekolah untuk bertransformasi menjadi UMKM berbasis digital yang saat ini menjadi sektor perekonomian baru. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan menerapkan protokol kesehatan yang dimulai dari pengenalan digital marketing hingga cara memasarkan produk di platform Shopee yang meliputi cara membuka akun dan toko secara online. Pelatihan pembuatan pestisida nabati juga dilakukan sebagai edukasi pertanian kepada anak-anak usia sekolah dasar. Pembuatan pestisida nabati ini dilakukan untuk memberikan pengenalan kepada anak-anak sekolah dasar, bahwa pestisida dapat dibuat dengan bahan yang murah dan sederhana serta ramah lingkungan. Program ini diikuti dengan penuh antusias dan aktif oleh empat pelaku UMKM, dan siswa sekolah dasar di wilayah RW IV, desa Sidomulyo, Kabupaten Purworejo sebagai rangkaian program kerja KKN tematik UNS di daerah tersebut.

Kata Kunci: digital marketing, umkm, pestisida nabati, bawang putih

Abstrak PUMKM001

PENENTUAN HARGA JUAL SAPI BALI BERDASARKAN PENGUKURAN MORFOMETRIK DI KELOMPOK TANI BON-BON KECAMATAN NOEMUTI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Alfred Nubatonis¹⁾, Fried M. Allung Blegur²⁾, Yeremias Oki³⁾, Theodorus Banu⁴⁾

¹⁾Dosen Program Studi Peternakan, Universitas Timor

²⁾Dosen Program Studi Matematika, Universitas Timor

³⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Universitas Timor

⁴⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Universitas Timor

Jl. El Tari KM 09, Timor 85616

¹⁾Email: nubatonisalfred@gmail.com

ABSTRAK

Penentuan harga ternak sapi bali yang dilakukan peternak di kelompok tani Bon-Bon selama ini berdasarkan pengamatan visual terhadap fisik sapi dengan kisaran harga jual Rp. 4.000.000 – Rp. 4.500.000. Ketika dilakukan pengukuran morfometrik (Panjang badan 108 Cm dan lingkaran dada 150 Cm) memperoleh data dugaan bobot hidup = 197,2 Kg. Apabila bobot hidup dikalikan dengan standar harga yakni 27.000 per Kg bobot hidup maka harga jual sapi tersebut seharusnya Rp. 5.325.707. Proses penentuan harga berdasarkan pengamatan fisik ini mengakibatkan peternak mengalami kehilangan potensi pendapatan sebesar Rp. 825.707 -Rp.1.325.707. Kondisi ini sangat merugikan peternak di pedesaan, dimana peternak belum mengetahui teknik penentuan harga berdasarkan bobot badan hidup ternak, belum mengetahui teknik pengukuran morfometrik ternak sapi, standar harga jual bobot hidup ternak sapi yang ditetapkan pemerintah Nusa Tenggara Timur. Sosialisasi standar harga jual bobot hidup ternak yang ditetapkan pemerintah dan pelatihan teknik pengukuran morfometrik sapi, pembuatan matriks penentuan harga berdasarkan bobot hidup ternak serta pembuatan kandang jepit, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peternak dalam pendugaan bobot hidup ternak, mengubah proses penentuan harga jual ternak agar meningkatkan pendapatan peternak. Hasil yang dicapai ialah peternak memiliki pengetahuan tentang standar harga jual per Kg bobot hidup dan keterampilan mengukur morfometrik tubuh untuk menghitung bobot badan ternak, tersedianya 15 buah alat ukur morfometrik, 15 unit kandang jepit dan 15 buku matriks harga jual ternak sapi berdasarkan hasil dugaan bobot hidup yang dikalikan dengan standar harga yang ditetapkan pemerintah. Disimpulkan bahwa dasar penentuan harga jual ternak sapi yang dilakukan peternak berdasarkan hasil dugaan bobot hidup dikalikan dengan harga/Kg/BB.

Kata Kunci: harga jual, bobot hidup sapi bali, pengukuran morfometrik, kelompok tani Bon-Bon

Abstrak PUMKM002

PENINGKATAN PRODUKTIFITAS TERNAK KAMBING MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN PAKAN DI KELURAHAN PULOKERTO KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG

A.Imsya¹⁾, Puspitahati²⁾, Langgeng. P¹⁾, Yuanita Windusari³⁾, dan Hikayati⁴⁾

¹⁾Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

²⁾Program Studi Teknik Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

³⁾Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

⁴⁾Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

¹⁾Email: aimsya@yahoo.com

ABSTRAK

Permasalahan peternak kambing di desa Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang adalah rendahnya tingkat penambahan berat badan ternak dan seringnya terjadi kematian saat kelahiran cembe. Dari hasil survey awal yang dilakukan langsung ke lapangan di ketahui bahwa peternak hanya memberi hijauan rumput lapangan saja untuk memenuhi konsumsi pakan ternak dan hampir sebagian besar peternak belum memahami bagaimana memberi pakan yang baik, berkualitas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat peternak di desa Pulokerto tentang cara dan pentingnya teknologi pengolahan pakan untuk menjamin ketersediaan pakan ternak secara kontinyu baik secara kualitas maupun secara kuantitas, salah satunya dengan pembuatan Silase Ransum Komplit. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan, demonstrasi dan pelatihan yang selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan. Data kegiatan pengabdian disampaikan dalam bentuk deskriptif. Berdasar hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan diperoleh kualitas silase yang dibuat menunjukkan hasil yang baik secara organoleptik maupun secara kualitas berdasarkan analisa proksimat dan van soest. Terdapat peningkatan bobot badan kambing setelah di berikan pakan silase ransum komplit dengan peningkatan bobot badan rata-rata 0,6kg/ekor/hari. Penerapan teknologi pembuatan silase ransum komplit setelah dilakukan evaluasi lebih lanjut hampir 80% peternak kambing di Desa Pulokerto telah menerapkan teknologi pembuatan silase ransum komplit secara mandiri. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah kualitas silase ransum komplit yang di lakukan di Desa Pulokerto sangat baik berdasarkan uji organoleptic, kualitas nilai gizi dan penerapan secara in vivo serta mampu diaplikasikan oleh peternak.

Kata Kunci : silase, ransum komplit, produktivitas, kambing

Abstrak PUMKM003

UPAYA OPTIMALISASI PETERNAKAN KAMBING PERAH “SAPERAS” DI DESA PURWOREJO KECAMATAN GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN

**Imelda Renita Alfara, Thoriq Aldri Bramastya^{*)}, David Anggara Putra, Zaid Surya Al Rahman,
Marsini, Hasan Haidar Aqil, Akhmad Puguh Taufiqulhakim, Satria Hadi Wicaksono**

Program Studi Peternakan, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: thoriq.aldri_8899@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Peternakan merupakan salah satu usaha yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, khususnya di pedesaan. Ternak yang cukup banyak dibudidayakan di Desa Purworejo, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen adalah kambing perah. Kambing perah dipilih karena dianggap memiliki nilai jual hasil produksi susu yang cukup bagus dan harga yang stabil. Permasalahan yang muncul ketika beternak kambing perah adalah sistem pemeliharaan hingga hasil akhir susu yang dihasilkan. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, dan motivasi peternak lokal di desa setempat untuk bisa memecahkan masalah mengenai produksi susu dan harapannya wilayah desa setempat menjadi sentra kambing perah. Kegiatan dilaksanakan di Desa Purworejo, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Kegiatan ini melibatkan kelompok mitra dalam pelaksanaannya atau dengan menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA), melalui kegiatan focus group discussion, penyuluhan, transfer teknologi tepat guna, pendampingan dan percontohan. Hasil yang dicapai adalah terjadinya peningkatan pengetahuan yang ditunjukkan dari peningkatan nilai pre-test dan post-test, sedangkan peningkatan motivasi ditunjukkan dengan perubahan sikap peternak semakin open minded dan melakukan praktek secara mandiri. Dampak ikutan dari kegiatan ini adalah masyarakat bisa lebih mengerti mengenai manajemen pemeliharaan serta seluruh manajemen yang dibutuhkan ketika beternak kambing perah dan dapat digunakan sebagai nilai tambah (value added) serta meningkat perekonomian keluarga.

Kata Kunci: peternakan, kambing perah, pemberdayaan. masyarakat

Abstrak PUMKM004

SUMBANGAN WANITA TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI ERA PANDEMI COVID-19 DENGAN MEMBUDIDAYAKAN AYAM KAMPUNG DI DESA NGUNUT, JUMANTONO, KARANGANYAR, JAWA TENGAH

Handayanta, E.^{*)}, R. F. Hadi, S. D. Widyawati, Sudiyono

Program Studi Peternakan, Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: ekahandayanta@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan tentang kewirausahaan khususnya budidaya ayam kampung bagi ibu-ibu petani peternak. Secara khusus target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah mengubah pola pikir (mindset) ibu-ibu petani peternak bahwa usaha budidaya ternak ayam kampung yang selama ini hanya diusahakan secara sampingan dapat diubah menjadi usaha yang komersial yang dapat memberikan keuntungan usaha yang lebih besar. Untuk mencapai target tersebut, maka ibu-ibu petani peternak diberikan pendidikan dan latihan budidaya ayam kampung. Pertimbangannya adalah bahwa sasaran peserta pelatihan adalah ibu-ibu peternak dari pedesaan yang sudah mengenal jenis ternak ayam kampung ini. Budidaya ayam kampung dapat dikerjakan oleh ibu-ibu petani peternak, tanpa harus mengganggu aktifitas utama yakni bercocok tanam (petani tanaman pangan). Jadi dengan adanya tambahan kegiatan memelihara ayam kampung tidak akan memberikan pendapatan tambahan dari usaha tani secara keseluruhan. Tahapan yang dilaksanakan dalam memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya ternak ayam kampung agar tujuan dan target kegiatan tercapai diantaranya adalah bagaimana teknik pemilihan bibit ayam yang baik, membuat perkandangan yang baik, cara memberikan pakan, mengelola kesehatan ayam dan pemasaran produk. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan serta tersedianya modal awal berwirausaha dengan budidaya ayam kampung bagi ibu-ibu peternak.

Kata Kunci: wanita tani, ayam kampung, pandemi covid-19, kewirausahaan, pedesaan

Abstrak PUMKM005

OPTIMALISASI PEMANFAATAN LIMBAH KULIT KOPI UNTUK PAKAN TERNAK DI DESA CATUR, KECAMATAN KINTAMANI-BANGLI

I Dewa Nyoman Sudita^{*)}, I Gusti Agus Maha Putra Sanjaya, Ni Luh Adelia
Darmaprakerti, N Ida Bagus Made Purnama Santika

Program Studi Peternakan, Universitas Warmadewa

Jl. Ir. Terompong No.24, Bali 80235

^{*)}Email: idnsudita@gmail.com

ABSTRAK

Kulit kopi merupakan salah satu jenis limbah pertanian dari industri pengolahan kopi, yang ketersediaannya sangat banyak di Indonesia. Terdapat 2 jenis kopi yaitu kopi arabica dan kopi robusta, masing-masing dibudidayakan oleh masyarakat sesuai dengan kondisi geografis wilayah. Di Bali kopi robusta banyak dibudidayakan didaerah Tabanan, sedangkan kopi arabica banyak dibudidayakan di daerah Bangli khususnya di Kintamani yang telah memiliki sertifikat Spesifikasi Indikasi Geografis (SIG) karena cita rasanya yang sangat baik dan telah terkenal di manca negara. Salah satu masalah yang dihadapi masyarakat dan pengolah kopi adalah limbah kulit kopi belum dimanfaatkan dan cenderung mengganggu lingkungan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan alih tehnologi pengolahan limbah kulit kopi menjadi pakan ternak, sehingga dapat bermanfaat sekaligus dapat meningkatkan produktivitas ternak. Metode yang digunakan dalam kegiatan masyarakat ini adalah penyuluhan, diskusi dan tanya jawab, dan praktik pembuatan. Dalam penyuluhan diberikan teori dan penggunaan beberapa jenis probiotik yaitu : EM-4, Bio Bali Tani, MOL kopi, dan Aspergillus niger. Dalam praktik pembuatan dimulai dari pembuatan larutan fermentor untuk 1 ton bahan kulit kopi dengan perbandingan 10 lt air + 1lt probiotik + 1 lt molase, kemudian dicampurkan dalam bahan pakan secara merata. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa proses fermentasi dapat berjalan dengan baik, serta dapat direkomendasikan kepada kelompok bahwa penggunaan probiotik mikro organisme local (MOL) dari kulit kopi dapat diterapkan dan hasilnya paling baik. Dilakukan proses fermentasi selama 2 minggu, kemudian dikering anginkan untuk bisa diberikan pada ternak. Untuk meyakinkan anggota kelompok, maka akhir dari kegiatan dilakukan uji coba pada ternak, untuk mengetahui tingkat konsumsinya.

Kata Kunci: limbah kulit kopi, probiotik, fermentasi, konsumsi ternak

Abstrak PUMKM006

PERANCANGAN MEREK DAN KEMASAN SERTA PENDAMPINGAN PEMASARAN DIGITAL UNTUK UKM DUA JAGUNG, DESA SUMBEREJO, KECAMATAN MONDOKAN, KABUPATEN SRAGEN, JAWA TENGAH

Nidyah Widyamurti¹⁾, Heru Irianto²⁾, Yayan Suherlan³⁾, Sayid Mataram⁴⁾, I.F. Bambang Sulisty⁵⁾, Rhina Uchyani Fajarningsih⁶⁾, Ratna Endah Santoso⁷⁾

¹⁾Program Studi D3 Desain Komunikasi Visual, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret

²⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

¹⁾Email: nidyah_123@staf.uns.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan UKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) menjadi salah satu strategi dalam pengembangan suatu daerah. UKM banyak berkembang dalam suatu daerah bisa menjadi indikator tingkat perkembangan masyarakat di daerah tersebut. Desa Sumberejo, Kecamatan Mondokan, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah kondisi cuacanya panas dan sebagai penghasil jagung dan ketela yang berlimpah. UKM Dua Jagung di Desa Sumberejo merupakan salah satu UKM yang mampu mengolah jagung dan ketela menjadi produk camilan dan telah ditetapkan sebagai produk khas Sragen oleh Pemerintah Kabupaten Sragen. Akan tetapi, dengan peran strategisnya tersebut, UKM Dua Jagung belum mempunyai tampilan merek dan kemasan yang menarik untuk mendukung pencitraan produknya sebagai produk khas Sragen, padahal merek dan kemasan sangat penting dalam pencitraan kota dan dalam daur hidup pengembangan suatu produk untuk bersaing di pasar. Dukungan pemasaran secara digital pun dibutuhkan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Media digital akan membuat jangkauan pemasaran tidak lagi terbatas. Penguasaan teknologi dan perubahan mindset tentang merek, kemasan dan pemasaran digital akan menjadi target kegiatan pengabdian masyarakat kali ini. Perkembangan UKM Dua Jagung melalui kegiatan ini diharapkan bisa memicu semangat masyarakat Desa Sumberejo untuk memunculkan produk-produk lain yang akan menggiatkan dinamika masyarakat Desa Sumberejo menjadi masyarakat yang lebih berdaya dan bermartabat dan mampu mengolah sumber dayanya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, Riset Grup Pusat Studi Pendampingan Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PSP-KUMKM) LPPM-UNS membantu UKM Dua Jagung dan Pemerintah Desa Sumberejo untuk mempersiapkan diri.

Kata Kunci: Desa Sumberejo, pemberdayaan masyarakat, merek, kemasan, pemasaran digital

Abstrak PUMKM007

REDESAIN PADA PENGEMASAN UNTUK PENINGKATAN MUTU PRODUK DENDENG UMKM KSATRIA

Adi Magna, Lilik Retna, Bayu Setya H, Winny Swastike^{*)}

Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: winny@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya di UKM Ksatria ini untuk meningkatkan kualitas dalam membuat kemasan suatu produk agar memiliki nilai jual yang tinggi. Pada kegiatan ini dilakukan pendesainan ulang kemasan dengan mencantumkan kode halal, kode PIRT, juga menambahkan petunjuk pengolahan dendeng. Kegiatan ini bertujuan agar dapat mampu memahami konsep desain kemasan, label kemasan hingga dapat mengembangkan desain kemasan produk yang sudah ada agar dapat menarik minat pembeli, dengan harapan agar dapat menambah keterampilan dan omset. Hal lain yang dilakukan juga memperbaiki cara pengemasan dengan jenis bahan pengemas yang dikhususkan untuk produk daging. Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan ini adalah dengan adanya redesain kemasan dendeng sapi UKM Ksatria maka kemasan yang dihasilkan lebih menarik, dan informatif.

Kata Kunci: rebranding, kemasan, dendeng, UKM

Abstrak PUMKM008

PENINGKATAN KUALITAS UMKM DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DI DESA KOTA PARI

Muhammad Fadlan¹⁾, Hanifah Mutia Z N Amrul²⁾

¹⁾Program Studi Teknik Elektro, Universitas Pembangunan Panca Budi

²⁾Program Studi Agroteknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi
Jl. Gatot Subroto Km.4, Sumatera Utara 20122

¹⁾Email: mhdfadlan34@gmail.com

ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Produk usaha lokal yang berkualitas salah satunya muncul dari pengembangan potensi sumber daya yang terdapat di dalam sebuah Desa. Munculnya usaha-usaha dan objek wisata yang kemudian akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal untuk mengolah potensi tersebut menjadi produk unggulan baru. Desa Kota Pari merupakan daerah yang cukup terkenal dengan ekosistem hutan mangrove, berada di wilayah Kecamatan Pantai Cermin yang memiliki garis pantai yang banyak dipenuhi oleh wisata pantai. Dari 11 Dusun yang ada di Desa Kota Pari, beberapa dusun memiliki unit usaha potensial yang dapat tumbuh menjadi lebih baik jika dikembangkan dan dibina. Melalui program Wira Desa kami mendampingi masyarakat untuk mengembangkan UMKM di Desa Kota Pari. Adapun UMKM yang didampingi yaitu Pengerajin anyam pandan, Home Industri Udang Kecepe, Home Industri Gula Merah, dan Ekowisata Mangrove Wong Polo. Aktivitas yang kami lakukan berupa membantu proses peningkatan teknologi UMKM, seperti pembuatan langgeh, alat penjemur udang kecepe, cetakan gula merah, dan lain-lainnya. Agar teknologi tepat guna bisa di rasakan oleh UMKM kami memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan menggunakan teknologi tersebut. Kegiatan ini menunjukkan hasil yang dibuktikan dengan jadinya cetakan gula merah, pembuatan paper bag, logo, kemasan, dan sebagainya.

Kata Kunci: UMKM, Desa Kota Pari, teknologi tepat guna, promosi produk

Abstrak PUMKM009

PELATIHAN PEMBUATAN OLAHAN LELE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS MASYARAKAT DI DESA KRAGAN

Novianto Yoga Wibisono, Muhammad Fikri Ariffudin, Nur Latifah, Lisa Putri Atmaja, Zalsah Naputho Gambua, Eksa Rusdiyana^{*)}

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: noviantoyogawibisono@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan pendapatan dan pekerjaan masyarakat menjadi terbatas. Masyarakat harus bertindak kreatif agar kehidupannya menjadi terjamin terutama dalam bidang ekonomi. Mahasiswa dalam hal menghadapi pandemi Covid-19 dituntut mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah yang dimiliki masyarakat terutama dalam segi ekonomi. HM Pelita pada tahun 2021 mengikuti kegiatan PHP2D yang mana memberikan bekal pelatihan pada masyarakat dari segi penguatan ketahanan pangan. Ketahanan pangan memiliki kaitannya dengan perikanan di Desa Kragan yaitu dalam hal budidaya. Masyarakat Desa Kragan memiliki kecenderungan untuk menjual ikan secara langsung tanpa adanya usaha pasca panen seperti pembuatan olahan ikan. Ikan yang menjadi komoditas unggulan dalam budidaya ikan di Desa Kragan yaitu ikan lele. Kegiatan PHP2D dilaksanakan di Desa Kragan, Karanganyar. Pelatihan pada pembuatan olahan lele menjadi salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Kragan. Kegiatan pelatihan diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat untuk mengelola ikan dan masyarakat menjadi mampu memenuhi kebutuhan ekonomi. Metode yang digunakan tim PHP2D HM Pelita 2021 dalam kegiatan berupa Partisipatory Rural Appraisal (PRA). Metode tersebut melibatkan masyarakat Desa Kragan terkhususnya dalam pengambilan potensi dan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan kegiatan PHP2D. Kegiatan pada pemberdayaan masyarakat terutama pada pelatihan olahan lele diharapkan mampu menjadi salah satu pondasi penguat ekonomi terkhususnya UMKM di Desa Kragan.

Kata Kunci: Desa Kragan, ikan lele, PHP2D, PRA

Abstrak PUMKM010

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT DESA KADILANGGON MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM DAN PENDEKATAN EDUKATIF DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ERA NEW NORMAL COVID-19

**Dwiningtyas Padmaningrum^{*)}, Afina Ahyaitasyarafa, Dwi Nur K, Mahendra Tio
P, Nur Rohmah, Rika Wijayati, Sakina, Suryo Nugroho, Syania Salsabila, Wahyu Mulyani, Zaimul
AzzaAszahro**

Program Studi Penyuluhan Komunikasi Pertanian, Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: Dwiningtyas_p@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat Desa Kadilanggon melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan pendekatan edukatif. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode hybrid, yakni sosialisasi secara daring dan pelatihan secara luring. Pendekatan dilakukan dengan koordinasi perangkat desa, tokoh masyarakat, dan tokoh sosial. Antusiasme tinggi masyarakat dan kontribusi aktif masyarakat sangat baik ditunjukkan pada pelatihan branding UMKM tempe dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan sosialisasi edukatif vaksinasi. Adanya kegiatan branding UMKM tempe di Desa Kadilanggon telah mendatangkan banyak dampak positif yang mendukung berkembangnya kualitas dalam diri masyarakat. Peningkatan kualitas masyarakat kian meluas seiring dengan adanya kegiatan branding UMKM tempe ini. Dampak dari kegiatan branding UMKM tempe tidak hanya memberdayakan masyarakat dibidang pertanian, namun juga mampu memberikan dampak peningkatan nilai jual hasil pertanian dan kualitas produk pertanian di pandangan masyarakat. Kegiatan pendekatan edukatif melalui sosialisasi dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 dan meningkatkan kepercayaan diri masyarakat terhadap vaksinasi. Pendekatan edukatif tersebut secara tidak langsung membantu pihak pemerintahan Desa Kadilanggon dalam menyamaratakan pemberian vaksinasi di Desa Kadilanggon. Kegiatan pemberdayaan UMKM dan pendekatan edukatif dalam era new normal di Desa Kadilanggon sangat bermanfaat dan menambah wawasan masyarakat serta diharapkan dapat mengalami keberlanjutan.

Kata Kunci: KKN, UMKM, edukatif, Covid-19

Abstrak PUMKM011

STRATEGI PENGUATAN DAYA SAING USAHA KECIL ENTING JAHE DAN ENTING KACANG PADA KELOMPOK SRIKANDI, KOTA WISATA BATU MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT

Eri Yusnita Arvianti¹⁾, Herdiana Anggrasari^{2*)}, Karunia Setyowati Suroto³⁾, Muhammad Rifai⁴⁾

^{1,2)}Program Studi Agribisnis, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

³⁾Program Studi Peternakan, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

⁴⁾Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Jl Telaga Warna, Malang 65144

^{*)}Email: herdiana.anggrasari@unitri.ac.id

ABSTRAK

Dusun Kungkuk, Desa Punten, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu merupakan salah satu desa yang terkenal dengan pertanian apel. Namun dari tahun ke tahun produksi apel terus menurun sehingga menyebabkan krisis ekonomi di masyarakat. Kelompok wanita tani yang bernama Kelompok Srikandi berusaha membangkitkan ekonomi masyarakat sekitar dengan membuat produk-produk makanan yang menjadi oleh-oleh khas Kota Wisata Batu dengan mengandalkan kearifan lokal dan potensi dusun Kungkuk yaitu dengan cara beralih membuat produk hasil olahan non-apel dengan membuat produk berbahan jahe dan kacang dijadikan produk olahan enting jahe dan enting kacang. Namun, usaha ini masih belum terlalu maju dikarenakan keterbatasan alat, sehingga diperlukan pengenalan ataupun bantuan alat, permodalan, dan juga pelatihan usaha di bidang manajemen dan keuangan, sehingga dapat membantu mereka untuk mengembangkan produk-produk lokal dalam rangka meningkatkan kreativitas dan menambah penghasilan keluarga. Selain itu pada awal tahun 2020 pandemi covid-19 mulai masuk ke Indonesia yang menyebabkan usaha enting jahe dan enting kacang Kelompok Srikandi hampir tidak dapat bertahan. Oleh karena itu pada kajian ini akan dilakukan analisis untuk menentukan strategi penguatan daya saing enting jahe dan enting kacang di masa pandemic covid-19 pada Kelompok Srikandi berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara garis besar strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing enting kacang dan enting jahe bisa dilakukan dengan peningkatan kualitas enting kacang dan enting jahe, memperluas lokasi pemasaran menggunakan median online dan offline, meningkatkan keterampilan anggota kelompok dengan melakukan pelatihan dan meningkatkan efisiensi produksi enting kacang dan enting jahe.

Kata Kunci: daya saing, enting, strategi, SWOT

Abstrak PUMKM012

PEMBUDIDAYAAN LELE HEMAT AIR DENGAN SISTEM BIOFLOK PADA KOLAM TERPAL, DI KELOMPOK TANI PUCANGWOLU-GIRIWONO, KABUPATEN WONOGIRI

Rais Hari Murdani, Supriyadi-Supriyadi^{*)}, Rahadiyan Priharyo, Rahmi Safitri, Rama Adi Dharma, Ravi Attarik Yoputra, Rian Kurniadi, Rifqi Himawan, Rifqy Sasongko, Rikko Yulio Rotu

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: supriyadi58@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga di dusun Pucangwolu, Kelurahan Giriwono, Kabupaten Wonogiri dalam pembudidayaan lele dengan sistem bioflok dengan kolam terpal. Keterbatasan lahan dan air irigasi merupakan permasalahan yang dihadapi petani, khususnya pada musim kemarau. Salah satu pilihan agar petani mendapatkan sumber protein serta kesempatan memperoleh pendapatan tambahan adalah membudidayakan lele. Adanya keterbatasan lahan dan air di lingkungan Pucangwolu, maka pemeliharaan lele pada kolam/bak kecil dari terpal dengan sistem bioflok adalah pilihan yang tepat. Program ini dilakukan dengan metode pelatihan dan percontohan. Pelatihan meliputi cara budidaya lele dengan sistem bioflok, sedangkan percontohan dilakukan dengan pembuatan bak pemeliharaan dari terpal ukuran 1.5 x 1 m. Terdapat tujuh buah kolam kecil terpal, dipasang di lima anggota kelompok tani. Sumberdaya probiotik menggunakan limbah organik rumah tangga dan mikroba efektif yang ada di pasaran. Pemeliharaan lele sistem bioflok pada kolam terpal ini juga dikombinasikan dengan sayuran akuaponik. Program ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membudidayakan lele dengan sistem bioflok yang hemat lahan dan air. Masyarakat juga mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan sumber pangan baru dan juga ada harapan tambahan pendapatan baru di sela-sela pekerjaan pokok sebagai petani atau pekerjaan lainnya.

Kata Kunci: budidaya lele, bak terpal, sistem bioflok, akuaponik

Abstrak PUMKM013

BUDIDAYA LELE DAN AKUAPONIK UNTUK MENGINISIASI PEMBUKAAN USAHA PEMANCINGAN BUMDES DESA PURWAREJO KABUPATEN WONOGIRI

Bela Putri Alifyya, Supriyadi-Supriyadi^{*)}, Nurul Azizah, Nurul Utami, Oktavia Dwi Rahayu Pratiwi, Osama Nur Laili Kaharudin, Pregian Yuniasa, Rachmi Mustika Sari, Rafi Muhammad, Rafii Prasetya

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta 57126

^{*)}Email: supriyadi58@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya lele di kolam yang dikombinasi dengan sayuran akuaponik, guna menginisiasi pembukaan usaha pemancingan Bumdes-Desa Purworejo, Wonogiri yang telah lama vakum kegiatan karena dampak pandemic Covid 19. Sebagian anggota karangtaruna yang tergabung dalam BUMDES wisata Jatimas, juga belum memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam membudidayakan lele dengan kombinasi sayuran akuaponik. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan pembekalan pengetahuan melalui demplot budidaya lele yang dikombinasi dengan bertanam sayur secara akuaponik. Kegiatan dilakukan di salah satu kolam pemancingan berukuran 3.5x 3.5 m dengan memasukkan bibit lele sebanyak 1500 ekor. Sayur akuaponik ditanam pada pralon dan didesain dengan sistem apung di permukaan kolam yang sekaligus untuk menjaga kebersihan kolam. Pemeliharaan lele juga dilengkapi alat pemberi pakan otomatis berbasis digital/jam pemberian. Program telah mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan anggota karangtaruna sekaligus menginisiasi pembukaan kolam pemancingan BUMDES yg juga menghidupkan dua kolam lain dengan menebarkan benih lele dan nila. Hal ini diharapkan mampu menjaga keberlanjutan usaha pemancingan sebagai bagian dari wahana wisata Jatimas Desa Purwareja, Wonogiri yang telah lama vakum.

Kata Kunci: budidaya lele, akuaponik, pemancingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS PERTANIAN

Jalan Ir. Sutami Nomor 36A Ketingan Surakarta 57126
Telepon (0271) 637457 Faksimile (0271) 637457
Laman <http://fp.uns.ac.id>, email: pertanian@uns.ac.id



Sertifikat

NO.3825/UN27.07/PK.01.02/2021

Diberikan kepada :

Dr.Ir. I Ketut Budaraga,MSi

atas partisipasinya sebagai

PRESENTER

dalam Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat ke-1 "Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna"
Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret pada 30 November 2021

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Ir. Samudhudi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng
NIP. 196806101995031003

Ketua Pelaksana
Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat ke-1

Ida Rumia Manurung, S.P., M.Agr.
NIP. 199101312019032025

Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan Kualitas Usaha Keripik Talas Asyifa Oleh-oleh

by Rera Aga Salihat

Submission date: 03-Jul-2022 11:10AM (UTC-0500)

Submission ID: 1866090299

File name: 1963-4953-1-SM.pdf (105.3K)

Word count: 2882

Character count: 17828

“Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian”

Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan Kualitas Usaha Keripik Talas
Asyifa Oleh-oleh

I Ketut Budaraga dan Wellas Sri Devi

Program Studi Teknologi Hasil Fakultas Pertanian Universitas Ekasakti

Email : budaraga1968@gmail.com

Abstrak

Talas merupakan bahan pangan lokal di Sumatera Barat mempunyai peranan penting untuk menjaga ketahanan pangan. Talas banyak dimanfaatkan sebagai makanan olahan didaerah-dacrah. Permasalahan dijumpai pada UKM Asyifa Oleh-oleh perlu adanya peningkatan kualitas dan penerapan manajemen yang baik. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan tambahan informasi penerapan teori KAIZEN untuk peningkatan kualitas produksi kepada UKM Asyifa Oleh-oleh. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah kunjungan lapangan disertai dengan ceramah secara timbal balik dilakukan secara langsung dan daring. Dalam diskusi tidak bersifat menggurui agar pesan inovasi yang ingin disampaikan sampai kepada UKM. Materi diskusi yang disampaikan masalah penerapan teori KAIZEN yaitu UKM perlu adanya perencanaan produksi, proses produksi pengolahan talas yang baik, adanya control terhadap mutu produksi serta kegiatan aktivitas selanjutnya, artinya ada usaha peningkatan mutu secara terus menerus (*continuous improvement*). Hasil yang diperoleh UKM menyambut baik masukan tersebut, dan kedepan akan dilaksanakan secara bertahap, disesuaikan dengan kemampuan SDM yang dimiliki oleh UKM Asyifa Oleh-Oleh. Saat ini prospek pemasaran kripik talas cukup bagus, pemasaran sudah dilaksanakan di wilayah Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat. Keripik Asyifa oleh-oleh belum dikemas dengan baik. Adanya UKM ini sangat membantu peningkatan pendapat masyarakat disekitarnya.

Kata kunci: produksi, keripik talas, kaizen, kualitas

Pendahuluan

Talas (mbote) (*Colocasia esculenta L. Schott*) salah satu umbi-umbian yang banyak terdapat di Indonesia namun pemanfaatannya belum maksimal. Tanaman talas memiliki beberapa kelebihan, antara lain dapat tumbuh pada kondisi iklim yang kurang baik dan tidak tergantung pada jenis atau tipe tanah tertentu. Umbi talas berpotensi sebagai sumber karbohidrat yang cukup tinggi, 23,7 g/100 g talas mentah [1]. Kandungan protein talas

mencapai 20 g/kg talas, sedangkan ubi kayu dan ubi jalar hanya setengahnya [2]. Talas juga mengandung lemak, vitamin, dan mineral walaupun dalam jumlah sedikit. Mineral yang terkandung dalam ubi talas adalah Ca 28 mg dan P 61 mg/100 g talas mentah. Umbi talas juga mengandung vitamin A, B1, dan sedikit vitamin C [3].

Perkembangan terkait industri makanan ringan seperti keripik talas masih bersifat tradisional menduduki peringkat kedua terbesar setelah industri hasil pertanian yang mempunyai potensi untuk jangka panjang, sehingga banyak memperkerjakan para pegawai dan secara tidak langsung bisa mengurangi angka pengangguran di daerah. Pertumbuhan industri kecil dan menengah atau industri rumahan memiliki pertumbuhan yang cukup meningkat, dimana sekarang dengan mudah kita menemukan banyaknya usaha industri kecil dan menengah atau industri rumahan yang memproduksi makanan tradisional seperti keripik talas. Para pelaku usaha industri kecil dan menengah atau usaha rumahan, terus berusaha untuk menjadikan produk olahan mereka menjadi makanan tradisional yang bisa di kenal masyarakat luas. Tujuan dari usaha industri kecil dan menengah atau usaha rumahan pada dasarnya adalah untuk memenuhi kebutuhan para pelaku usaha itu sendiri, dan juga untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen dalam rangka terciptanya usaha industri kecil dan menengah atau usaha rumahan yang sehat, dalam rangka menambah pendapatan atau penghasilan secara ekonomi baik yang bersifat rumah tangga, maupun pendapatan atau penghasilan ekonomi daerah secara umum dimana usaha industri kecil dan menengah atau usaha rumahan itu berada. Dengan demikian perlu adanya penerapan strategi pemasaran yang tepat sasaran dalam rangka membantu keberhasilan usaha industri kecil dan menengah yang dijalani dan juga demi tercapainya tujuan dari industri kecil dan menengah atau usaha rumahan yang sedang dijalankan [4].

Tanaman talas hampir tersebar diseluruh kepulauan dan tersebar di Indonesia dari pantai sampai ke ketinggian 1000 m dpl, baik yang liar maupun yang dibudidayakan. Kabupaten Tanah Datar, tepatnya disalimpaung Batusangkar, talas ini banyak dimanfaatkan sebagai olahan makanan diantaranya yaitu keripik talas. Jenis talas yang lazim dibudidayakan antara lain yaitu talas paris, talas loma, talas bentul, talas lampung, talas sutra, talas mentega, talas ketan dan talas belitung. Talas merupakan salah satu tanaman pangan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup baik, serta berpotensi besar untuk dikembangkan. Kandungan gizi yang terdapat pada 100 gram umbi talas yaitu karbohidrat 23,79 gram dan air 73,00 gram [5].

Tanaman talas perlu ditingkatkan menjadi produk pangan, salah satunya dengan cara diverifikasi produk. Biasanya talas ini lebih banyak dihidangkan dalam bentuk segar, rebusan

dan kukusan. Talas dalam keadaan segar tidak tahan lama sehingga diperlukan usaha penganeekaragaman talas menjadi produk pangan yang lebih awet. Usaha penganeekaragaman sangat penting, artinya sebagai usaha untuk menciptakan produk olahan talas menjadi berbagai bentuk awetan yang mempunyai rasa khas dan tahan lama disimpan salah satunya yaitu membuat olahan talas menjadi keripik talas yang berkualitas. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah

- a. Menyampaikan informasi untuk peningkatan kualitas usaha keripik talas Asyifa Oleh-Oleh.
- b. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang dialami oleh usaha kripik talas asyifa Oleh-oleh.

Manfaat pengabdian ini untuk menambah wawasan dunia luar kampus khususnya dalam bidang industri baik itu rumah tangga maupun industri besar kepada masyarakat, mulai dari proses pembuatan hingga pemasaran. Manfaat lainnya bisa membuka lapangan usaha bagi masyarakat dan meningkatkan nilai tambah dari komoditas talas tersebut. Masyarakat bisa menghasilkan produk olahan yang berkualitas dengan harga terjangkau, merintis dan mengembangkan produk pangan tradisional

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan dan dilanjutkan dengan diskusi yang dilakukan secara dua arah. Istilahnya cara penyuluhan tetapi sifatnya tidak menggurui. Untuk persiapan demo proses pembuatan keripik talas yang bermutu dipersiapkan alat seperti pisau, pengiris, kuali, tungku, sendok penggoreng, saringan dan baskom. Selanjutnya untuk bahan dipersiapkan mulai talas, minyak goreng, cabe dan kayu.

Adapun cara kerjanya sebagai berikut: Talas dikupas, direndam dengan garam 5% selama 5 menit untuk menghilangkan getah, cuci hingga bersih, iris talas yang sudah dicuci, Goreng talas yang sudah diiris, Setelah digoreng tiriskan, Setelah ditiriskan lalu pindahkan keripik yang sudah digoreng ke dalam beskom, Lalu diberi bumbu atau cabe yang sudah ditumis sampai rata. Bagi talas yang tidak diberi cabe langsung masukkan kedalam plastic kemasan, Selanjutnya keripik yang sudah dibumbui di masukkan kedalam kemasan. Keripik talas pun siap untuk dipasarkan.

Untuk menjaga kualitas maka diberikan informasi masalah manajemen kualitas. Manajemen kualitas atau manajemen mutu adalah suatu tindakan untuk menjaga semua

kegiatan dan tugas yang diinginkan untuk mempertahankan setiap tingkat kualitas yang diinginkan. Beberapa hal yang selalu diperhatikan agar kualitas mutu bagus:

1. Pengadaan bahan baku

Bahan baku utama maupun bahan baku tambahan industry harus direncanakan dan dikendalikan dengan baik.

2. Pengendalian produksi

Dilakukan secara terus menerus meliputi kegiatan, pengendalian bahan, pengendalian kerusakan bahan.

3. Pengemasan

Pengemasan dilakukan dengan benar dan memenuhi persyaratan teknis untuk kepentingan distribusi dan promosi. Pada usaha keripik talas Bu Yusnida, pengemasan keripik menggunakan plastik biasa atau plastic kaca, bahkan pengemasan langsung dalam karung plastic besar yang isinya 10 kg. Karena banyak konsumen yang membeli keripik tersebut untuk dijual kembali kepada konsumen lain.

Materi yang lain diberikan Sistem informasi manajemen atau SIM adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur. Pada usaha keripik talas Bu Yusnida sudah mempunyai sistem informasi pemasaran walaupun masih sederhana seperti:

1. Promosi

Promosi merupakan senjata usaha dalam pemasaran produk. Promosi dan iklan, selain diperlukan untuk memperkenalkan produk pada masyarakat, juga dilakukan untuk membantu menciptakan *image* produk di masyarakat. Promosi yang diterapkan pada usaha keripik talas Bu Yusnida ini yaitu dengan pemberian informasi secara langsung, memberikan informasi secara tidak langsung yaitu dengan membuat atau menyebarkan poster, membuat spanduk, dan mengunggah di sosial media.

2. Harga

Harga memegang peranan penting dalam pembelian produk oleh konsumen maupun pedagang perantara. Strategi penetapan harga perlu dilakukan sebelum dilemparkan kepasar. Mengingat keripik merupakan produk yang telah umum dikenal oleh masyarakat maka produk ini harus dapat bersaing dalam harga dengan produk keripik lain yang telah sangat dikenal oleh masyarakat. Harga penjualan yang ditetapkan dalam usaha Bu Yusnida ini yaitu Rp 30.000/kg.

0 Hasil dan Pembahasan

Usaha keripik talas asyifa dirintis oleh Ibu Yusnida. Sebelum membuka usaha keripik talas, beliau pernah bekerja sebagai karyawan swasta selama 8 tahun. Setelah mendapatkan modal, beliau memberanikan diri untuk membuka usaha keripik talas tersebut. Modal awal Bu Yusnida saat itu Rp 10.000.000. Pada tahun 2015 berdirilah usaha keripik talas yang diberi nama Asyifa oleh-oleh, dimana nama Asyifa diambil dari nama putri terakhir Ibu Yusnida.

Ketatnya persaingan dipasar makanan tidak menyurutkan langkah Bu Yusnida pada pembuatan keripik. Bu Yusnida selalu mencoba memproduksi suatu makanan tradisional yang tidak kalah menarik dengan makanan instan. Tentunya dengan harapan mampu bersaing dalam pasar makanan, produk tersebut yaitu keripik talas.

Permintaan pembeli semakin banyak. Ibu Yusnida menjadikan tetangga disekitar rumahnya untuk menjadi karyawan membuat keripik talas tersebut. Karyawannya berjumlah 6 orang. Setelah dihitung perbulan Ibu Yusnida mendapatkan keuntungan yang lumayan, setelah itu Ibu Yusnida menyediakan berbagai macam keripik lainnya seperti keripik jengkol, kripik pisang, serundeng dll. Ibu Yusnida menjalankan usaha nya yang didampingi oleh suaminya yang bernama Bapak Peri. Yang sampai sekarang masih menjalankan usaha keripik talas asyifa oleh-oleh.

Untuk core bisnis Asyifa oleh-oleh ini mempertahankan kualitas talas dan menjaga kebersihan saat produksi untuk menjaga keunggulan keripik tersebut. Yang awalnya hanya membuat olahan keripik talas, sekarang Ibu Yusnida juga memproduksi berbagai olahan keripik untuk menjadi pusat oleh-oleh khas di batasangkar. Ibu Yusnida pun sudah tidak menggunakan pengawet atau pun pewarna dalam produk olahannya.

Berikut ini adalah gambaran proses produksi yang sudah dijalankan pada usaha pembuatan keripik talas Ibu Yusnida, adapun tahapanya adalah sebagai berikut:

1. Pengupasan. Pada proses pengupasan ini bertujuan untuk membuang kulit pada talas, pengupasan ini dilakukan dengan menggunakan pisau dan bantuan alat kupas lainnya.
2. Pencucian. Pada proses ini, talas yang sudah di kupas selanjutnya di lakukan proses pencucian yang bertujuan untuk menghilangkan kotoran atau tanah yang masih tertinggal pada talas.
3. Pengirisan. Pada proses ini talas diiris sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, dengan menggunakan pisau iris.

4. Penggorengan. Pada proses penggorengan ini, talas yang sudah diiris dimasukkan kedalam minyak yang sudah dipanaskan. lalu goreng talas tersebut sampai terlihat sudah renyah, yang warnanya agak mengarah pata putih kecoklatan. Setelah itu angkat dan tiriskan keripik talas tersebut

5. Pembumbuan atau pemberian rasa. Pada proses ini keripik talas yang sudah selesai digoreng, kemudian diberi bumbu atau cabe yang sudah dimasak. Proses ini dilakukan dengan mencampurkan cab eke keripik talas yang sudah digoreng sambil di aduk atau di kocok di dalam Loyang besar.

Pada usaha keripik talas penerapan aspek manajemen sangatlah penting karena merupakan aspek penggerak suatu bisnis. Manajemen dalam pengolahan keripik talas Ibu Yusnida ini masih tradisional. Bu Yusnida pun ikut terjun langsung dalam membantu karyawannya saat pengolahan keripik talas tersebut, ini semua karena Bu Yusnida juga banyak memproduksi/mengolah olahan pangan lainnya. Penggerak Bu yusnida menjalankan usahanya ini yaitu melihat banyak masyarakat yang tidak paham bagaimana cara memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menciptakan sebuah peluang usaha yang bagus. Dengan pengolahan keripik talas inilah bu Yusnida terkenal didaerah ini.

Untuk sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat esensial dalam kelangsungan kegiatan suatu usaha. Karena manusialah yang memiliki ide dan strategi yang menjalankan usaha untuk memproduksi suatu jenis produk, serta mampu melakukan persaingan didalam kegiatan pengembangan usaha itu sendiri [6]. Adapun sumber daya manusia yang dimiliki oleh usaha keripik talas Bu Yusnida ini adalah dia mempunyai 6 orang karyawan.

Sumber daya yang penting lain adalah sumber daya lahan dan bangunan. Lahan merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam mengembangkan suatu usaha produksi karena luas sempitnya lahan akan mempengaruhi besar kecilnya volume usaha produksi yang dapat mempengaruhi besar kecilnya hasil produksi. Sumber daya bangunan juga merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha karena bangunan merupakan tempat untuk melaksanakan segala aktifitas yang menyangkut kepentingan perusahaan seperti proses produksi serta kegiatan lainnya. Tanpa adanya sumber daya bangunan, maka perusahaan tidak akan dapat menjalankan kegiatan usahanya secara efektif dan efisien.

Adapun luas ruang produksi sebesar 7 x 8 meter. Sedangkan luas ruang pemasarannya sebesar 4 x 5 meter. Luas lahan yang dimiliki oleh usaha keripik talas bu Yusnida ini seluas 20 x 18 meter = 360 meter dengan nilai nominal sebesar Rp 45.000.000, diatas lahan tersebut

dibangun sebuah bangunan yang merupakan tempat dimana proses pelaksanaan usaha berlangsung. Luas bangunan tersebut adalah $7 \times 8 = 56$ meter dengan nilai nominal Rp.60.000.000. Jadi total asset perusahaan untuk sumberdaya lahan dan bangunan yang dimiliki usaha keripik talas adalah sebesar Rp 105.000.000.

Sumber daya lain adalah Sumber daya finansial. Lancarnya suatu usaha juga sangat tergantung pada keberadaan sumberdaya finansial, sebab sumberdaya finansial sangat berpengaruh pada kestabilan dan perkembangan suatu usaha atau industri. Keberadaan sumberdaya finansial sangat mendukung terhadap pengadaan peralatan dan bahan baku yang dibutuhkan atau digunakan dalam melaksanakan kegiatan produksi.

Sumber daya finansial merupakan semua harta yang dimiliki oleh usaha pembuatan keripik talas, baik yang berupa uang tunai maupun dalam bentuk barang berharga yang dapat digunakan untuk mempertahankan kelancaran jalannya suatu usaha pembuatan keripik talas.

Adapun sumberdaya finansial yang dimiliki usaha pembuatan keripik talas Bu Yusnida, aktiva tetap adalah berupa lahan seluas 20×18 meter = 360 meter dengan nilai nominal sebesar Rp 45.000.000 dan luas bangunan sebesar 8×7 meter dengan nilai nominalnya Rp 60.000.000, sedangkan aktiva lancar berupa kas sebesar Rp 5.000.000.

Manajemen yang lain yang tak kalah penting adalah Manajemen Produksi. Manajemen produksi adalah sebuah penataan dari proses pengubahan bahan mentah menjadi suatu produk atau jasa yang memiliki nilai jual.

a. Proses pengadaan bahan baku

Salah satu aspek yang sangat penting diperhatikan oleh pengusaha pembuatan keripik talas adalah ketersediaan bahan baku. Mudah tidaknya seseorang mendapatkan bahan baku akan mempengaruhi kelancaran proses produksi usahanya.

Bahan baku dalam pembuatan keripik talas adalah talas. Talas yang sudah diolah oleh usaha Bu Yusnida didapatkan dari petani dan ada juga dari hasil kebun suami Bu Yusnida. Rata-rata sebulan talas yang diperlukan sebagai bahan baku yaitu sebesar 1.500 kg. Harga talas dalam per kg nya adalah Rp 2.000, jadi dalam satu bulan untuk pembelian talas adalah $1.500 \times \text{Rp } 2.000 = \text{Rp } 3.000.000$

b. Sistem pengendalian produksi [7]

Pengendalian produksi dilakukan pada saat proses produksi itu berlangsung. Hal ini dilakukan agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar. Dalam sistem ini bu Yusnida membagi karyawan dalam masing-masing tanggung jawab tersendiri. Ada dibagian

pengupasan, dibagian pencucian, dibagian pengirisan, dan dibagian penggorengan. Hal ini dilakukan agar proses produksi berjalan dengan lancar dan baik.

1. Tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja pada usaha keripik talas Bu Yusnida yaitu berjumlah 6 orang. untuk gaji karyawan yaitu Rp 60.000/hari. Jadi untuk 6 orang karyawan berjumlah Rp 360.000/hari.

2. Biaya produksi dan hasil penjualan/hari

Biaya produksi adalah biaya yang dapat dihubungkan dengan suatu produk yang meliputi biaya bahan baku:

Hasil penjualan	: Rp 700.000-1.000.000/hari
Harga talas	: Rp 2.000/kg
Garam	: Rp 20.000/pack
Minyak goreng	: Rp 18.000/kg
Kayu tungku	: 100 potong = Rp 100.000
Cabe merah	: Rp 50.000/kg

Untuk kaitan teori KAIZEN dengan manajemen industri Sesuai dengan Kondisi di Perusahaan. Kaizen merupakan suatu upaya pendekatan dengan akal sehat dan biaya yang rendah untuk tempat kerja dengan komponen utama Total Quality Managemen, total produktif managemen, managemen just in time, pengendalian mutu dan lainnya. Manajemen pada prinsipnya bagaimana mengatur kegiatan agar berjalan dengan dengan baik dalam mencapai tujuan secara optimal sesuai dengan yang diinginkan. Tujuan tersebut akan tercapai dengan adanya kerja sama antara manusia, dan konsisten dengan tugas yang dijalaniya dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen dalam usaha keripik talas Bu Yusnida ini sudah cukup baik karena dia sudah memiliki jumlah karyawan yang cukup dalam proses produksinya. Karyawanpun sangat membantu dalam proses pengolahan tersebut.

Usulan perbaikan dalam usaha keripik talas ini yaitu untuk pengemasan agar lebih baik dikemas dengan kemasan yang bertabel, karena itu juga bisa meningkatkan daya tarik konsumen untuk membeli produk tersebut. Kalau untuk proses pengolahan dari awal sampai akhir itu sudah sangat baik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Sudah adanya usaha peningkatan kualitas produksi keripik talas dengan penerapan teori KAIZEN. Pengembangan produk olahan seperti keripik talas ini merupakan sebuah peluang usaha yang sangat menjanjikan untuk perekonomian. Seperti usaha keripik talas Bu Yusrida ini berawal hanya dengan modal yang kecil hingga bisa berkembang sampai sekarang.

Saran

Pengembangan produk-produk lokal seperti keripik talas diharapkan tidak hanya terpaku pada satu komoditi saja, namun diharapkan bisa berkembang kearah pengembangan olahan komoditi pertanian yang lebih luas. Kontinuitas produksi sangat penting dijaga terutama dalam pengembangan produk baru berbasis komoditi lokal talas.

Daftar Pustaka

- [1] Direktorat Gizi Departemen Kesehatan, 1972. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bharata, Jakarta. 57pp
- [2] Parkinson S, 1984. The Contribution Of Aroid in The Nutrition of People In South. The International Society for Tropical Root Crops. Oweri.
- [3] Muchtadi TR, Sugiyono, 1992. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. PAU, Bogor.
- [4] Subandi, H.Hanafiah, P.Harsono, 2020. Strategi Pemasaran Makanan Tradisional Keripik Talas Beneng dengan Penerapan Marketing Mix Untuk Meningkatkan Penjualan. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol. 10 No.2 (oktober 2019).
- [5] Direktorat Gizi Depkes RI 1982. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bharata, Jakarta. 57pp
- [6] Assauri, 1993. Manajemen produksi dan operasi. Lembaga penerbit. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- [7] Soekartowi, 1995. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta

Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan Kualitas Usaha Keripik Talas Asyifa Oleh-oleh

ORIGINALITY REPORT

98%

SIMILARITY INDEX

98%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.fp.uns.ac.id

Internet Source

98%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

“Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian”

Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan Kualitas Usaha Keripik Talas
Asyifa Oleh-oleh

I Ketut Budaraga dan Wellas Sri Devi

Program Studi Teknologi Hasil Fakultas Pertanian Universitas Ekasakti

Email : budaraga1968@gmail.com

Abstrak

Talas merupakan bahan pangan lokal di Sumatera Barat mempunyai peranan penting untuk menjaga ketahanan pangan. Talas banyak dimanfaatkan sebagai makanan olahan didaerah-daerah. Permasalahan dijumpai pada UKM Asyifa Oleh-oleh perlu adanya peningkatan kualitas dan penerapan manajemen yang baik. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan tambahan informasi penerapan teori KAIZEN untuk peningkatan kualitas produksi kepada UKM Asyifa Oleh-oleh. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah kunjungan lapangan disertai dengan ceramah secara timbal balik dilakukan secara langsung dan daring. Dalam diskusi tidak bersifat menggurui agar pesan inovasi yang ingin disampaikan sampai kepada UKM. Materi diskusi yang disampaikan masalah penerapan teori KAIZEN yaitu UKM perlu adanya perencanaan produksi, proses produksi pengolahan talas yang baik, adanya control terhadap mutu produksi serta kegiatan aktivitas selanjutnya, artinya ada usaha peningkatan mutu secara terus menerus (*continuous improvement*). Hasil yang diperoleh UKM menyambut baik masukan tersebut, dan kedepan akan dilaksanakan secara bertahap, disesuaikan dengan kemampuan SDM yang dimiliki oleh UKM Asyifa Oleh-Oleh. Saat ini prospek pemasaran keripik talas cukup bagus, pemasaran sudah dilaksanakan di wilayah Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat. Keripik Asyifa oleh-oleh belum dikemas dengan baik. Adanya UKM ini sangat membantu peningkatan pendapat masyarakat disekitarnya.

Kata kunci: produksi, keripik talas, kaizen, kualitas

Pendahuluan

Talas (mbote) (*Colocasia esculenta L. Schott*) salah satu umbi-umbian yang banyak terdapat di Indonesia namun pemanfaatannya belum maksimal. Tanaman talas memiliki beberapa kelebihan, antara lain dapat tumbuh pada kondisi iklim yang kurang baik dan tidak tergantung pada jenis atau tipe tanah tertentu. Umbi talas berpotensi sebagai sumber karbohidrat yang cukup tinggi, 23,7 g/100 g talas mentah [1]. Kandungan protein talas

mencapai 20 g/kg talas, sedangkan ubi kayu dan ubi jalar hanya setengahnya [2]. Talas juga mengandung lemak, vitamin, dan mineral walaupun dalam jumlah sedikit. Mineral yang terkandung dalam ubi talas adalah Ca 28 mg dan P 61 mg/100 g talas mentah. Umbi talas juga mengandung vitamin A, B1, dan sedikit vitamin C [3].

Perkembangan terkait industri makanan ringan seperti keripik talas masih bersifat tradisional menduduki peringkat kedua terbesar setelah industri hasil pertanian yang mempunyai potensi untuk jangka panjang, sehingga banyak memperkerjakan para pegawai dan secara tidak langsung bisa mengurangi angka pengangguran di daerah. Pertumbuhan industri kecil dan menengah atau industri rumahan memiliki pertumbuhan yang cukup meningkat, dimana sekarang dengan mudah kita menemukan banyaknya usaha industri kecil dan menengah atau industri rumahan yang memproduksi makanan tradisional seperti keripik talas. Para pelaku usaha industri kecil dan menengah atau usaha rumahan, terus berusaha untuk menjadikan produk olahan mereka menjadi makanan tradisional yang bisa di kenal masyarakat luas. Tujuan dari usaha industri kecil dan menengah atau usaha rumahan pada dasarnya adalah untuk memenuhi kebutuhan para pelaku usaha itu sendiri, dan juga untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen dalam rangka terciptanya usaha industri kecil dan menengah atau usaha rumahan yang sehat, dalam rangka menambah pendapatan atau penghasilan secara ekonomi baik yang bersifat rumah tangga, maupun pendapatan atau penghasilan ekonomi daerah secara umum dimana usaha industri kecil dan menengah atau usaha rumahan itu berada. Dengan demikian perlu adanya penerapan strategi pemasaran yang tepat sasaran dalam rangka membantu keberhasilan usaha industri kecil dan menengah yang dijalani dan juga demi tercapainya tujuan dari industri kecil dan menengah atau usaha rumahan yang sedang dijalankan [4]

Tanaman talas hampir tersebar diseluruh kepulauan dan tersebar di Indonesia dari pantai sampai ke ketinggian 1000 m dpl, baik yang liar maupun yang dibudidayakan. Kabupaten Tanah Datar, tepatnya disalimpaung Batusangkar, talas ini banyak dimanfaatkan sebagai olahan makanan diantaranya yaitu keripik talas. Jenis talas yang lazim dibudidayakan antara lain yaitu talas paris, talas loma, talas bentul, talas lampung, talas sutra, talas mentega, talas ketan dan talas belitng. Talas merupakan salah satu tanaman pangan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup baik, serta berpotensi besar untuk dikembangkan. Kandungan gizi yang terdapat pada 100 gram umbi talas yaitu karbohidrat 23,79 gram dan air 73,00 gram [5].

Tanaman talas perlu ditingkatkan menjadi produk pangan, salah satunya dengan cara diverifikasi produk. Biasanya talas ini lebih banyak dihidangkan dalam bentuk segar, rebusan

dan kukusan. Talas dalam keadaan segar tidak tahan lama sehingga diperlukan usaha penganeekaragaman talas menjadi produk pangan yang lebih awet. Usaha penganeekaragaman sangat penting, artinya sebagai usaha untuk menciptakan produk olahan talas menjadi berbagai bentuk awetan yang mempunyai rasa khas dan tahan lama disimpan salah satunya yaitu membuat olahan talas menjadi keripik talas yang berkualitas. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah

- a. Menyampaikan informasi untuk peningkatan kualitas usaha keripik talas Asyifa Oleh-Oleh.
- b. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang dialami oleh usaha kripik talas asyifa Oleh-oleh.

Manfaat pengabdian ini untuk menambah wawasan dunia luar kampus khususnya dalam bidang industri baik itu rumah tangga maupun industri besar kepada masyarakat, mulai dari proses pembuatan hingga pemasaran. Manfaat lainnya bisa membuka lapangan usaha bagi masyarakat dan meningkatkan nilai tambah dari komoditas talas tersebut. Masyarakat bisa menghasilkan produk olahan yang berkualitas dengan harga terjangkau, merintis dan mengembangkan produk pangan tradisional

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan dan dilanjutkan dengan diskusi yang dilakukan secara dua arah. Istilahnya cara penyuluhan tetapi sifatnya tidak menggurui. Untuk persiapan demo proses pembuatan keripik talas yang bermutu dipersiapkan alat seperti pisau, pengiris, kuali, tungku, sendok penggoreng, saringan dan baskom. Selanjutnya untuk bahan dipersiapkan mulai talas, minyak goreng, cabe dan kayu.

Adapun cara kerjanya sebagai berikut: Talas dikupas, direndam dengan garam 5% selama 5 menit untuk menghilangkan getah, cuci hingga bersih, Iris talas yang sudah dicuci, Goreng talas yang sudah diiris, Setelah digoreng tiriskan, Setelah ditiriskan lalu pindahkan keripik yang sudah digoreng ke dalam beskom, Lalu diberi bumbu atau cabe yang sudah ditumis sampai rata. Bagi talas yang tidak diberi cabe langsung masukkan kedalam plastic kemasan, Selanjutnya keripik yang sudah dibumbui di masukkan kedalam kemasan, Keripik talas pun siap untuk dipasarkan.

Untuk menjaga kualitas maka diberikan informasi masalah manajemen kualitas. Manajemen kualitas atau manajemen mutu adalah suatu tindakan untuk menjaga semua

kegiatan dan tugas yang diinginkan untuk mempertahankan setiap tingkat kualitas yang diinginkan. Beberapa hal yang selalu diperhatikan agar kualitas mutu bagus:

1. Pengadaan bahan baku

Bahan baku utama maupun bahan baku tambahan industry harus direncanakan dan dikendalikan dengan baik.

2. Pengendalian produksi

Dilakukan secara terus menerus meliputi kegiatan, pengendalian bahan, pengendalian kerusakan bahan.

3. Pengemasan

Pengemasan dilakukan dengan benar dan memenuhi persyaratan teknis untuk kepentingan distribusi dan promosi. Pada usaha keripik talas Bu Yusnida , pengemasan keripik menggunakan plastik biasa atau plastic kaca, bahkan pengemasan langsung dalam karung plastic besar yang isinya 10 kg. Karena banyak konsumen yang membeli keripik tersebut untuk dijual kembali kepada konsumen lain.

Materi yang lain diberikan Sistem informasi manajemen atau SIM adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur. Pada usaha keripik talas Bu Yusnida sudah mempunyai sistem informasi pemasaran walaupun masih sederhana seperti:

1. Promosi

Promosi merupakan senjata usaha dalam pemasaran produk. Promosi dan iklan, selain diperlukan untuk memperkenalkan produk pada masyarakat, juga dilakukan untuk membantu menciptakan *image* produk di masyarakat. Promosi yang diterapkan pada usaha keripik talas Bu Yusnida ini yaitu dengan pemberian informasi secara langsung, memberikan informasi secara tidak langsung yaitu dengan membuat atau menyebarkan poster, membuat spanduk, dan mengunggah di sosial media.

2. Harga

Harga memegang peranan penting dalam pembelian produk oleh konsumen maupun pedagang perantara. Strategi penetapan harga perlu dilakukan sebelum dilemparkan kepasar. Mengingat keripik merupakan produk yang telah umum dikenal oleh masyarakat maka produk ini harus dapat bersaing dalam harga dengan produk keripik lain yang telah sangat dikenal oleh masyarakat. Harga penjualan yang ditetapkan dalam usaha Bu Yusnida ini yaitu Rp 30.000/kg.

Hasil dan Pembahasan

Usaha keripik talas asyifa dirintis oleh Ibu Yusnida. Sebelum membuka usaha keripik talas, beliau pernah bekerja sebagai karyawan swasta selama 8 tahun. Setelah mendapatkan modal, beliau memberanikan diri untuk membuka usaha keripik talas tersebut. Modal awal Bu Yusnida saat itu Rp 10.000.000. Pada tahun 2015 berdirilah usaha keripik talas yang diberi nama Asyifa oleh-oleh, dimana nama Asyifa diambil dari nama putri terakhir Ibu Yusnida.

Ketatnya persaingan dipasar makanan tidak menyurutkan langkah Bu Yusnida pada pembuatan keripik. Bu Yusnida selalu mencoba memproduksi suatu makanan tradisional yang tidak kalah menarik dengan makanan instan. Tentunya dengan harapan mampu bersaing dalam pasar makanan, produk tersebut yaitu keripik talas.

Permintaan pembeli semakin banyak. Ibu Yusnida menjadikan tetangga disekitar rumahnya untuk menjadi karyawan membuat keripik talas tersebut. Karyawannya berjumlah 6 orang. Setelah dihitung perbulan Ibu Yusnida mendapatkan keuntungan yang lumayan, setelah itu Ibu Yusnida menyediakan berbagai macam keripik lainnya seperti keripik jengkol, keripik pisang, serundeng dll. Ibu Yusnida menjalankan usahanya yang didampingi oleh suaminya yang bernama Bapak Peri. Yang sampai sekarang masih menjalankan usaha keripik talas asyifa oleh-oleh.

Untuk core bisnis Asyifa oleh-oleh ini mempertahankan kualitas talas dan menjaga kebersihan saat produksi untuk menjaga keunggulan keripik tersebut. Yang awalnya hanya membuat olahan keripik talas, sekarang Ibu Yusnida juga memproduksi berbagai olahan keripik untuk menjadi pusat oleh-oleh khas di batusangkar. Ibu Yusnida pun sudah tidak menggunakan pengawet atau pun pewarna dalam preoduk olahannya.

Berikut ini adalah gambaran proses produksi yang sudah dijalankan pada usaha pembuatan keripik talas Ibu Yusnida, adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Pengupasan. Pada proses pengupasan ini bertujuan untuk membuang kulit pada talas, pengupasan ini dilakukan dengan menggunakan pisau dan bantuan alat kupas lainnya.
2. Pencucian. Pada proses ini, talas yang sudah di kupas selanjutnya dilakukan proses pencucian yang bertujuan untuk menghilangkan kotoran atau tanah yang masih tertinggal pada talas.
3. Pengirisan. Pada proses ini talas diiris sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, dengan menggunakan pisau iris.

4. Penggorengan. Pada proses penggorengan ini, talas yang sudah diiris dimasukkan kedalam minyak yang sudah dipanaskan. lalu goreng talas tersebut sampai terlihat sudah renyah, yang warnanya agak mengarah pata putih kecoklatan. Setelah itu angkat dan tiriskan keripik talas tersebut
5. Pembumbuan atau pemberian rasa. Pada proses ini keripik talas yang sudah selesai digoreng, kemudian diberi bumbu atau cabe yang sudah dimasak. Proses ini dilakukan dengan mencampurkan cabe ke keripik talas yang sudah digoreng sambil di aduk atau di kocok d dalam Loyang besar.

Pada usaha keripik talas penerapan aspek manajemen sangatlah penting karena merupakan aspek penggerak suatu bisnis. Manajemen dalam pengolahan keripik talas Ibu Yusnida ini masih tradisional. Bu Yusnida pun ikut terjun langsung dalam membantu karyawannya saat pengolahan keripik talas tersebut, ini semua karena Bu Yusnida juga banyak memproduksi/mengolah olahan pangan lainnya. Penggerak Bu Yusnida menjalankan usahanya ini yaitu melihat banyak masyarakat yang tidak paham bagaimana cara memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menciptakan sebuah peluang usaha yang bagus. Dengan pengolahan keripik talas inilah bu Yusnida terkenal didaerah ini.

Untuk sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat esensial dalam kelangsungan kegiatan suatu usaha. Karena manusialah yang memiliki ide dan strategi yang menjalankan usaha untuk memproduksi suatu jenis produk, serta mampu melakukan persaingan didalam kegiatan pengembangan usaha itu sendiri [6]. Adapun sumber daya manusia yang dimiliki oleh usaha keripik talas Bu Yusnida ini adalah dia mempunyai 6 orang karyawan.

Sumber daya yang penting lain adalah sumber daya lahan dan bangunan. Lahan merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam mengembangkan suatu usaha produksi karena luas sempitnya lahan akan mempengaruhi besar kecilnya volume usaha produksi yang dapat mempengaruhi besar kecilnya hasil produksi. Sumber daya bangunan juga merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha karena bangunan merupakan tempat untuk melaksanakan segala aktifitas yang menyangkut kepentingan perusahaan seperti proses produksi serta kegiatan lainnya. Tanpa adanya sumber daya bangunan, maka perusahaan tidak akan dapat menjalankan kegiatan usahanya secara efektif dan efisien.

Adapun luas ruang produksi sebesar 7 x 8 meter. Sedangkan luas ruang pemasarannya sebesar 4 x 5 meter. Luas lahan yang dimiliki oleh usaha keripik talas bu Yusnida ini seluas 20 x 18 meter = 360 meter dengan nilai nominal sebesar Rp 45.000.000, diatas lahan tersebut

dibangun sebuah bangunan yang merupakan tempat dimana proses pelaksanaan usaha berlangsung. Luas bangunan tersebut adalah $7 \times 8 = 56$ meter dengan nilai nominal Rp.60.000.000. Jadi total asset perusahaan untuk sumberdaya lahan dan bangunan yang dimiliki usaha keripik talas adalah sebesar Rp 105.000.000.

Sumber daya lain adalah Sumber daya finansial. Lancarnya suatu usaha juga sangat tergantung pada keberadaan sumberdaya finansial, sebab sumberdaya finansial sangat berpengaruh pada kestabilan dan perkembangan suatu usaha atau industri. Keberadaan sumberdaya finansial sangat mendukung terhadap pengadaan peralatan dan bahan baku yang dibutuhkan atau digunakan dalam melaksanakan kegiatan produksi.

Sumber daya finansial merupakan semua harta yang dimiliki oleh usaha pembuatan keripik talas, baik yang berupa uang tunai maupun dalam bentuk barang berharga yang dapat digunakan untuk mempertahankan kelancaran jalannya suatu usaha pembuatan keripik talas.

Adapun sumberdaya finansial yang dimiliki usaha pembuatan keripik talas Bu Yusnida, aktiva tetap adalah berupa lahan seluas 20×18 meter = 360 meter dengan nilai nominal sebesar Rp 45.000.000 dan luas bangunan sebesar 8×7 meter dengan nilai nominalnya Rp 60.000.000. sedangkan aktiva lancar berupa kas sebesar Rp 5.000.000.

Manajemen yang lain yang tak kalah penting adalah Manajemen Produksi. Manajemen produksi adalah sebuah penataan dari proses pengubahan bahan mentah menjadi suatu produk atau saja yang memiliki nilai jual.

a. Proses pengadaan bahan baku

Salah satu aspek yang sangat penting diperhatikan oleh pengusaha pembuatan keripik talas adalah ketersediaan bahan baku. Mudah tidaknya seseorang mendapatkan bahan baku akan mempengaruhi kelancaran proses produksi usahanya.

Bahan baku dalam pembuatan keripik talas adalah talas. Talas yang sudah diolah oleh usaha Bu Yusnida didapatkan dari petani dan ada juga dari hasil kebun suami Bu Yusnida. Rata-rata sebulan talas yang diperlukan sebagai bahan baku yaitu sebesar 1.500 kg. Harga talas dalam per kg nya adalah Rp 2.000, jadi dalam satu bulan untuk pembelian talas adalah $1.500 \times \text{Rp } 2.000 = \text{Rp } 3.000.000$

b. Sistem pengendalian produksi [7]

Pengendalian produksi dilakukan pada saat proses produksi itu berlangsung. Hal ini dilakukan agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar. Dalam sistem ini buk Yusnida membagi karyawan dalam masing-masing tanggung jawab tersendiri. Ada dibagian

pengupasan, dibagian pencucian, dibagian pengirisan, dan dibagian penggorengan. Hal ini dilakukan agar proses produksi berjalan dengan lancar dan baik.

1. Tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja pada usaha keripik talas Bu Yusnida yaitu berjumlah 6 orang. untuk gaji karyawan yaitu Rp 60.000/hari. Jadi untuk 6 orang karyawan berjumlah Rp 360.000/hari.

2. Biaya produksi dan hasil penjualan/hari

Biaya produksi adalah biaya yang dapat dihubungkan dengan suatu produk yang meliputi biaya bahan baku:

Hasil penjualan	: Rp 700.000-1.000.000/hari
Harga talas	: Rp 2.000/kg
Garam	: Rp 20.000/pack
Minyak goreng	: Rp 18.000/kg
Kayu tungku	: 100 potong = Rp 100.000
Cabe merah	: Rp 50.000/kg

Untuk kaitan teori KAIZEN dengan manajemen industri Sesuai dengan Kondisi di Perusahaan. Kaizen merupakan suatu upaya pendekatan dengan akal sehat dan biaya yang rendah untuk tempat kerja dengan komponen utama Total Quality Managemen, total produktif managemen, managemen just in time, pengendalian mutu dan lainnya. Manajemen pada prinsipnya bagaimana mengatur kegiatan agar berjalan dengan dengan baik dalam mencapai tujuan secara optimal sesuai dengan yang diinginkan. Tujuan tersebut akan tercapai dengan adanya kerja sama antara manusia, dan konsisten dengan tugas yang dijalani dengan tujuan yang telah ditetapkannya. Manajemen dalam usaha keripik talas Bu Yusnida ini sudah cukup baik karena dia sudah memiliki jumlah karyawan yang cukup dalam proses produksinya. Karyawanpun sangat membantu dalam proses pengolahan tersebut.

Usulan perbaikan dalam usaha keripik talas ini yaitu untuk pengemasan agar lebih baik dikemas dengan kemasan yang berlabel, karena itu juga bisa meningkatkan daya tarik konsumen untuk membeli produk tersebut. Kalau untuk proses pengolahan dari awal sampai akhir itu sudah sangat baik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Sudah adanya usaha peningkatan kualitas produksi keripik talas dengan penerapan teori KAIZEN. Pengembangan produk olahan seperti keripik talas ini merupakan sebuah peluang usaha yang sangat menjanjikan untuk perekonomian. Seperti usaha keripik talas Bu Yusnida ini berawal hanya dengan modal yang kecil hingga bisa berkembang sampai sekarang.

Saran

Pengembangan produk-produk lokal seperti keripik talas diharapkan tidak hanya terpaku pada satu komoditi saja, namun diharapkan bisa berkembang kearah pengembangan olahan komoditi pertanian yang lebih luas. Kontinuitas produksi sangat penting dijaga terutama dalam pengembangan produk baru berbasis komoditi lokal talas.

Daftar Pustaka

- [1] Direktorat Gizi Departemen Kesehatan. 1972. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bharata. Jakarta. 57pp
- [2] Parkinson S. 1984. The Contribution Of Aroid in The Nutrition of People In South. The International Society for Tropical Root Crops. Oweri.
- [3] Muchtadi TR, Sugiyono. 1992. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. PAU. Bogor.
- [4] Suhandi, H.Hanafiah, P.Harsono, 2020. Strategi Pemasaran Makanan Tradisional Keripik Talas Beneng dengan Penerapan Marketing Mix Untuk Meningkatkan Penjualan. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol. 10 No.2 (oktober 2019).
- [5] Direktorat Gizi Depkes RI 1982. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bharata. Jakarta. 57pp
- [6] Assauri, 1993. Manajemen produksi dan operasi. Lembaga penerbit. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- [7] Soekartowi, 1995. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta